

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**30 SEPTEMBER 2011/
*30 SEPTEMBER 2011***



UNITED TRACTORS

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2011
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2011
PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Djoko Pranoto
Alamat kantor : Jl. Raya Bekasi Km 22
Cakung, Jakarta 13910
Alamat rumah : Jl. Kelapa Lilin Raya NB 8
No.1B Kelapa Gading
Jakarta Utara
Telepon : 021 – 24579999
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Gidion Hasan
Alamat kantor : Jl. Raya Bekasi Km 22
Cakung, Jakarta 13910
Alamat rumah : Jl. Simfoni Mas IV
B. 7/11 Kelapa Gading
Jakarta Utara
Telepon : 021 – 24579999
Jabatan : Direktur Keuangan dan
Administrasi

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT United Tractors Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT United Tractors Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT United Tractors Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT United Tractors Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT United Tractors Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors


Djoko Pranoto
Presiden Direktur/President Director

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
30 SEPTEMBER 2011
AND FOR THE PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2011
PT UNITED TRACTORS Tbk
AND SUBSIDIARIES**

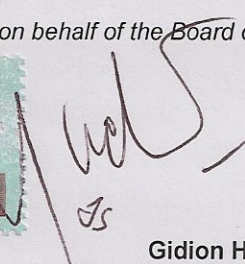
We, the undersigned:

1. Name : Djoko Pranoto
Office address : Jl. Raya Bekasi Km 22
Cakung, Jakarta 13910
Residential address : Jl. Kelapa Lilin Raya NB 8
No.1B Kelapa Gading
Jakarta Utara
Telephone : 021 – 24579999
Title : President Director
2. Name : Gidion Hasan
Office address : Jl. Raya Bekasi Km 22
Cakung, Jakarta 13910
Residential address : Jl. Simfoni Mas IV
B. 7/11 Kelapa Gading
Jakarta Utara
Telephone : 021 – 24579999
Title : Director of Finance and
Administration

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT United Tractors Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT United Tractors Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the accounting principles generally accepted in Indonesia;
3. a. All information in the PT United Tractors Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT United Tractors Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT United Tractors Tbk and subsidiaries' internal control system.

Thus this statement is made truthfully.


Gidion Hasan
Direktur Keuangan dan Administrasi/
Director of Finance and Administration

Jakarta, 27 Oktober/October 2011

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**

30 SEPTEMBER 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30/09/2011</u>	<u>31/12/2010</u>	<u>01/01/2010</u>	
ASET					ASSETS
Aset lancar					Current assets
Kas dan setara kas	2d,4	7,202,568	1,343,220	2,769,187	Cash and cash equivalents
Piutang usaha:					Trade receivables:
- Pihak ketiga					Third parties -
(setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah 30/09/2011: Rp 80.416; 31/12/2010: Rp 82.643; 01/01/2010: Rp 67.272)					(net of allowance for doubtful accounts of 30/09/2011: Rp 80,416; 31/12/2010: Rp 82,643; 01/01/2010: Rp 67,272)
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2e,5	9,120,577	5,192,269	4,449,143	
Piutang lain-lain:	2e,2aa,5	28,425	22,612	13,463	Related parties -
- Pihak ketiga					Other receivables:
(setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah 30/09/2011: nihil; 31/12/2010 dan 01/01/2010: Rp 20.000)					Third parties -
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2e	104,220	89,864	86,963	(net of allowance for doubtful accounts of 30/09/2011: nil; 31/12/2010 and 01/01/2010: Rp 20,000)
Persediaan (setelah dikurangi penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai sejumlah 30/09/2011: Rp 94.755; 31/12/2010: Rp 41.504; 01/01/2010: Rp 22.746)	2e,2aa,32b	27,012	44,943	20,429	Related parties -
Pajak dibayar dimuka	2f,6	6,164,076	6,931,631	3,966,358	Inventories (net of allowance for inventory obsolescence and write down of 30/09/2011: Rp 94,755; 31/12/2010: Rp 41,504; 01/01/2010: Rp 22,746)
Uang muka dan pembayaran dimuka	2x,14a	627,057	1,170,065	506,224	Prepaid taxes
	7	1,158,815	738,158	177,666	Advances and prepayments
Jumlah aset lancar		<u>24,432,750</u>	<u>15,532,762</u>	<u>11,989,433</u>	Total current assets
Aset tidak lancar					Non-current assets
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	2d,4c	15,040	14,863	7,057	Restricted cash and time deposits
Piutang lain-lain - pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2aa,32b	87,550	59,421	55,554	Other receivables - related parties
Instrumen keuangan derivatif	2p,30g	28,662	26,512	-	Derivative financial instruments
Aset pajak tangguhan	2x,14d	254,774	154,890	32,367	Deferred tax assets
Investasi pada entitas asosiasi	2g,8b	157,520	134,861	256,862	Investments in associates
Investasi lain-lain	2h,8a	491,164	308,162	49,430	Other investments
Aset tetap					Fixed assets
(setelah dikurangi akumulasi penyusutan 30/09/2011: Rp 11.397.195; 31/12/2010: Rp 9.524.926; 01/01/2010: Rp 7.030.812)	2k,9	12,826,481	11,039,320	9,610,510	(net of accumulated depreciation of 30/09/2011: Rp 11,397,195; 31/12/2010: Rp 9,524,926; 01/01/2010: Rp 7,030,812)
Properti pertambangan					Mining Properties
(setelah dikurangi akumulasi penyusutan 30/09/2011: Rp 617.655 31/12/2010: Rp 466.796 01/01/2010: Rp 326.165)	2l,10	5,507,989	2,222,054	2,225,216	(net of accumulated depreciation 30/09/2011: Rp 617,655 31/12/2010: Rp 466,796 01/01/2010: Rp 326,165)
Properti investasi	2i	30,336	30,336	22,291	Investment property
Biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan	2n	218,969	101,641	88,894	Deferred exploration and development expenditure
Beban tangguhan	2o	122,574	76,092	67,214	Deferred charges
Jumlah aset tidak lancar		<u>19,741,059</u>	<u>14,168,152</u>	<u>12,415,395</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u>44,173,809</u>	<u>29,700,914</u>	<u>24,404,828</u>	TOTAL ASSETS

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**

30 SEPTEMBER 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30/09/2011</u>	<u>31/12/2010</u>	<u>01/01/2010</u>	
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas lancar					Current liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	2s,11	8,624	190,819	31,200	Short-term bank loans
Utang usaha:					Trade payables:
- Pihak ketiga	2q	8,946,515	5,349,958	4,134,159	Third parties -
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2q,2aa,12	243,885	181,429	30,157	Related parties -
Utang lain-lain:					Other payables:
- Pihak ketiga		71,519	87,468	100,012	Third parties -
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2aa,32b	96,325	30,913	32,766	Related parties -
Utang pajak	2x,14b	438,838	133,744	541,435	Taxes payable
Akrual	15	1,218,501	652,143	664,172	Accruals
Uang muka pelanggan		510,031	407,718	210,143	Customer deposits
Pendapatan tangguhan		28,694	42,874	124,482	Deferred revenue
Liabilitas diestimasi	2r,2u,27	51,466	51,466	52,690	Provision
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang:					Current portion of long-term debt:
- Pinjaman bank	2s,16	1,443,136	2,011,371	869,478	Bank loans -
- Sewa pembiayaan	2s,2k,2aa,17	401,206	324,930	212,979	Finance leases -
- Pinjaman-pinjaman lain	2s,13	303,194	454,392	255,059	Other borrowings -
Jumlah liabilitas lancar		<u>13,761,934</u>	<u>9,919,225</u>	<u>7,258,732</u>	Total current liabilities
Liabilitas tidak lancar					Non-current liabilities
Liabilitas lain-lain		21,719	26,721	34,603	Other liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	2x,14d	1,061,307	456,477	497,932	Deferred tax liabilities
Liabilitas diestimasi	2r,2u,27	540,355	434,242	295,159	Provision
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek:					Long-term debt, net of current portion:
- Pinjaman bank	2s,16	1,310,510	1,966,376	1,433,242	Bank loans -
- Sewa pembiayaan	2s,2k,2aa,17	593,135	419,373	363,689	Finance leases -
- Pinjaman-pinjaman lain	2s,13	267,874	313,094	570,391	Other borrowings -
Jumlah liabilitas tidak lancar		<u>3,794,900</u>	<u>3,616,283</u>	<u>3,195,016</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>17,556,834</u>	<u>13,535,508</u>	<u>10,453,748</u>	TOTAL LIABILITIES

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**

30 SEPTEMBER 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	Catatan/ Notes	30/09/2011	31/12/2010	01/01/2010	
EKUITAS					EQUITY
Modal saham:					Share capital:
Modal dasar - 6.000.000.000 saham biasa, dengan nilai nominal Rp 250 per saham, ditempatkan dan disetor penuh 30/09/2011: 3.730.135.136 saham; 31/12/2010 dan 01/01/2010: 3.326.877.283 saham	2v,18	932,534	831,720	831,720	Authorised - 6,000,000,000 ordinary shares with par value of Rp 250 per share, issued and fully paid 30/09/2011: 3,730,135,136 shares 31/12/2010 and 01/01/2010: 3,326,877,283 shares
Tambahan modal disetor	2v,19	9,703,951	3,781,563	3,781,563	Additional paid-in capital
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	2b	120,399	120,690	135,504	Exchange difference from financial statements translation
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	2b,20	134,592	197,662	132,981	Difference in the equity transactions of subsidiaries
Akumulasi penyesuaian nilai wajar investasi		65,691	65,691	65,691	Investment fair value revaluation reserve
Saldo laba:					Retained earnings:
- Telah ditentukan penggunaannya	21a	166,344	166,344	166,344	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya		<u>14,314,296</u>	<u>10,972,668</u>	<u>8,729,907</u>	Unappropriated -
Ekuitas yang dapat diatribusikan langsung kepada pemilik entitas induk		25,437,807	16,136,338	13,843,710	Equity attributable to the owners of parent
Kepentingan non-pengendali	22	<u>1,179,168</u>	<u>29,068</u>	<u>107,370</u>	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		26,616,975	16,165,406	13,951,080	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>44,173,809</u>	<u>29,700,914</u>	<u>24,404,828</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR**

30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2011 AND 2010**

(Expressed in millions of Rupiah,
except net earnings per share)

	30/09/2011	Catatan/ Notes	30/09/2010	
Pendapatan bersih	39,752,552	2w,23	27,813,500	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(32,520,752)	2w,24	(22,751,819)	Cost of revenue
Laba bruto	7,231,800		5,061,681	Gross profit
Beban penjualan	(440,371)	2w,25	(249,924)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(1,284,723)	2w,25	(885,043)	<i>General and administrative expenses</i>
Keuntungan selisih kurs, bersih	145,976	2c	70,265	<i>Foreign exchange gain, net</i>
Beban bunga dan keuangan	(205,176)	26	(156,487)	<i>Interest and finance charges</i>
Penghasilan bunga	143,795		55,369	<i>Interest income</i>
Keuntungan atas penjualan investasi	-	30l	52,020	<i>Gain on sale of investment</i>
Keuntungan atas pelepasan aset tetap	55,014	9	14,707	<i>Gain on disposal of fixed assets</i>
Penghasilan dividen	9,348		4,200	<i>Dividend income</i>
Penghasilan lain-lain, bersih	60,540		(79,943)	<i>Other income, net</i>
Bagian laba bersih entitas asosiasi	13,106	8c	17,106	<i>Shares of results of associates</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	5,729,309		3,903,951	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(1,380,154)	2x,14c	(941,058)	Income tax expense
Laba setelah pajak penghasilan kepentingan non-pengendali	4,349,155		2,962,893	Profit after income tax non-controlling interest
Beban komprehensif lainnya				Other comprehensive expense
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	3,385	2b	(17,132)	<i>Exchange difference from financial statements translation</i>
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	(63,070)	20	27,664	<i>Difference in the equity transactions of subsidiaries</i>
Jumlah beban komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak	(59,685)		10,532	<i>Total others comprehensive expense current year, net tax</i>
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya periode berjalan, setelah pajak	4,289,470		2,973,425	<i>Total others comprehensive income current period, net tax</i>
Laba setelah pajak yang diatribusikan kepada:				Profit after tax attributable to:
- Pemegang saham induk	4,348,764		2,960,102	The owners of parent
- Kepentingan non-pengendali	391		2,791	Non-controlling interest
	4,349,155		2,962,893	
Laba komprehensif yang diatribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
- Pemegang saham induk	4,285,402		2,970,634	The owners of parent
- Kepentingan non-pengendali	4,068		2,791	Non-controlling interest
	4,289,470		2,973,425	
Laba bersih per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	1,240		890	Net basic earnings per share (in full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2011**
(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference from financial statements translation	Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan/ Difference in the equity transactions of subsidiaries	Akumulasi penyesuaian nilai wajar investasi/ Investment fair value revaluation reserve	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated						
Saldo 1 Januari 2010		831,720	3,781,563	166,344	8,729,907	135,504	132,981	65,691	107,370	13,951,080	Balance as at 1 January 2010
Pelepasan kepentingan non-pengendali anak perusahaan	22	-	-	-	-	-	-	-	(81,576)	(81,576)	Divestment non-controlling interest of subsidiary
Penambahan kepentingan non-pengendali entitas anak									3,350	3,350	Addition non-controlling interest of subsidiary
Laba komprehensif :											Comprehensive income:
- Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	2b	-	-	-	-	(17,132)	-	-	-	(17,132)	Exchange difference from financial statements translations
- Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	2b,20	-	-	-	-	-	27,664	-	-	27,664	Difference in the equity transactions of subsidiaries
Dividen tunai		-	-	-	(1,097,870)	-	-	-	-	(1,097,870)	Cash dividends
Laba bersih		-	-	-	2,960,102	-	-	-	2,791	2,962,893	Net income
Saldo 30 September 2010		831,720	3,781,563	166,344	10,592,139	118,372	160,645	65,691	31,935	15,748,409	Balance as at 30 September 2010
Saldo 1 Januari 2011		831,720	3,781,563	166,344	10,972,668	120,691	197,662	65,691	29,068	16,165,407	Balance as at 1 January 2011
Penambahan kepentingan non-pengendali entitas anak	22	-	-	-	-	-	-	-	1,146,032	1,146,032	Addition non-controlling interest of subsidiary
Laba komprehensif :											Comprehensive income:
- Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	2b	-	-	-	-	(292)	-	-	3,677	3,385	Exchange difference from financial statements translations
- Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	2b,20	-	-	-	-	-	(63,070)	-	-	(63,070)	Difference in the equity transactions of subsidiaries
Penerbitan saham		100,814	5,922,388	-	-	-	-	-	-	6,023,202	Right issue
Dividen tunai		-	-	-	(1,007,136)	-	-	-	-	(1,007,136)	Cash dividend
Laba bersih		-	-	-	4,348,764	-	-	-	391	4,349,155	Net income
Saldo 30 September 2011		932,534	9,703,951	166,344	14,314,296	120,399	134,592	65,691	1,179,168	26,616,975	Balance as at 30 September 2011

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASHFLOWS
FOR THE PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

	<u>30/09/2011</u>	<u>30/09/2010</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	35,819,343	26,543,234	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(27,147,911)	(22,527,488)	Payments to suppliers and employees
Pembayaran untuk pajak penghasilan badan	(678,393)	(1,898,804)	Payments of corporate income tax
Pembayaran bunga	(208,452)	(152,693)	Interest paid
Penerimaan bunga	143,795	55,369	Interest received
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	<u>7,928,382</u>	<u>2,019,618</u>	Net cash flows provided from operating activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(3,517,850)	(2,740,837)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dari penjualan investasi dalam saham	-	55,350	Proceeds from sale of investment in shares of stocks
Penerimaan dividen kas	14,410	18,633	Cash dividend received
Akuisisi investasi	(1,612,318)	-	Acquisition of investment
Penerimaan dari penjualan aset tetap	<u>58,876</u>	<u>17,551</u>	Proceeds from sale of fixed assets
Arus kas bersih untuk aktivitas investasi	<u>(5,056,882)</u>	<u>(2,649,303)</u>	Net cash flows used for investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penurunan kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya (Pembayaran)/penerimaan pinjaman bank jangka pendek	(177)	(7,317)	Decrease in restricted cash and time deposits (Repayments)/proceeds of short-term bank loans
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	(182,195)	35,976	Proceeds from long-term bank loans
Penambahan/(penurunan) piutang dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa	1,867,440	3,362,665	Addition/(deduction) to amounts due from related parties
Penambahan hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	26,868	(25,857)	Addition to amounts due to related parties
Pembayaran hutang sewa pembiayaan	65,411	(2,776)	Principal repayments under finance leases
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(263,918)	(253,634)	Repayments of long term bank loans
Pembayaran pinjaman-pinjaman lain	(3,006,738)	(2,178,330)	Payments other borrowings
Penerimaan dari penerbitan saham	(492,861)	(262,190)	Proceeds from issuance of share capital
Pembayaran dividen	6,023,202	-	Dividend paid
Arus kas bersih dari/(untuk) untuk aktivitas pendanaan	<u>(1,007,136)</u>	<u>(1,097,870)</u>	Net cash flows from/(for financing activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	3,029,896	(429,333)	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	5,901,396	(1,059,018)	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	1,343,220	2,769,187	EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	<u>7,202,568</u>	<u>1,610,008</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD
Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas			Significant activities not affecting cash flows
Selisih transaksi ekuitas afiliasi	(63,070)	27,664	Difference in the equity transactions of affiliates
Perolehan aset tetap melalui sewa pembiayaan, pinjaman-pinjaman lain dan hutang usaha	838,818	765,541	Acquisition of fixed assets through finance leases, other borrowings and trade payables

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM

PT United Tractors Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 13 Oktober 1972 dengan nama PT Inter Astra Motor Works, berdasarkan Akta Pendirian No. 69, oleh Djojo Muljadi, S.H. Akta Pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/34/8 tanggal 6 Februari 1973 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 31, Tambahan No. 281 tanggal 17 April 1973. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu termasuk Akta No. 25 tanggal 16 Agustus 2000 oleh Refizal, S.H., notaris di Jakarta, berkaitan dengan peningkatan modal dasar Perusahaan dari sejumlah Rp 500 miliar menjadi Rp 1.500 miliar. Perubahan tersebut mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. C-16066.HT.01.04.TH.2000 tanggal 2 Agustus 2000 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 51 tanggal 26 Juni 2001, Tambahan No. 249. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perseroan termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 35, tanggal 20 Mei 2009, yang dibuat dihadapan Benny Kristianto, S.H., notaris di Jakarta untuk disesuaikan dengan UU No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas. Akta Perubahan tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.0110-2319 tanggal 11 Nopember 2009.

Ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") meliputi penjualan dan penyewaan alat berat beserta pelayanan purna jual, penambangan dan kontraktor penambangan. Termasuk didalam kontraktor penambangan adalah jasa kontraktor penambangan terpadu.

Perusahaan memulai kegiatan operasinya pada tahun 1973.

Perusahaan melalui pemegang saham utama, PT Astra International Tbk ("Astra"), adalah bagian dari Jardine Matheson Holdings Ltd.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dan mempunyai 18 cabang, 17 kantor lokasi dan 12 kantor perwakilan yang tersebar di seluruh Indonesia. Kantor pusat berlokasi di Jalan Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta.

Pada tahun 1989, Perusahaan melalui Penawaran Umum Perdana menawarkan 2,7 juta lembar sahamnya kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 7.250 (Rupiah penuh) per lembar saham.

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION

PT United Tractors Tbk (the "Company") was established in Indonesia on 13 October 1972 under the name of PT Inter Astra Motor Works, based on Deed of Establishment No. 69 of Djojo Muljadi, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/34/8 dated 6 February 1973 and was published in State Gazette No. 31, Supplement No. 281 dated 17 April 1973. The Articles of Association have been amended from time to time, including the amendment that was effected by Deed No. 25 dated 16 August 2000 of Refizal, S.H., notary in Jakarta, with respect to the increase in authorised share capital from Rp 500 billion to Rp 1,500 billion. This amendment was approved by the Minister of Law and Legislation of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-16066.HT.01.04.TH.2000 dated 2 August 2000 and was published in State Gazette No. 51 dated 26 June 2001, Supplement No. 249. The most recent amendment to the Articles of Association was by the Deed of Resolution of Meeting No.35, dated 20 May 2009 made before Benny Kristianto, S.H., notary in Jakarta, to conform with Indonesian Company Law No. 40 of 2007. The Deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. AHU-AH.0110-2319 dated 11 November 2009.

The main activities of the Company and its subsidiaries (together, the "Group") include sales and rental of heavy equipment and related after sales services, coal mining and mining contracting. Included in mining contracting is integrated mining contracting service.

The Company commenced commercial operations in 1973.

The Company, through its majority shareholder, PT Astra International Tbk ("Astra"), is part of Jardine Matheson Holdings Ltd.

The Company is domiciled in Jakarta with 18 branches, 17 site offices, and 12 representative offices throughout Indonesia. The head office is located at Jalan Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta.

In 1989, the Company through Initial Public Offering offered 2.7 million of its shares to the public with a nominal par value of Rp 1,000 (full Rupiah) at an offering price of Rp 7,250 (full Rupiah) per share.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Pada bulan April 2000, Perusahaan membagikan saham bonus sebanyak 248,4 juta lembar saham, dimana setiap pemilik lima lembar saham menerima sembilan lembar saham baru yang berasal dari kapitalisasi selisih penilaian kembali aset tetap.

Pada bulan Juli 2000, Perusahaan melakukan:

- Pemecahan saham dari nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham menjadi nilai nominal Rp 250 (Rupiah penuh) per saham. Dengan adanya pemecahan ini, jumlah lembar saham meningkat dari 386.400.000 lembar saham menjadi 1.545.600.000 lembar saham;
- Peningkatan modal dasar dari 500 juta lembar saham atau sejumlah Rp 500 miliar menjadi 6 miliar lembar saham atau sejumlah Rp 1.500 miliar; dan
- Program opsi pemilikan saham oleh karyawan.

Pada tahun 2004, Perusahaan melalui Penawaran Umum Terbatas II menerbitkan 1.261.553.600 lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 525 per saham.

Pada tahun 2008, Perusahaan melalui Penawaran Umum Terbatas III menerbitkan 475.268.183 lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 7.500 per saham.

Pada tahun 2011, perusahaan melalui penawaran umum terbatas IV menerbitkan 403.257.853 lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 15.050 per saham.

Pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>30/09/2011</u>
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	Prijono Sugiarto
Wakil Presiden Komisaris	Benjamin William Keswick
Komisaris	Simon Collier Dixon
Komisaris Independen:	Soegito
	Stephen Z. Satyahadi
	Anugerah Pekerti
Dewan Direksi	
Presiden Direktur	Djoko Pranoto
Wakil Presiden Direktur	-
Direktur:	Gidion Hasan
	Hendrik Kusnadi Hadiwinata
	Iman Nurwahyu
	Edhie Sarwono
	Loudy Irwanto Elias

1. GENERAL INFORMATION (continued)

In April 2000, the Company distributed bonus shares of 248.4 million shares, whereby each holder of five existing shares received nine new shares from the capitalisation of the fixed assets revaluation reserve.

In July 2000, the Company carried-out:

- *A stock-split of par value from Rp 1,000 (full Rupiah) per share to Rp 250 (full Rupiah) per share. As a result, the number of shares increased from 386,400,000 shares to 1,545,600,000 shares;*
- *An increase in authorised share capital from 500 million shares amounting to Rp 500 billion to 6 billion shares amounting to Rp 1,500 billion; and*
- *An employee stock options plan.*

In 2004, the Company through Limited Public Offering II issued 1,261,553,600 shares, with offering price of Rp 525 per share.

In 2008, the Company through Limited Public Offering III issued 475,268,183 shares, with offering price of Rp 7,500 per share.

In 2011, the company through Limited Public Offering IV issued 403,257,853 shares, with offering price of Rp 15,050 per share.

As at 30 September 2011 and 31 December 2010, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors were as follows:

	<u>31/12/2010</u>	
		Board of Commissioners
	Prijono Sugiarto	<i>President Commissioner</i>
	Benjamin William Keswick	<i>Vice President Commissioner</i>
	Simon Collier Dixon	<i>Commissioners</i>
	Soegito	<i>Independent Commissioners:</i>
	Stephen Z. Satyahadi	
	Anugerah Pekerti	
		Board of Directors
	Djoko Pranoto	<i>President Director</i>
	Bambang Widjanarko E.S	<i>Vice President Director</i>
	Gidion Hasan	<i>Directors:</i>
	Hendrik Kusnadi Hadiwinata	
	Iman Nurwahyu	
	Edhie Sarwono	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian ini meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak yang berada di dalam dan di luar negeri sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and the following domestic and foreign subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activity	Tempat kedudukan/ Domicile	Tahun beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung)/ Percentage of ownership (direct and indirect)		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
				2011 %	2010 %	30/09/2011	31/12/2010
Pemilikan langsung/ Direct ownership							
PT Pamapersada Nusantara ("Pamapersada")	Kontraktor penambangan/ Mining contracting	Indonesia	1993	100	100	23,234,483	15,906,450
PT United Tractors Pandu Engineering ("UTPE")	Perakitan dan produksi mesin/ Assembling and production of machinery	Indonesia	1983	100	100	1,103,910	873,519
PT Tuah Turangga Agung ("TTA")	Penambangan dan perdagangan/ Mining and trading	Indonesia	2006	100	100	916,298	641,652
UT Heavy Industry(S) Pte Ltd ("UTHI")	Perdagangan dan perakitan alat berat/ Trading and assembling of heavy equipment	Singapura/ Singapore	1994	100	100	762,398	1,095,078
PT Andalan Multi Kencana ("AMK")	Penjualan suku cadang/ Trading of spareparts	Indonesia	2010	100	100	601,840	521,172
PT Bina Pertiwi ("BP")	Perdagangan alat berat/ Trading of heavy equipment	Indonesia	1977	100	100	360,784	291,232
PT Universal Tekno Reksajaya ("UTR") ⁽ⁱ⁾	Jasa rekondisi alat berat/ Remanufacturing of heavy equipment	Indonesia	2011	100	-	261,504	-
Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership							
PT Kalimantan Prima Persada ("KPP")	Jasa penambangan dan pelabuhan/ Mining and port services	Indonesia	2003	100	100	1,619,022	967,907
PT Prima Multi Mineral ("PMM")	Jasa penambangan/ Mining services	Indonesia	2007	100	100	1,036,052	672,676
PT Multi Prima Universal ("MPU") ⁽ⁱⁱ⁾	Penjualan dan penyewaan alat berat terpakai/ Trading and renting used heavy equipment	Indonesia	2008	100	-	812,491	688,269
PT Telen Orbit Prima ("TOP")	Konsesi penambangan/ Mining concessions	Indonesia	2005	100	100	730,350	485,039
PT Patria Maritime Lines ("PML")	Jasa pelayaran dalam negeri/ Shipping services	Indonesia	2008	80	100	235,340	155,972
PT Asmin Bara Bronang ("ABB")	Konsesi penambangan/ Mining concessions	Indonesia	-	60	-	296,432	-
PT Patria Maritime Industry ("PAMI")	Industri kapal laut/ Ship Manufacture	Indonesia	2011	99.99	-	102,293	-
PT Kadya Caraka Mulya ("KCM")	Konsesi penambangan/ Mining concessions	Indonesia	2007	100	100	41,318	25,275
PT Asmin Bara Jaan ("ABJ")	Konsesi penambangan/ Mining concessions	Indonesia	-	60.4	-	46,310	-
PT Pama Indo Mining ("PIM")	Kontraktor penambangan/ Mining contracting	Indonesia	1997	60	60	43,284	47,105
PT Agung Bara Prima ("ABP") ⁽ⁱⁱⁱ⁾	Konsesi penambangan/ Mining concessions	Indonesia	-	100	60	9,143	8,426
Allmakes Asia Pasific ("AMAP") ^(iv)	Penjualan suku cadang/ Trading of spareparts	Singapura/ Singapore	2011	55	-	6,120	-
PT Nusantara Citra Jaya Abadi ("NCJA")	Konsesi penambangan/ Mining concessions	Indonesia	2007	100	100	885	875
PT Anugrah Gunung Mas ("AGM")	Konsesi penambangan/ Mining concessions	Indonesia	-	100	100	138	140
PT Ekasatya Yanatama ("ESY") ^(v)	Konsesi penambangan/ Mining concessions	Indonesia	-	100	100	-	-

⁽ⁱ⁾ UTR didirikan pada bulan Juli 2011/UTR was established in July 2011

⁽ⁱⁱ⁾ Pada tanggal 8 April 2011, Pamapersada melakukan penambahan modal saham di MPU sehingga kepemilikan UT di MPU menjadi 49.9%/On 8 April 2011, Pamapersada made additional paid in capital in MPU, therefore UT direct ownership diverted into 49.9% of its interest in MPU

⁽ⁱⁱⁱ⁾ ABP diakuisisi pada tanggal 15 Juli 2010/ABP was acquired on 15 July 2010

^(iv) AMAP didirikan pada tanggal 11 Januari 2011/AMAP was established on 11 January 2010

^(v) Tidak aktif/Dormant

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batu bara ("PKP2B")

Pada tanggal 20 Nopember 1997, ESY mengadakan PKP2B dengan Pemerintah Republik Indonesia dimana ESY ditunjuk sebagai kontraktor tunggal untuk melaksanakan operasi penambangan batu bara selama 30 tahun dalam area pertambangan tertentu di Kalimantan Selatan. Pada tanggal 31 Mei 1999, KCM juga mengadakan perjanjian yang sama dengan Pemerintah Republik Indonesia.

Berdasarkan PKP2B, Pemerintah berhak memperoleh royalti sebesar 13,5% atas jumlah batu bara yang dihasilkan dari hasil produksi, sebesar harga tunai *free on board* ("FOB") atau harga setempat ("*at sale point*") pada fasilitas muat akhir yang dimiliki kontraktor yang mana penentuan lokasi dan harga batu bara bagian Pemerintah didasarkan atas transaksi jual beli batu bara antara kontraktor dengan pembeli.

Kuasa Pertambangan Batu bara ("KP")

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pertambangan Umum No. 704 K/24.01/DJP/2000 tertanggal 6 Desember 2000, NCJA telah diberikan kuasa pertambangan eksploitasi untuk 11 tahun pada lahan seluas 114 hektar yang berlokasi di Kabupaten Banjar, propinsi Kalimantan Selatan

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kapuas No. 531 tahun 2009, TOP telah diberikan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi selama 20 tahun pada lahan seluas 4.897 hektar yang berlokasi di Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kapuas No. 472 tahun 2009, AGM telah diberikan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi selama tiga tahun pada lahan seluas 5.000 hektar yang berlokasi di Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah.

Saat ini, Izin Usaha Pertambangan tersebut masih dalam proses perpanjangan.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kapuas No. 266 tahun 2011, ABP telah diberikan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi selama 19 tahun pada lahan seluas 1.271 hektar yang berlokasi di Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah.

Berdasarkan KP dan peraturan yang berlaku, Pemerintah berhak memperoleh royalti sebesar 7% dari harga jual batu bara yang mempunyai kalori lebih besar dari 6.100 kal/gr.

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Coal Contract of Work ("CCOW")

On 20 November 1997, ESY entered into a CCOW with the Government of Indonesia whereby ESY was appointed as sole contractor for coal mining operation for 30 years with respect to specific mining areas in South Kalimantan. On 31 May 1999, KCM also entered into the same contract with the Government of Indonesia..

As stipulated in the CCOW, the Government is entitled to receive a royalty of 13.5% from the Company's total coal production, in cash value at free on board ("FOB") price or at the price of the contractor's final load out at the agreement area ("at sale point") whereby the determination of location and coal price of the Government's share will be based on the transaction between contractor and buyer.

Coal Mining Rights

Based on the Decree of the Director General of General Mining No. 704 K/24.01/DJP/2000 dated 6 December 2000, NCJA was granted an exploitation concession for 11 years for 114 hectares located in the Banjar regency, South Kalimantan province.

Based on the Decree of the Regent of Kapuas No. 531 year 2009, TOP was granted an Production Operation Mining Business Permit for 20 years for 4,897 hectarers located in the Kapuas regency, Central Kalimantan province.

Based on the Decree of the Regent of Kapuas No. 472 year 2009, AGM was granted an Exploration Mining Business Permit for three years for 5,000 hectares located in the Kapuas regency, Central Kalimantan province.

Currently, the Mining Business Permit is still in the extension process.

Based on the Decree of the Regent of Kapuas No. 266 year 2011, ABP was granted an Production Operation Mining Business Permit for 19 year for 1,271 hectares located in the Kapuas regency, Central Kalimantan province.

As stipulated in the Coal Mining Rights and related regulations, the Government is entitled to receive a royalty of 7% of the selling price of coal which has calories of more than 6,100 cal/gr.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING**

Pada tanggal 30 September 2011, Grup mempunyai karyawan sekitar 20.602 orang (30 September 2010: 16.693 orang).

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun oleh Dewan Direksi berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") dan diselesaikan pada tanggal 26 Oktober 2011.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Indonesia mengenai pedoman penyajian laporan keuangan.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan biaya perolehan historis kecuali yang terkait dengan properti investasi, investasi pada efek ekuitas yang diklasifikasikan sebagai 'untuk diperdagangkan' dan 'tersedia untuk dijual', dan instrumen keuangan derivatif, yang dicatat sebesar nilai wajarnya.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjen pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

As at 30 September 2011, the Group had approximately 20,602 employees (30 September 2010: 16,693 employees).

The consolidated financial statements of the Group were prepared by the Board of Directors in accordance with Financial Accounting Standard ("FAS") and completed on 26 October 2011.

The following are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements, which are in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia and Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency regulations regarding guidelines on financial statements presentation.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared under historical cost except for investment property, investments in equity securities that are classified as trading and available-for-sale and derivative financial instruments, which are carried at fair value.

The consolidated financial statements have also been prepared on the basis of the accruals concept, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results may differ from these estimates.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

**Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
("PSAK") dan Interpretasi Standar
Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang efektif
pada tahun 2011**

Grup melakukan penerapan standar akuntansi dan interpretasi baru/revisi yang efektif pada tahun 2011. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi berikut, relevan dengan operasi Grup dan menimbulkan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasian:

PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan

PSAK No. 1 menetapkan persyaratan untuk penyajian laporan keuangan secara keseluruhan, pedoman untuk struktur dan persyaratan minimum penyajian laporan keuangan.

Sebuah laporan utama yang baru, laporan laba rugi komprehensif, telah disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian ini. Grup telah memilih untuk menyajikan seluruh pos penghasilan dan beban dalam bentuk dua laporan (laporan laba rugi dan laporan laba rugi komprehensif).

Sesuai dengan PSAK No.1, Grup telah mereklasifikasi kepentingan nonpengendali sebesar Rp 29 miliar sebagai bagian dari ekuitas dan menyajikan laporan posisi keuangan konsolidasian untuk permulaan dari periode komparatif terawal. Selain itu, Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan yang disyaratkan oleh standar.

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

**Statements of Financial Accounting
Standard ("PSAK") and Interpretations of
Financial Accounting Standards ("ISAK")
effective in 2011**

The Group adopted new/revised accounting standards and interpretations that are effective in 2011. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following new/revised standards and interpretations, which are relevant to the Group's operations and resulted in a material effect on the consolidated financial statements:

**PSAK No. 1: Presentation of Financial
Statements**

PSAK No. 1 sets overall requirements for the presentation of financial statements, guidelines for their structure and minimum requirement for their content.

A new primary statement, the 'Statement of Comprehensive Income', has been presented in these consolidated financial statements. The Group has elected to present all items of income and expense in two statements (profit and loss account and statement of comprehensive income).

In accordance with PSAK No. 1, the Group has reclassified non-controlling interest amounting to Rp 29 billion as part of equity and present the consolidated financial position for the beginning of the earliest comparative period. In addition, the Group has prepared the consolidated financial statements as required by the standard.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

PSAK No. 3: Laporan Keuangan Interim

PSAK No.3 menentukan isi minimum laporan keuangan interim, prinsip pengakuan dan pengukuran dalam laporan keuangan interim lengkap atau ringkas dan mewajibkan informasi komparatif untuk laporan keuangan posisi keuangan adalah akhir tahun buku sebelumnya, dimana berdasarkan PSAK no.3 (Revisi 1994) informasi komparatif yang disyaratkan adalah periode yang sama pada tahun sebelumnya.

Sesuai dengan PSAK No. 3, Grup telah menyajikan informasi komparatif sesuai dengan yang disyaratkan oleh standar.

**PSAK No. 4: Laporan Keuangan
Konsolidasian dan Laporan Keuangan
Tersendiri dan PSAK No. 22: Kombinasi
Bisnis**

PSAK No. 22 dan PSAK No. 4 memberikan panduan untuk menerapkan metode akuisisi untuk kombinasi bisnis. Perubahan yang signifikan dari standar sebelumnya meliputi: semua biaya terkait akuisisi dicatat sebagai beban, pengukuran kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, akuntansi untuk perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas dan perubahan kebijakan akuntansi untuk goodwill. Berdasarkan ketentuan transisi atas standar ini, aset dan liabilitas yang berasal dari kombinasi bisnis yang akuisisinya sebelum tanggal 1 Januari 2011 tidak disesuaikan.

PSAK No. 5: Segmen Operasi

PSAK No. 5 mensyaratkan pengungkapan segmen operasi entitas dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

PSAK No. 3: Interim Financial Reporting

PSAK No. 3 determines minimum components of an interim financial report, the recognition and measurement principle of an complete or condense interim financial report and requires that comparative information for a statement of financial position is to be given for the last year end, which is based on PSAK No. 3 (Revised 1994) comparative information is given for comparable period end.

In accordance with PSAK No. 3, the Group has presented comparative information as required by the standard.

**PSAK No. 4: Consolidated and Separate
Financial Statements and PSAK No. 22:
Business Combinations**

PSAK No. 22 and the related PSAK No. 4 provides guidance for applying the acquisition method for business combinations. The major changes from the previous standards include: the immediate expensing of all acquisition-related costs, the remeasurement of previously held equity interest in the acquiree at fair value in a business combination achieved in stages, accounting for changes in the parent's ownership interest in a subsidiary undertaking that do not result in the loss of control as equity transactions and change in accounting policy of goodwill. Based on the transitional provisions of the standard, assets and liabilities that arose from business combinations before 1 January 2011 are not adjusted.

PSAK No. 5: Operating Segments

PSAK No. 5 requires the disclosure of an entity's operating in a manner consistent with internal reports provided to the chief operating decision-maker.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

**PSAK No. 7: Pengungkapan Pihak-Pihak
Berelasi**

PSAK No. 7 menyempurnakan definisi dan pengungkapan untuk pihak-pihak berelasi. Standar ini berdampak pada identifikasi pihak terkait dan tambahan pengungkapan pihak-pihak berelasi.

Pengungkapan pihak-pihak berelasi yang diungkapkan pada Catatan 32 telah disusun sesuai dengan standar ini dan perubahan tersebut diterapkan secara retrospektif.

Standar akuntansi baru

Grup melakukan penerapan revisi standar dan pencabutan standar yang efektif diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2011:

- PSAK No. 1 : Penyajian Laporan Keuangan/*Presentation of Financial Statements*
- PSAK No. 2 : Laporan Arus Kas/*Statement of Cash Flows*
- PSAK No. 3 : Laporan Keuangan Interim/*Interim Financial Reporting*
- PSAK No. 4 : Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri/*Consolidated and Separate Financial Statements*
- PSAK No. 5 : Segmen Operasi/*Operating Segments*
- PSAK No. 7 : Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi/*Related Party Disclosures*
- PSAK No. 8 : Peristiwa Setelah Periode Pelaporan/*Events after the Reporting Period*
- PSAK No. 12 : Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama/*Interests in Joint Ventures*
- PSAK No. 15 : Investasi pada Entitas Asosiasi/*Investments in Associate*
- PSAK No. 19 : Aset Tak Berwujud/*Intangible Assets*
- PSAK No. 22 : Kombinasi Bisnis/*Business Combinations*
- PSAK No. 23 : Pendapatan/*Revenue*
- PSAK No. 25 : Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan/*Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors*
- PSAK No. 48 : Penurunan Nilai Aset/*Impairment of Assets*
- PSAK No. 57 : Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi/*Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets*
- PSAK No. 58 : Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan/*Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations*
- ISAK No. 7 : Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus/*Consolidation of Special Purpose Entities*
- ISAK No. 9 : Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purnaoperasi, Restorasi dan Liabilitas Serupa/*Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities*
- ISAK No. 10 : Program Loyalitas Pelanggan/*Customer Loyalty Programmes*
- ISAK No. 11 : Distribusi Aset Nonkas kepada Pemilik/*Distribution of Non-cash Assets to Owners*
- ISAK No. 14 : Aset Tak Berwujud - Biaya Situs Web/*Intangible Assets - Website Cost*
- ISAK No. 17 : Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai/*Interim Financial Reporting and Impairment*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

PSAK No. 7: Related Party Disclosures

PSAK No. 7 enhances the definitions and the disclosures for related parties. The standard affected the identification of related parties and additional related party disclosures.

The related party disclosures as disclosed in Note 32 have been prepared in accordance with the standard and the change has been applied retrospectively.

New accounting standards

The Group adopted the following revised standards and withdrawal of standards which are effective for financial statement beginning on 1 January 2011:

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Standar akuntansi baru (lanjutan)

Penerapan standar-standar tersebut tidak mengakibatkan dampak yang material terhadap hasil usaha dari Grup.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak

Dalam kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, perusahaan mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi konsolidasian. Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Seluruh transaksi, saldo, dan keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi yang material telah dieliminasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas, yang bukan merupakan entitas anak ataupun pengendalian bersama entitas, dimana Group memiliki pengaruh signifikan. Pengendalian bersama entitas adalah suatu entitas dimana perusahaan memiliki pengendalian bersama dengan satu venturer atau lebih. Entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

New accounting standards (continued)

The adoption of those standards did not have a material impact on the results of the Group.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

In a business combination achieved in stages, the company remeasures its previously held interest in the acquiree at its acquisition-date fair value and recognised the resulting gain or loss in consolidated profit and loss account. Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in the consolidated profit and loss account.

All material intercompany transactions, balances and unrealised surpluses and deficits on transactions between Group companies have been eliminated.

Associates are entities, not being subsidiaries or jointly controlled entities, over which the company exercises significant influence. Jointly controlled entities are entities which the company jointly controls with one or more other venturers. Associates and jointly controlled entities are accounted for using the equity method.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset neto entitas anak yang tidak dapat diatribusikan pada Group.

Hasil usaha entitas anak, entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas dimasukkan atau dikeluarkan di dalam laporan keuangan konsolidasi masing-masing sejak tanggal akuisisi atau tanggal pelepasan.

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan liabilitas pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 dan hasil usaha untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2011 dan 2010 dari Perusahaan dan perusahaan-perusahaan dimana Perusahaan memiliki kemampuan secara langsung atau tidak langsung untuk mengendalikan perusahaan-perusahaan tersebut.

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas induk perusahaan. Laba atau rugi dan setiap komponen pendapatan komprehensif lain dialokasikan kepada induk perusahaan dan kepentingan non-pengendali.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasi dalam Grup telah dieliminasi.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi konsolidasian sejak tanggal pengendalian diperoleh. Bila pengendalian atas suatu entitas berakhir dalam periode berjalan, hasil usaha tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian untuk periode di mana pengendalian masih berlangsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.

The results of subsidiaries, associates and jointly controlled entities are included or excluded in the consolidated financial statements from their effective dates of acquisition or disposal respectively.

The consolidated financial statements incorporate the assets and liabilities as at 30 September 2011 and 31 December 2010 and results of operations for the periods ended 30 September 2011 and 2010 of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

Non-controlling interests are presented within the equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity of the parent company. Profit or loss and each component of other comprehensive income is allocated to the parent company and non-controlling interests.

All material transactions and balances between consolidated companies within the Group have been eliminated.

Where control of an entity is obtained during a financial period, its results are included in the consolidated statements of income from the date on which control commences. Where control ceases during a financial period, its results are included in the consolidated financial statements for the part of the period during which control existed.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Dalam mencatat akuisisi entitas anak digunakan metode pembelian. Biaya akuisisi diukur sebesar nilai wajar aset yang diserahkan atau liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berkaitan secara langsung dengan akuisisi. Kelebihan biaya akuisisi atas nilai wajar aset bersih entitas anak dicatat sebesar goodwill. Jika biaya akuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi pada tanggal transaksi, maka nilai wajar aset non-moneter yang diakuisisi diturunkan secara proporsional, sampai seluruh selisih tersebut dieliminasi. Apabila setelah nilai wajar aset non moneter sudah diturunkan seluruhnya, namun ternyata masih terdapat selisih yang belum dieliminasi, maka sisa selisih tersebut diakui sebagai goodwill negatif dan diperlakukan sebagai pendapatan tangguhan (*deferred income*) serta diakui sebagai pendapatan secara sistematis

Entitas anak adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional. Metode akuisisi digunakan untuk mencatat akuisisi entitas anak oleh perusahaan. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi.

Aset dan liabilitas entitas anak yang dikonsolidasi dan berkedudukan di luar Indonesia, dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis. Penghasilan dan beban dijabarkan berdasarkan kurs pada saat transaksi atau kurs rata-rata selama periode yang bersangkutan untuk penghasilan dan beban yang terjadi secara merata sepanjang periode. Selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan entitas anak yang berkedudukan di luar Indonesia disajikan dalam akun "Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan" sebagai bagian dari ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

The purchase method of accounting is used to account for acquisition of subsidiaries. The cost of an acquisition is measured as the fair value of the assets given up or liabilities undertaken at the date of acquisition plus costs directly attributable to the acquisition. The excess of the cost of acquisition over the fair value of the net assets of the subsidiary acquired is recorded as goodwill. When the cost of the acquisition is less than the fair value of the assets and liabilities acquired as of the date of the exchange transaction, the fair value of acquired non-monetary assets are reduced proportionally until the excess is eliminated. When it is not possible to eliminate the excess completely by reducing the fair value of non-monetary assets acquired, the remaining excess should be recognised as negative goodwill, treated as deferred income and recognised as income on a systematic basis.

Subsidiaries are entities over which the Group has the power to govern the financial and operating policies. The purchase method of accounting is used to account for the acquisition of subsidiaries by the company. The cost of an acquisition includes the fair value at the acquisition date of any contingent consideration.

The assets and liabilities of foreign entity subsidiaries domiciled outside Indonesia, are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the consolidated statement of financial position date as published by Bank Indonesia. The historical exchange rate is used for equity. Revenue and expenses are translated using the rate at the transaction date or at an average rate when revenue and expenses are earned and incurred throughout the periods. The difference resulting from the translation of subsidiaries in foreign entity's financial statements is presented as "Exchange difference from financial statements translation" under the equity section in the consolidated consolidated statement of financial positions.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali jika dinyatakan lain.

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi atau penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	30/09/2011
Euro Eropa ("EUR")	11,956
Dolar Amerika Serikat ("USD")	8,823
Dolar Australia ("AUD")	8,611
Dolar Singapura ("SGD")	6,796
Kroner Swedia ("SEK")	1,294
Yen Jepang ("JPY")	115

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, bank dan investasi likuid jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai "Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by subsidiaries unless otherwise stated.

c. Foreign currency transactions and balances

Transactions denominated in foreign currency are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transactions. At the dates of the consolidated statement of financial positions, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency or on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the consolidated statements of income.

The main exchange rates used, based on the middle rate published by Bank Indonesia, are as follows (in full Rupiah):

	31/12/2010	
	11,956	European Euro ("EUR")
	8,991	United States Dollar ("USD")
	9,143	Australian Dollar ("AUD")
	6,981	Singapore Dollar ("SGD")
	1,331	Swedish Kroner ("SEK")
	110	Japanese Yen ("JPY")

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, cash in banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

Cash and time deposits, which are restricted in use, are classified as "Restricted cash and time deposits".

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu.

Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang ragu-ragu dihapuskan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

f. Persediaan

Persediaan dinilai pada nilai terendah antara harga perolehan dengan nilai realisasi bersih. Harga perolehan pada umumnya ditentukan berdasarkan metode identifikasi khusus untuk unit alat berat dan barang dalam proses, serta metode rata-rata untuk persediaan suku cadang, bahan baku, dan bahan pembantu. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya *overhead* yang dapat dialokasikan secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel.

Harga perolehan persediaan batu bara dinyatakan berdasarkan metode rata-rata tertimbang dan mencakup alokasi komponen biaya sub-kontraktor dan biaya tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan penambangan.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Penyisihan persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Trade and other receivables

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for doubtful receivables.

Allowance for doubtful receivable is established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collected. Doubtful accounts are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is generally determined by the specific identification method for units of heavy equipment and work in progress, and the average method for spare parts, raw materials and general supplies. The cost of finished goods and work in progress comprises materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads.

Cost of coal inventories is determined on a weighted average basis and comprises sub-contractors' costs and overheads related to mining activities.

Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the costs of completion and selling expenses.

An allowance for obsolete and slow moving inventory is determined based on the estimated future usage or sale of individual inventory items.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

g. Investasi pada entitas asosiasi

Investasi pada perusahaan dimana Perusahaan memiliki paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% hak suara, atau dimana Perusahaan memiliki pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dicatat berdasarkan metode ekuitas. Dengan metode ini, biaya perolehan investasi bertambah atau berkurang sebesar bagian pemilikan Perusahaan atas laba atau rugi bersih entitas asosiasi sejak tanggal perolehan, dan distribusi dividen tunai.

Kerugian yang melebihi nilai tercatat investasi diakui bila Grup mempunyai komitmen untuk memberikan bantuan keuangan atau menjamin liabilitas entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi antara Perusahaan atau entitas anak dengan entitas asosiasi dieliminasi sampai sebatas kepemilikan Perusahaan dalam entitas asosiasi; kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali apabila terdapat bukti bahwa dalam transaksi tersebut telah terjadi penurunan atas nilai aset yang ditransfer.

Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika terjadi penurunan permanen atas nilai investasi.

h. Investasi pada instrumen ekuitas

Investasi pada instrumen ekuitas pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi. Investasi tersebut selanjutnya diukur berdasarkan klasifikasinya.

Investasi diklasifikasikan sebagai investasi yang tersedia untuk dijual dan dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajarnya dicatat di ekuitas. Ketika investasi ini dijual, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang dicatat pada ekuitas diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Investments in associates

Investments in companies of which the Company has between 20% and 50% of the voting rights or over which the Company has significant influence but not control, are accounted for under the equity method. Based on this method, the cost of the investments is adjusted by the Company's share in the net income or losses of the associates since the date of acquisition and dividends distributions.

Loss exceeding the carrying value of the investment is recognised if the Group has committed to provide financial support or guarantee the associates' obligation.

Unrealised gains on transactions between the Company or subsidiaries with its associates are eliminated to the extent of the Company's interest in the associates; unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred.

The carrying amount of an investment in associates should be reduced to its realisable value if there has been a permanent decline in the value of the investment.

h. Investments in equity instruments

Investments in equity instruments are initially recognised at fair value plus transaction costs. Subsequent measurement of investments depends on their classification.

Investments are classified as available-for-sale investments and carried at fair value. Unrealised gains and losses arising from changes in the fair value are recognised in equity. On disposal of an investment, the cumulative fair value adjustments recognised in equity is recognised in the consolidated statements of income.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Investasi pada instrumen ekuitas (lanjutan)

Investasi pada instrumen ekuitas yang nilai wajarnya tidak tersedia dicatat sebesar harga perolehan.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa suatu investasi mengalami penurunan nilai. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas investasi, penurunan tersebut dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian. Kenaikan selanjutnya dari nilai wajar investasi yang dicatat pada nilai wajar diakui di ekuitas.

Dividen dari investasi pada efek ekuitas diakui pada saat diumumkan.

i. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Properti investasi dicatat sebesar nilai wajar, yang mencerminkan kondisi pasar yang ditentukan oleh penilai independen. Perubahan nilai wajar properti investasi diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

j. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup dari nilai wajar aset neto teridentifikasi entitas anak, entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas pada tanggal akuisisi. Kepentingan nonpengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. *Goodwill* atas akuisisi entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas termasuk dalam investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas. *Goodwill* dialokasikan pada unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan menguji penurunan nilai dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai.

**h. Investments in equity instruments
(continued)**

Investments in equity instruments that do not have readily determinable fair values are stated at cost.

At each consolidated statement of financial position date, the Group assesses whether there is objective evidence that an investment is impaired. If there is a permanent decline in the fair value, the decline is charged to the consolidated statements of income. Any subsequent increase in the fair value of investment carried at fair value is recognised in equity.

Dividends from investments in equity securities are recognised when declared.

i. Investment property

Investment property represents land or buildings held for operating lease or for capital appreciation, rather than for use or sale in the ordinary course of business.

Investment property is stated at fair value, which represents market condition determined by independent valuers. Changes in the fair value of investment property are recorded in the consolidated profit and loss account

j. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary, associate or jointly controlled entity at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognised directly in the consolidated profit and loss account. Goodwill on acquisitions of associates and jointly controlled entity is included in investment in associates and jointly controlled entities. Goodwill is allocated to cash-generating units or groups of cash-generating units for the purpose of impairment testing and is carried at cost less accumulated impairment loss.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

j. Goodwill (lanjutan)

Goodwill atas akuisisi entitas anak diuji penurunan nilainya setiap tahun. *Goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

Keuntungan atau kerugian atas pelepasan entitas anak, entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas termasuk nilai tercatat dari *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual

k. Aset tetap dan penyusutan

Kepemilikan langsung

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Aset tetap, kecuali tanah dan properti penambangan, disusutkan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	15 - 20
Prasarana	5 - 20
Alat berat	5 & 8
Alat berat untuk disewakan	5
Mesin dan peralatan	2 - 16
Kendaraan bermotor	5 - 16
Perlengkapan kantor	5 - 10
Peralatan kantor	3 - 10

Biaya-biaya setelah perolehan awal termasuk di dalam jumlah tercatat aset dan diakui secara terpisah, jika memungkinkan, hanya jika terdapat kemungkinan bahwa biaya yang dikapitalisasi tersebut akan memberikan manfaat ekonomis bagi Grup dan dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat dari komponen yang diganti tidak lagi diakui. Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Apabila aset tetap ditarik dari penggunaannya atau dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Goodwill (continued)

Goodwill on acquisition of subsidiaries is tested for impairment annually. *Goodwill* is allocated to cash-generating units or groups of cash-generating units for the purpose of impairment testing.

The profit or loss on disposal of subsidiaries, associates and jointly controlled entities includes the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

k. Fixed assets and depreciation

Direct ownership

Fixed assets are stated at cost, less accumulated depreciation.

Fixed assets, except for land and mining properties, are depreciated using the straight-line method over their expected economic useful lives as follows:

	<i>Buildings</i>
	<i>Leasehold improvements</i>
	<i>Heavy equipment</i>
	<i>Heavy equipment for hire</i>
	<i>Tools, machinery and equipment</i>
	<i>Transportation equipment</i>
	<i>Furniture and fixtures</i>
	<i>Office equipment</i>

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount and recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the statements of income during the financial period in which they are incurred.

When assets are retired or disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the consolidated statements of income.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

k. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Kepemilikan langsung (lanjutan)

Biaya konstruksi bangunan dan prasarana serta pemasangan mesin dan peralatan diakumulasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya-biaya tersebut dikapitalisasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan secara substansial telah selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut dapat digunakan.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti diskonto, baik yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan proses pembangunan secara substansial telah selesai.

Untuk pinjaman yang langsung dapat diatribusikan dengan suatu aset tertentu, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi pendapatan yang diperoleh dari investasi sementara yang berasal dari pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak langsung dapat diatribusikan dengan suatu aset tertentu, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap pengeluaran yang terjadi untuk aset tersebut. Tingkat kapitalisasi adalah rata-rata tertimbang dari biaya pinjaman terhadap jumlah pinjaman dalam periode tertentu, tidak termasuk jumlah pinjaman yang secara khusus digunakan untuk mendanai proses konstruksi suatu aset tertentu.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh resiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh resiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Aset tetap yang diperoleh dengan sewa pembiayaan disajikan sejumlah nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa ditambah harga opsi yang harus dibayar pada akhir periode sewa.

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Fixed assets and depreciation (continued)

Direct ownership (continued)

The costs of the construction of buildings and plant and the installation of machinery are accumulated as construction in progress. These costs are capitalised as fixed assets when the construction or installation is substantially complete. Depreciation is charged from the date when assets are available for use.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees, on loans either directly or indirectly used in financing construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is substantially complete.

For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the borrowing cost eligible for capitalisation is determined by applying the capitalisation rate to the expenditure on those assets. The capitalisation rate is the weighted average of the borrowing costs divided by total borrowings for the period, excluding borrowings specifically for the purpose of obtaining qualifying assets.

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

Fixed assets acquired under finance leases are presented at the present value of all lease payments plus the purchase option which should be paid at the end of the lease term.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

k. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Kepemilikan langsung (lanjutan)

Liabilitas yang terkait juga diakui dan setiap pembayaran angsuran dialokasi sebagai pelunasan hutang dan beban keuangan. Jumlah liabilitas sewa, setelah dikurangi beban keuangan, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas. Aset sewa disusutkan dengan metode yang sama seperti aset yang dimiliki langsung.

Aset tetap sewa pembiayaan

Transaksi penjualan dan penyewaan kembali harus diperlakukan sebagai dua transaksi yang terpisah. Selisih antara harga jual dan nilai buku aset harus diakui sebagai keuntungan atau kerugian tangguhan yang harus diamortisasi secara proporsional dengan beban penyusutan aset sewa apabila penyewaan kembali merupakan sewa pembiayaan atau secara proporsional dengan biaya sewa apabila penyewaan kembali merupakan sewa-menyewa biasa.

I. Properti pertambangan

Properti penambangan adalah hak kontrak untuk melakukan penambangan atas cadangan batu bara yang terdapat di wilayah konsesi penambangan tertentu dan diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian atas penurunan nilai. Nilai dari properti penambangan ini disusutkan menggunakan metode unit produksi mulai dari awal operasi komersial perusahaan. Penyusutan tersebut dihitung menggunakan estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak periode terjadinya perubahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Fixed assets and depreciation (continued)

Direct ownership (continued)

A related liability is recognised and each lease payment is allocated to the liability and finance charges. The corresponding rental obligations, net of finance charges are included in other long-term liabilities, except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to the consolidated statements of income over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. The related assets are depreciated similarly to directly owned assets.

Fixed assets under finance leases

Sale and leaseback transaction should be treated as two separate transactions. The difference between the selling price and the book value of the asset sold should be recognised as a deferred gain or loss, which should be amortised in proportion to the depreciation of the leased assets if the leaseback is a finance lease or in proportion to rent expense if the leaseback is an operating lease.

I. Mining properties

Mining properties are contractual rights to mine coal reserves in specified concession areas and are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The value attributable to the mining properties is depreciated using the units of production method from the date of the commencement of commercial operations. The depreciation is calculated based on estimated reserves. Changes in estimated reserves are accounted for, on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

I. Properti pertambangan (lanjutan)

Properti pertambangan merupakan penyesuaian nilai wajar properti pertambangan yang diperoleh pada saat akuisisi entitas anak dan dinyatakan sebesar harga perolehan. Nilai dari properti pertambangan ini disusutkan menggunakan metode unit produksi mulai dari awal operasi komersial perusahaan. Penyusutan tersebut dihitung menggunakan estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan diterapkan secara prospektif, dimulai sejak periode terjadinya perubahan.

m. Penurunan nilai aset non keuangan

Setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset tak berwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi diantara harga jual bersih dan nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Mining properties (continued)

Mining properties are fair value adjustments of mining properties, which are obtained on acquisition of subsidiaries and stated at cost. Mining properties are depreciated using the unit of production method which is started from the beginning of commercial operation of the company. The depreciation is counted using the estimated coal reserves. Any changes of estimated coal reserves have applied prospectively, start from the period of change.

m. Impairment of non-financial assets

At each consolidated statement of financial position date, the Group review whether there is any indication of asset impairment or not.

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's net selling price and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**n. Biaya eksplorasi dan pengembangan yang
ditangguhkan**

Biaya eksplorasi dikapitalisasi dan ditangguhkan, untuk setiap *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) Biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* tersebut atau melalui penjualan *area of interest* tersebut; atau
- (ii) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* yang belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Pemulihan biaya eksplorasi yang ditangguhkan bergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi secara komersial, atau penjualan atas *area of interest* yang terkait. Setiap *area of interest* ditelaah pada setiap akhir periode akuntansi. Biaya eksplorasi yang terkait pada suatu *area of interest* yang telah ditinggalkan, jika ada, atau yang telah diputuskan oleh direksi Grup bahwa *area of interest* tidak layak secara ekonomis, dihapuskan pada periode keputusan tersebut dibuat.

Biaya pengembangan tambang dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu *area of interest*, sebelum dimulainya produksi dari area tersebut, sepanjang telah memenuhi persyaratan untuk penangguhan, akan dikapitalisasi.

Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan mencakup akumulasi biaya yang terkait dengan penyelidikan umum, administrasi dan perizinan, biaya geologi dan geofisika dan biaya-biaya yang terjadi untuk mengembangkan area tambang sebelum dimulainya produksi komersial.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Deferred exploration and development
expenditure**

Exploration expenditure incurred is capitalised and deferred, on an area of interest basis, provided one of the following conditions is met:

- (i) Such costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or*
- (ii) Exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves, and active and significant operations in or in relation to the area of interest area are still continuing.*

Ultimate recoupment of exploration expenditure deferred is dependent upon successful development and commercial exploitation, or alternatively, sale of the respective area. Each area of interest is reviewed at the end of each accounting period. Exploration expenditure in respect of an area of interest, which has been abandoned, if any, or for which a decision has been made by the Group's director against the commercial viability of the area of interest, is written off in the period the decision is made.

Mine development expenditure and incorporated costs in developing an area of interest prior to commencement of operations in the respective area, as long as they meet the criteria for deferral, are capitalised.

Deferred exploration and development expenditure represents the accumulated costs relating to general investigation, administration and licences, geology and geophysics expenditure and costs incurred to develop a mine before the commencement of commercial production.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**n. Biaya eksplorasi dan pengembangan yang
ditangguhkan (lanjutan)**

Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sejak tanggal produksi komersial dari *area of interest* tersebut, selama periode yang lebih rendah antara sisa umur tambang atau sisa masa PKP2B.

o. Beban tanggungan

Beban yang terjadi sehubungan dengan perolehan atau pembaharuan perjanjian teknis dan lisensi, teknik pengembangan untuk memproduksi komponen baru dan biaya pengembangan sistem komputer, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus. Beban ditangguhkan ini diamortisasi selama masa manfaat yang diharapkan dan jangka waktu yang ditetapkan dalam perjanjian.

Lisensi piranti lunak komputer yang diperoleh dikapitalisasi sebesar biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dan membuat piranti lunak tersebut siap untuk digunakan. Biaya ini diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya (tiga sampai lima tahun).

p. Instrumen keuangan derivatif

Instrumen derivatif diakui pertama-tama di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan dan kemudian secara periodik diukur kembali pada nilai wajarnya.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian atas instrumen keuangan derivatif tergantung pada apakah derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari risiko yang dilindung nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Deferred exploration and development
expenditure (continued)**

Deferred exploration and development expenditure is amortised on a straight-line method from the date of commercial production of the respective area of interest, over the lesser of the life of the mine and the remaining term of the CCOW.

o. Deferred charges

Costs associated with the acquisition or renewal of various technical and licence agreements, technical drawings to produce new components and computer system development costs are deferred and amortised using the straight-line method. Deferred charges are amortised over the expected useful period and the term of the respective agreements.

Acquired computer software licences are capitalised on the basis of the costs incurred to acquire and bring to use the specific software. These costs are amortised over their estimated useful lives (three to five years).

p. Derivative financial instruments

Derivative instruments are initially recognised in the consolidated consolidated statement of financial position at fair value on the date the contracts are entered into and are subsequently remeasured at their fair values.

The method of recognising the resulting gains or losses is dependent on whether the derivative financial instrument is designated as a hedging instrument for accounting purposes at the outset and the nature of the risk being hedged.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

p. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi dan bagian yang efektif, diakui di ekuitas. Ketika instrumen derivatif tersebut kadaluarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif pada bagian ekuitas, diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Nilai wajar instrumen keuangan derivatif diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar jika jatuh tempo instrumen keuangan derivatif lebih dari 12 bulan.

q. Utang usaha

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

r. Liabilitas diestimasi

Grup mengakui liabilitas diestimasi apabila memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu apabila besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan dapat diestimasi dengan andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Derivative financial instruments
(continued)**

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes and that are effective, are recognised in equity. When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gain or loss in the equity section is recognised in the consolidated statements of income.

Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recorded in the consolidated statements of income.

The fair value of derivative financial instruments is classified as a non-current asset or liability if the remaining maturities of the derivative financial instruments are greater than 12 months.

q. Trade payables

Trade payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method.

r. Provision

Provision is recognised when the Group have a present obligation (legal or constructive) as a result of past events when it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate as the amount of the obligation can be made.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

s. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasian ("qualifying asset"), dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial.

t. Restorasi, rehabilitasi dan pengeluaran untuk lingkungan

Grup mempunyai kebijakan untuk memenuhi atau melampaui ketentuan PKP2B, Kuasa Pertambangan dan seluruh peraturan Pemerintah Indonesia lainnya mengenai lingkungan hidup, dengan melaksanakan tindakan-tindakan yang telah terbukti secara teknis dan layak diterapkan secara teknis dan ekonomis. Manajemen pelestarian lingkungan hidup yang dilaksanakan Grup mencakup, namun tidak terbatas pada, penggantian tanah bagian atas (*top soil*), pengerukan endapan pada kolam dan bendungan, pengawasan atas kualitas air, pengolahan limbah, penanaman kembali dan pembibitan hutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Borrowing

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method.

Borrowing costs, which are directly attributable to the acquisition or construction of a qualifying asset, are capitalised until the asset is substantially completed.

Borrowings are classified under non-current liabilities unless their maturities are within 12 months after the consolidated statement of financial position date.

t. Restoration, rehabilitation and environmental expenditure

The Group's policy is to meet or surpass the requirements of the CCOW, Mining Concessions and all applicable environmental regulations issued by the Government of Indonesia, by application of technically proven and economically feasible measures. The Group's environmental management includes, but is not limited to, top soil replacement, dredging of sediment ponds and dams, water quality control, waste handling, planting and seeding.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**t. Restorasi, rehabilitasi dan pengeluaran
untuk lingkungan (lanjutan)**

Taksiran liabilitas atas pengelolaan lingkungan hidup ditentukan berdasarkan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Taksiran beban dari aktivitas produksi ini diakui dan dibebankan sebagai biaya produksi. Taksiran liabilitas pengelolaan lingkungan hidup dinilai kembali secara rutin dan dampak perubahannya diakui secara prospektif.

u. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya

Program pensiun imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja, dan jumlah kompensasi. Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun di mana Perusahaan dan entitas anak tertentu akan membayar iuran tetap kepada Dana Pensiun Astra Dua dan tidak memiliki liabilitas hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang timbul dari pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada periode kini dan sebelumnya.

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi dengan nilai wajar aset program dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**t. Restoration, rehabilitation and
environmental expenditure (continued)**

The estimated liability for restoration and rehabilitation costs is based principally on legal and regulatory requirements. Such estimated costs as a result of production activities are expensed as production cost. Estimates are reassessed regularly and the effects of change are recognised prospectively.

u. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Pension benefits and other post-employment benefits

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation. A defined contribution plan is a pension plan under which the Company and certain subsidiaries pay fixed contributions into Astra Pension Fund Two and will have no legal or constructive obligation to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees benefits relating to employee service in the current and prior periods.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the consolidated statement of financial position date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

u. Imbalan kerja (lanjutan)

**Imbalan pensiun dan imbalan pasca kerja
lainnya (lanjutan)**

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003"), Perusahaan dan entitas anak tertentu disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam UU 13/2003. Jika imbalan pensiun sesuai UU 13/2003 lebih besar, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial yang jumlahnya melebihi jumlah yang lebih besar dari 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi konsolidasian, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan yang bersangkutan tetap bekerja selama periode waktu tertentu (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu akan diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Employee benefits (continued)

**Pension benefits and other post-
employment benefits (continued)**

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the consolidated statement of financial position date of government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

In accordance with Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003"), the Company and certain subsidiaries are required to provide pension benefits, with minimum benefits as stipulated in Law 13/2003. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher, the difference is recorded as part of the overall benefit obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligations are charged or credited to the consolidated statements of income over the employees' expected average remaining service lives.

Past service costs are recognised immediately in the consolidated statements of income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

u. Imbalan kerja (lanjutan)

**Imbalan pensiun dan imbalan pasca kerja
lainnya (lanjutan)**

Perusahaan dan beberapa entitas anak memberikan imbalan pasca-kerja lainnya, seperti uang penghargaan, cuti, masa persiapan pensiun dan uang pisah. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Cuti masa persiapan pensiun umumnya diberikan tiga bulan sebelum memasuki usia pensiun. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

Keuntungan dan kerugian actuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi actuarial dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

v. Saham dan biaya emisi saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Biaya emisi saham yaitu tambahan biaya yang langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, bersih setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Employee benefits (continued)

**Pension benefits and other post-
employment benefits (continued)**

The Company and certain subsidiaries also provide other post-employment benefits, such as service pay, retirement preparation leave and separation pay. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. The separation pay benefit is paid to employees in the case of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of service. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

Entitlement to retirement preparation leave vests typically three months before retirement. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

Other long-term employee benefits

Other long-term benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to the current consolidated statements of income.

v. Shares and share issuance costs

Ordinary shares are classified as equity.

Share issue costs which are an incremental cost directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as deduction, net of tax, from the proceeds.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

w. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan bersih diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima. Pendapatan bersih adalah pendapatan Grup yang diperoleh dari penjualan barang dan jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha normal, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor. Grup mengakui pendapatan pada saat jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke entitas dan ketika kriteria tertentu terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.

Pendapatan dari jasa kontraktor pertambangan terpadu diakui pada saat jasa telah selesai dikerjakan dan diserahkan ke pelanggan.

Untuk bisnis mesin konstruksi dan penambangan, pendapatan dari penjualan dalam negeri diakui pada saat barang diserahkan dan diterima pelanggan dan jasa telah selesai dikerjakan. Pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat barang dipaparkan.

Pendapatan dari Kontrak Pemeliharaan Penuh ("FMC") diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian pada saat hasil kontrak tersebut dapat diestimasi secara andal. Tahapan penyelesaian diukur dengan membandingkan biaya yang terjadi sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan dengan estimasi keseluruhan biaya untuk setiap kontrak. Bila besar kemungkinan terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, taksiran rugi segera diakui sebagai beban tahun berjalan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

x. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Revenue and expense recognition

Net revenue is measured at fair value of the consideration received or receivable. Net revenue represents revenue earned from the sale of the Group's products and services provided in the normal course of business, net of discounts, returns, sales incentives, value added tax and export duty. The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity and when specific criteria have been met for each of the Group's activities as described below.

Revenue from integrated mining contracting services is recognised when services are completed and rendered to customers.

For construction machinery and mining business, revenue from domestic sales is recognised when goods are delivered and services are rendered to customers. Revenue from export sales is recognised when goods are shipped.

Revenue from Full Maintenance Contracts ("FMC") is recognised on a percentage of completion basis as soon as it can be estimated reliably. The stage of completion is measured by reference to cost incurred to date compared to estimated total costs for each contract. When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is immediately recognised as current year expense.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

x. Taxation

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognised in the consolidated profit and loss account, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

x. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan pada tanggal posisi keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *consolidated statement of financial position liability method*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan dan yang akan diterapkan pada saat aset pajak tangguhan yang bersangkutan direalisasi atau pada saat liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan/banding pada saat keputusan atas keberatan/banding tersebut ditetapkan.

y. Laba bersih per saham dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

z. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Dewan Direksi dan sudah diumumkan kepada publik.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Taxation (continued)

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the financial position date.

Deferred income tax is provided using the consolidated statement of financial position liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted by the consolidated statement of financial position date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if objected to/appealed against, when the result of the objection or appeal is determined.

y. Net basic earning per share

Net basic earnings per share are computed by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

z. Dividends

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Directors' resolution and a public announcement has been made.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**aa. Transaksi dengan pihak-pihak yang
mempunyai hubungan istimewa**

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

ab. Pelaporan segmen

Sebuah segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya. Sebuah segmen geografis menyediakan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

3. KOMBINASI BISNIS

Pada tanggal 14 Januari 2010, Pamapersada menandatangani Perjanjian dengan PT Mandira Sanni Pratama ("MSP") dan PT Andalan Teguh Berjaya (bersama-sama disebut "Pemegang Saham") untuk membeli 30% saham PT Asmin Bara Bronang dan PT Asmin Bara Jaan (bersama-sama disebut "Asmin"), perusahaan pemegang konsesi penambangan batu bara, yang berlokasi di kabupaten Kapuas dan Murung Raya, propinsi Kalimantan Tengah.

Pada tanggal 27 Mei 2011, Pamapersada menandatangani Perjanjian Pembelian Saham Bersyarat lainnya dengan MSP untuk mengakuisisi tambahan 30,4% saham Asmin.

Pada Juni 2011, Pamapersada telah mengkonsolidasikan Asmin.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

aa. Transactions with related parties

The Group enter into transactions with related parties as defined in PSAK 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the Notes to consolidated interim financial statements.

ab. Segment reporting

A business segment is a group of assets and operations engaged in providing products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. A geographical segment is engaged in providing products or services within a particular economic environment that is subject to risks and return that are different from those of segments operating in other economic environments.

3. BUSINESS COMBINATION

On 14 January 2010, Pamapersada entered into an Agreement with PT Mandira Sanni Pratama ("MSP") and PT Andalan Teguh Berjaya (collectively "Existing Shareholder") to acquire a 30% share of PT Asmin Bara Bronang and PT Asmin Bara Jaan (collectively "Asmin"), coal mine concession holder companies, located at Kapuas and Murung Raya regency, Central Kalimantan province.

On 27 May 2011, Pamapersada signed Conditional Sale and Purchased Agreement with MSP to acquire 30.4% share of Asmin.

On June 2011, Pamapersada has consolidated Asmin.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

3. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

Asmin memiliki PKP2B generasi ketiga tahun 1997 dan 1999 dengan jangka waktu 30 tahun atas lahan seluas kurang lebih 32.278 hektar di Kabupaten Kapuas dan Murung Raya, Propinsi Kalimantan tengah.

Berikut adalah alokasi biaya perolehan sebesar Rp 1,8 triliun terhadap aset dan kewajiban teridentifikasi.

Harga perolehan	1,759,702
Alokasi harga perolehan:	
- Aset lancar	215,535
- Aset tetap	2,223
- Properti penambangan	3,269,292
- Aset tidak lancar lainnya	99,520
- Kewajiban lancar	(37,502)
- Kewajiban pajak tangguhan	(653,858)
- Hak minoritas	(1,135,508)
	<u>1,759,702</u>
Nilai wajar dari aset bersih diperoleh	<u>1,759,702</u>

3. BUSINESS COMBINATION (continued)

Asmin had CCOW third generation in 1997 and 1999 for period of 30 years in an area of approximately 32,278 hectares at Kapuas and Murung Raya regency, Central Kalimantan province.

The following is the purchase price allocation amounting of Rp 1.8 trillion for the identified assets and liabilities.

Purchase consideration
Purchase price allocation:
Current assets -
Fixed assets -
Mining properties -
Other non-current assets -
Current liabilities -
Deferred tax liabilities -
Minority interest -

Fair value of net of net assets acquires

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>30/09/2011</u>	<u>31/12/2010</u>	
Kas	16,250	2,401	Cash on hand
Bank	2,416,876	1,153,144	Cash in banks
Deposito berjangka	<u>4,784,482</u>	<u>202,538</u>	Time deposits
	7,217,608	1,358,083	
Dikurangi:			Less:
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	<u>(15,040)</u>	<u>(14,863)</u>	Restricted cash and time deposits
	<u>7,202,568</u>	<u>1,343,220</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

a. Bank

a. Cash in banks

	<u>30/09/2011</u>	<u>31/12/2010</u>	
Pihak yang memiliki hubungan istimewa:			<i>Related parties:</i>
PT Bank Permata Tbk			<i>PT Bank Permata Tbk</i>
Rupiah	29,676	77,314	<i>Rupiah</i>
USD	116,544	231,464	<i>USD</i>
JPY	7,233	-	<i>JPY</i>
Jumlah pihak yang mempunyai hubungan istimewa	<u>153,453</u>	<u>308,778</u>	<i>Total related parties</i>
 Pihak ketiga:			 <i>Third parties:</i>
Rupiah:			<i>Rupiah:</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	305,407	53,394	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
Standard Chartered Bank, cabang Jakarta	165,566	17,902	<i>Standard Chartered Bank, Jakarta branch</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	49,080	7,772	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	31,117	6,857	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Citibank N.A., cabang Jakarta	19,848	11,218	<i>Citibank N.A., Jakarta branch</i>
Deutsche Bank AG, cabang Jakarta	9,701	17,897	<i>Deutsche Bank AG, Jakarta branch</i>
PT Bank Ina Perdana	8,636	-	<i>PT Bank Ina Perdana</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5,510	76,580	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank DBS Indonesia	-	6,805	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 miliar)	<u>9,395</u>	<u>6,790</u>	<i>Others (below Rp 5 billion each)</i>
	<u>604,260</u>	<u>205,215</u>	
 Mata uang asing:			 <i>Foreign currencies:</i>
USD:			<i>USD:</i>
Standard Chartered Bank, cabang Jakarta	387,602	297,683	<i>Standard Chartered Bank, Jakarta branch</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	241,585	19,705	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	233,964	113,050	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	214,952	118,837	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	132,489	1,853	<i>PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia</i>
PT Bank DBS Indonesia	128,503	375	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
Citibank N.A., cabang Jakarta	89,799	40,116	<i>Citibank N.A., Jakarta branch</i>
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., cabang Jakarta	69,340	5,054	<i>The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta branch</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	58,938	2,752	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT ANZ Panin Bank	31,461	162	<i>PT ANZ Panin Bank</i>
PT Bank Central Asia Tbk	27,351	1,773	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank International Indonesia Tbk	11,468	114	<i>PT Bank International Indonesia Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 miliar)	<u>8,876</u>	<u>3,971</u>	<i>Others (below Rp 5 billion each)</i>
	<u>1,636,328</u>	<u>605,445</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)
a. Bank (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)
a. Cash in banks (continued)

	<u>30/09/2011</u>	<u>31/12/2010</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
JPY:			JPY:
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 miliar)	10,055	4,614	Others (below Rp 5 billion each)
	<u>10,055</u>	<u>4,614</u>	
Mata uang asing lainnya	12,780	29,092	Other foreign currencies
Jumlah bank	<u>2,416,876</u>	<u>1,153,144</u>	Total cash in banks

b. Deposito berjangka

b. Time deposits

	<u>30/09/2011</u>	<u>31/12/2010</u>	
Pihak yang memiliki hubungan istimewa:			Related parties:
PT Bank Permata Tbk			PT Bank Permata Tbk
Rupiah	430,314	17,114	Rupiah
USD	<u>299,727</u>	<u>36,863</u>	USD
Jumlah pihak yang mempunyai hubungan istimewa	<u>730,041</u>	<u>53,977</u>	Total related parties
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	659,400	10,200	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	514,762	13,975	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Citibank, NA., cabang Jakarta	403,923	-	Citibank, NA., Jakarta branch
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	287,473	68,239	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank OCBC Indonesia	271,235	-	PT Bank OCBC Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	254,913	27,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT ANZ Panin Bank	223,163	-	PT ANZ Panin Bank
PT Bank Mega Tbk	173,250	7,747	PT Bank Mega Tbk
PT Bank UOB Buana	146,149	17,400	PT Bank UOB Buana
PT Bank ICBC Indonesia, Cabang Jakarta	115,000	-	PT Bank ICBC Indonesia, Jakarta branch
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5,900	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 miliar)	<u>800</u>	<u>4,000</u>	Others (below Rp 5 billion each)
	<u>3,055,968</u>	<u>55,175</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

b. Deposito berjangka (lanjutan)

b. Time deposits (continued)

	<u>30/09/2011</u>		<u>31/12/2010</u>	
Pihak ketiga:				Third parties:
Mata uang asing:				Foreign currencies:
USD:				USD:
PT Bank UOB Buana	397,035	-		PT Bank UOB Buana
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	163,772	-		PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	52,938	-		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	154,997	-		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank cabang Jakarta	88,563	-		Standard Chartered Bank Jakarta branch
PT ANZ Panin Bank	88,230	-		PT ANZ Panin Bank
ICBC (Asia) Limited cabang Jakarta	26,469	-		ICBC (Asia) Limited Jakarta branch
PT Bank CIMB Niaga Tbk	26,469	-		PT Bank CIMB Niaga Tbk
	<u>998,473</u>	<u>-</u>		
Jumlah deposito berjangka	<u>4,784,482</u>		<u>202,538</u>	Total time deposits

Tingkat bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Time deposits earned the following rates:

	<u>30/09/2011</u>	<u>31/12/2010</u>	
Rupiah	4.90% - 8.75%	6.00% - 9.00%	Rupiah
USD	0.25% - 2.75%	0.50% - 2.00%	USD

c. Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya

c. Restricted cash and time deposits

Pada tanggal 30 September 2011, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya berjumlah Rp 15 miliar (31 Desember 2010: Rp 14,8 miliar) dijaminkan untuk tambahan investasi, penerbitan bank garansi dan *letters of credit* (lihat Catatan 30f).

As at 30 September 2011, restricted cash and time deposits totaling Rp 15 billion (31 December 2010: Rp 14.8 billion) were pledged as security for additional investments, bank guarantees and letters of credit (refer to Note 30f).

Tingkat bunga kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya adalah 5,5%-6,0% (31 Desember 2010: 5,5%-6,0%).

Restricted cash and time deposits earned interest at 5.5%-6.0% (31 December 2010: 5.5%-6.0%).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>30/09/2011</u>	<u>31/12/2010</u>	
Pihak ketiga: Rupiah	1,109,094	580,844	Third parties: Rupiah
Mata uang asing:			Foreign currencies:
USD	8,043,242	4,664,967	USD
JPY	46,976	23,806	JPY
EUR	1,681	5,295	EUR
	<u>8,091,899</u>	<u>4,694,068</u>	
	9,200,993	5,274,912	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(80,416)</u>	<u>(82,643)</u>	Allowance for doubtful accounts
Jumlah pihak ketiga	<u>9,120,577</u>	<u>5,192,269</u>	Total third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:			Related parties:
Rupiah:			Rupiah:
PT United Tractors Semen Gresik	8,514	6,297	PT United Tractors Semen Gresik
PT Astra Agro Lestari Tbk dan entitas anak	6,853	6,026	PT Astra Agro Lestari Tbk and subsidiaries
Lain-lain	<u>998</u>	<u>375</u>	Others
	<u>16,365</u>	<u>12,698</u>	
USD:			USD:
Multico MS (Cambodia) Co. Ltd	4,632	-	Multico MS (Cambodia) Co. Ltd
Multico Marketing Service Pte Ltd, Singapura	4,108	4,575	Multico Marketing Service Pte Ltd, Singapore
PT Astra Agro Lestari Tbk dan entitas anak	886	3,659	PT Astra Agro Lestari Tbk and subsidiaries
PT United Tractors Semen Gresik	301	-	PT United Tractors Semen Gresik
PT Serasi Auto Raya dan entitas anak	-	1,676	PT Serasi Auto Raya and subsidiaries
Lain-lain	<u>8</u>	<u>4</u>	Others
	9,935	9,914	
Mata uang asing lainnya	<u>2,125</u>	<u>-</u>	Other foreign currencies
Jumlah pihak yang mempunyai hubungan istimewa	<u>28,425</u>	<u>22,612</u>	Total related parties
Jumlah	<u><u>9,149,002</u></u>	<u><u>5,214,881</u></u>	Total

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Analisis umur piutang adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	<u>30/09/2011</u>	<u>31/12/2010</u>	
Belum jatuh tempo	6,245,846	3,485,469	Not overdue
Jatuh tempo < 30 hari	991,308	669,851	Overdue < 30 days
Jatuh tempo 31 - 60 hari	1,125,761	549,269	Overdue 31 - 60 days
Jatuh tempo 61 - 90 hari	450,960	302,614	Overdue 61 - 90 days
Jatuh tempo > 90 hari	<u>415,543</u>	<u>290,321</u>	Overdue > 90 days
	9,229,418	5,297,524	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(80,416)</u>	<u>(82,643)</u>	Allowance for doubtful accounts
	<u>9,149,002</u>	<u>5,214,881</u>	

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for doubtful accounts are as follows:

	<u>30/09/2011</u>	<u>31/12/2010</u>	
Saldo awal	82,643	67,272	Beginning balance
(Pemulihan)/penambahan penyisihan, bersih	(631)	16,201	(Reversals)/increase in allowance, net
Penghapusan piutang	<u>(1,596)</u>	<u>(830)</u>	Write-offs
Saldo akhir	<u>80,146</u>	<u>82,643</u>	Ending balance

Pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, tidak ada piutang usaha milik Grup yang dijadikan sebagai jaminan.

As at 30 September 2011 and 31 December 2010, none of the Group's trade receivables were used as collateral.

Berdasarkan hasil penelaahan atas piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode, manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai penyisihan piutang ragu-ragu telah memadai untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the review of the status of the individual accounts receivable at the end of period, the Group's management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover losses from the non-collection of the accounts.

Lihat Catatan 32 untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Refer to Note 32 for details of transactions and balances with related parties.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	<u>30/09/2011</u>	<u>31/12/2010</u>	
Barang jadi:			<i>Finished goods:</i>
- Suku cadang untuk dijual	2,268,090	2,009,415	<i>Spare parts for sale -</i>
- Alat berat	2,021,445	3,022,723	<i>Heavy equipment -</i>
Bahan baku	51,758	35,101	<i>Raw materials</i>
Batu bara	719,376	260,455	<i>Coal</i>
Suku cadang	398,627	237,553	<i>Spare parts</i>
Barang dalam proses	102,054	61,980	<i>Work in progress</i>
Bahan pembantu	273,320	278,047	<i>General supplies</i>
Unit dalam bentuk utuh terurai ("CKD")	9,041	1,869	<i>Completely-knocked-down units ("CKD")</i>
Persediaan dalam perjalanan	<u>414,348</u>	<u>1,065,992</u>	<i>Inventories-in-transit</i>
	<u>6,258,832</u>	<u>6,973,135</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai:			<i>Allowance for inventory obsolescence and write down:</i>
- Alat berat	(71,232)	(20,189)	<i>Heavy equipment -</i>
- Suku cadang untuk dijual	<u>(23,524)</u>	<u>(21,315)</u>	<i>Spare parts for sale -</i>
	<u>(94,756)</u>	<u>(41,504)</u>	
	<u><u>6,164,076</u></u>	<u><u>6,931,631</u></u>	

Mutasi penyisihan persediaan usang dan
penurunan nilai adalah sebagai berikut:

*Movements in the allowance for inventory
obsolescence and write down are as follows:*

	<u>30/09/2011</u>	<u>31/12/2010</u>	
Saldo awal	41,504	22,746	<i>Beginning balance</i>
Penambahan penyisihan	61,623	20,652	<i>Increase in allowance</i>
Penghapusan	(8,371)	(646)	<i>Write-offs</i>
Efek pelepasan saham entitas anak	-	(1,230)	<i>Effect of divestment of subsidiaries</i>
Selisih penjabaran	<u>-</u>	<u>(18)</u>	<i>Translation difference</i>
Saldo akhir	<u><u>94,756</u></u>	<u><u>41,504</u></u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan
persediaan usang dan penurunan nilai telah
mencukupi untuk menutupi kerugian yang timbul dari
persediaan usang dan tidak lancar.

*The Group's management believes that the
allowance for inventory obsolescence and write down
is adequate to cover losses from obsolete and slow-
moving inventories.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2011, persediaan tertentu Grup tertentu telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran atau pencurian berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan setara dengan Rp 3,5 triliun (31 Desember 2010: Rp 2 triliun). Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai asuransi ini telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, tidak ada persediaan milik perusahaan yang digunakan sebagai jaminan.

6. INVENTORIES (continued)

As at 30 September 2011, the Groups' certain inventories are covered by insurance against losses from fire or theft under certain blanket policies amounting to the equivalent of Rp 3.5 trillion (31 December 2010: Rp 2 trillion). The Group's management believes that this insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As at 30 September 2011 and 31 December 2010, none of the subsidiaries' inventories were used as collateral.

7. UANG MUKA DAN PEMBAYARAN DIMUKA

7. ADVANCE AND PREPAYMENTS

	<u>30/09/2011</u>	<u>31/12/2010</u>
Uang muka:		
- Akuisisi saham	565,431	372,768
- Pembelian aset tetap	121,250	67,245
- Pembelian persediaan	79,993	107,191
- Lain-lain	<u>333,910</u>	<u>120,960</u>
	1,100,584	668,164
 Pembayaran dimuka	 <u>58,231</u>	 <u>69,994</u>
	<u><u>1,158,815</u></u>	<u><u>738,158</u></u>

Lihat Catatan 30i untuk rincian transaksi akuisisi saham.

Refer to Note 30i for details of shares acquisition.

*Advances:
Shares acquisition -
Purchase of fixed assets -
Purchase of inventories -
Others -*

Prepayments

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

8. INVESTASI

a. Investasi lain-lain

	<u>Tempat kedudukan/ Domicile</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>		<u>30/09/2011</u>	<u>31/12/2010</u>
		<u>30/09/2011</u>	<u>31/12/2010</u>		
Dicatat sebesar nilai wajar/ stated at fair value					
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> :					
- PT Tambang Batu Bara Bukit Asam (Persero) Tbk ("PTBA") *	Jakarta	0.39%	0.39%	151,200	206,550
Dicatat sebesar harga perolehan/ stated at acquisition cost					
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ <i>Related parties</i> :					
- PT Bukit Enim Energi	Jakarta	20%	-	136,006	-
- PT Duta Nurcahya	Jakarta	10%	-	102,346	-
- PT Swadaya Harapan Nusantara	Jakarta	0.13%	0.13%	2	2
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> :					
- PT Komatsu Indonesia	Jakarta	5%	5%	101,210	101,210
- PT Coalindo Energy	Jakarta	4%	4%	400	400
				<u>491,164</u>	<u>308,162</u>

*) Pengukuran nilai wajar atas investasi tersedia untuk dijual ditentukan berdasarkan harga penawaran yang berlaku/ *The fair value of available-for-sale investments is based on their current bid prices in an active market*

Sampai dengan 30 September 2011, Pamapersada telah menerima pendapatan dividen dari Investasi saham PTBA sebesar Rp 4,1 miliar (31 Desember 2010: Rp 4,8 miliar).

As at 30 September 2011, Pamapersada have received dividend income from investment in shares of PTBA amounting to Rp 4.1 billion (31 December 2010: Rp 4.8 billion).

b. Investasi pada entitas asosiasi

b. Investments in associates

	<u>Tempat kedudukan/ Domicile</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>		<u>30/09/2011</u>	<u>31/12/2010</u>
		<u>30/09/2011</u>	<u>31/12/2010</u>		
Metode ekuitas/Equity method					
PT Komatsu Remanufacturing Asia ⁱ⁾	Balikpapan	49%	49%	83,912	84,905
PT United Tractors Semen Gresik	Gresik	45%	45%	41,675	40,968
PT Komatsu Patria Attachment ⁱⁱ⁾	Jakarta	45%	-	20,535	-
PT Harmoni Mitra Utama	Jakarta	35%	35%	<u>11,398</u>	<u>8,988</u>
				<u>157,520</u>	<u>134,861</u>

i) Lihat catatan 30/ *Refer to note 30/*

ii) Pada tanggal 26 Nopember 2010, UTPE menyetujui perjanjian joint venture dengan PT Komatsu Indonesia dan Maruei Ltd. sebagai dasar pembentukan PT Komatsu Patria Attachment/ *On 26 November 2010, UTPE agreed to a joint venture agreement with PT Komatsu Indonesia and Maruei Ltd. as the basis for the establishment of PT Komatsu Patria Attachment.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

8. INVESTMENTS (continued)

b. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

b. Investments in associates (continued)

Berikut adalah mutasi investasi pada entitas asosiasi:

Below is the movement of investment in the associates:

30/09/2011													
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Bagian laba (rugi) bersih <i>Share of results/(loss)</i>	Dividen <i>Dividen</i>	Lain-lain <i>Others</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>							
United Tractors Semen Gresik	40,969	-	5,586	(4,880)	-	41,675	United Tractors Semen Gresik						
Harmoni Mitra Utama	8,988	-	2,410	-	-	11,398	Harmoni Mitra Utama						
Komatsu Remanufacturing Asia*	84,905	-	4,437	(5,430)	-	83,912	Komatsu Remanufacturing Asia*						
Komatsu Patria Attachment	-	20,273	673	-	(410,447)	20,535	Komatsu Patria Attachment						
Bukit Enim Energi	-	136,007	-	-	-	136,007	Bukit Enim Energi						
Duta Nurcahya	-	102,374	-	-	-	102,347	Duta Nurcahya						
Jumlah	134,862	258,627	13,106	10,310	(410,447)	395,874	Total						

30/12/2010													
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Bagian laba (rugi)/bersih/ <i>Share of results/(loss)</i>	Dividen/ <i>Dividen</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>							
United Tractors Semen Gresik	41,585	-	3,686	(4,303)	-	40,968	United Tractors Semen Gresik						
Harmoni Mitra Utama	7,845	-	1,143	-	-	8,988	Harmoni Mitra Utama						
Komatsu Remanufacturing Asia*	-	81,577	17,762	(14,434)	-	84,905	Komatsu Remanufacturing Asia*						
Komatsu Patria Attachment	-	-	-	-	-	-	Komatsu Patria Attachment						
Jumlah	49,430	81,577	22,591	(18,737)	-	134,861	Total						

* Lihat Catatan 30/Refer to note 30/

Bagian Grup atas aset dan liabilitas dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The Group shares of the assets and liabilities of associates are as follows:

	30/09/2011	31/12/2010	Associates
Entitas asosiasi			Total assets
Jumlah aset	466,367	349,442	
Jumlah liabilitas	(272,027)	(221,276)	Total Liabilities
	194,340	128,166	

Bagian Grup atas aset dan liabilitas dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The Group shares of the assets and liabilities of associates are as follows:

	30/09/2011	31/12/2010	Associates
Entitas asosiasi			Net revenue
Pendapatan bersih	508,303	308,971	
Laba bersih	13,106	22,591	Net profit

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

	30/09/2011					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Disposals	Entitas anak baru/ New subsidiary*	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan:						Acquisition cost:
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	495,440	8,165	30	-	815	504,450
Bangunan	686,128	11,716	33,040	(597)	-	730,287
Prasarana	611,852	118,591	11,089	(319)	-	741,213
Alat berat	14,179,878	1,953,082	33,020	(251,895)	-	15,914,085
Alat berat untuk disewakan	603,697	157,690	(81,410)	-	-	679,977
Mesin dan peralatan	1,633,325	186,133	116,602	(18,316)	-	1,917,744
Kendaraan bermotor	251,950	22,905	23,619	(7,708)	-	290,766
Perlengkapan kantor	21,062	1,813	329	(812)	-	22,392
Peralatan kantor	325,716	38,150	30,250	(1,402)	1,979	394,693
	18,809,048	2,498,245	166,569	(281,049)	2,794	21,195,607
Sewa pembiayaan						Finance leases
Mesin dan peralatan	1,039,834	442,715	-	(479)	-	1,482,070
Kendaraan bermotor	-	606	-	-	536	1,142
	1,039,834	443,321	-	(479)	536	1,483,212
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Mesin dan peralatan	514,766	875,328	(20,572)	-	-	1,369,522
Bangunan dan prasarana	78,069	141,830	(46,604)	-	-	173,295
Lain-lain	-	2,447	(407)	-	-	2,040
	592,835	1,019,605	(67,583)	-	-	1,544,857
Jumlah harga perolehan	20,441,717	3,961,171	98,986	(281,528)	3,330	24,223,676
						Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	(148,179)	(39,142)	40	596	-	(186,685)
Prasarana	(198,289)	(83,662)	(34)	(266)	-	(281,719)
Alat berat	(7,636,065)	(1,705,044)	4,796	249,270	-	(9,087,043)
Alat berat untuk disewakan	(131,612)	(93,062)	73,443	-	-	(151,231)
Mesin dan peralatan	(680,637)	(162,115)	(4,507)	17,434	-	(829,825)
Kendaraan bermotor	(137,123)	(14,398)	-	7,648	-	(143,873)
Perlengkapan kantor	(13,711)	(2,265)	(6)	815	-	(15,167)
Peralatan kantor	(214,692)	(41,804)	-	1,158	(920)	(256,258)
	(9,160,308)	(2,141,492)	73,732	277,187	(920)	(10,951,801)
Sewa pembiayaan						Finance leases
Mesin dan peralatan	(242,089)	(203,317)	(199)	479	-	(445,126)
Kendaraan bermotor	-	(81)	-	-	(187)	(268)
	(242,089)	(203,098)	(199)	479	(187)	(445,394)
Jumlah akumulasi penyusutan	(9,402,397)	(2,344,890)	73,533	277,666	(1,107)	(11,397,195)
Nilai buku bersih	<u>11,039,320</u>					<u>12,826,481</u>
						Net book value

* Lihat catatan 3/Refer to note 3

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

	31/12/2010					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Disposals	Pelepasan saham entitas anak/ Divestment of subsidiary*	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan:						
Pemilikan langsung						Acquisition cost: Direct ownership
Tanah	433,360	90,238	3,751	(6,544)	(25,365)	495,440
Bangunan	596,316	47,878	85,630	(1,721)	(41,975)	686,128
Prasarana	440,236	142,091	29,525	-	-	611,852
Alat berat	11,053,138	1,902,779	1,528,426	(181,937)	-	14,302,406
Alat berat untuk disewakan	357,158	83,513	163,026	-	-	603,697
Mesin dan peralatan	1,078,834	435,403	159,094	(1,352)	(38,654)	1,633,325
Kendaraan bermotor	195,920	68,428	734	(11,659)	(1,473)	251,950
Perlengkapan kantor	19,318	3,190	115	(130)	(1,431)	21,062
Peralatan kantor	278,770	47,184	3,445	(1,008)	(2,675)	325,716
	<u>14,453,050</u>	<u>2,820,704</u>	<u>1,973,746</u>	<u>(204,351)</u>	<u>(111,573)</u>	<u>18,931,576</u>
Sewa pembiayaan						Finance leases
Mesin dan peralatan	1,251,344	456,148	(667,658)	-	-	1,039,834
						Tools, machinery and equipment
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Mesin dan peralatan	862,937	839,204	(1,185,465)	-	(1,909)	514,767
Bangunan dan prasarana	73,991	141,047	(129,880)	-	(7,089)	78,069
	<u>936,928</u>	<u>980,251</u>	<u>(1,315,345)</u>	<u>-</u>	<u>(8,998)</u>	<u>592,836</u>
						Tools, machinery and equipment Buildings and leasehold improvements
Jumlah harga perolehan	<u>16,641,322</u>	<u>4,257,103</u>	<u>(9,257)</u>	<u>(204,351)</u>	<u>(120,571)</u>	<u>20,564,246</u>
						Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan :						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	(110,339)	(44,922)	2,163	880	4,039	(148,179)
Prasarana	(113,893)	(84,612)	216	-	-	(198,289)
Alat berat	(5,514,208)	(2,043,875)	(382,404)	181,894	-	(7,758,593)
Alat berat untuk disewakan	(55,461)	(76,076)	(75)	-	-	(131,612)
Mesin dan peralatan	(521,221)	(156,547)	(20,323)	1,293	16,161	(680,637)
Kendaraan bermotor	(130,508)	(18,362)	-	11,370	377	(137,123)
Perlengkapan kantor	(11,767)	(2,695)	-	127	624	(13,711)
Peralatan kantor	(174,938)	(42,420)	155	915	1,595	(214,693)
	<u>(6,632,335)</u>	<u>(2,469,509)</u>	<u>(400,268)</u>	<u>196,479</u>	<u>22,796</u>	<u>(9,282,837)</u>
						Tools, machinery and equipment Transportation equipment Furniture and fixtures Office equipment
Sewa pembiayaan						Finance leases
Mesin dan peralatan	(398,477)	(246,427)	402,815	-	-	(242,089)
						Tools, machinery and equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(7,030,812)</u>	<u>(2,751,936)</u>	<u>2,547</u>	<u>196,479</u>	<u>22,796</u>	<u>(9,524,926)</u>
						Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	<u>9,610,510</u>					<u>11,039,320</u>
						Net book value

*Lihat Catatan 30/ Refer to note 30/

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

01/01/2010						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Disposals	Pelepasan entitas anak/ Divestment of subsidiary*	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan:						Acquisition cost:
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	395,129	38,317	-	(86)	-	Land
Bangunan	532,306	54,289	9,882	(161)	-	Buildings
Prasarana	164,814	117,493	157,992	(63)	-	Leasehold improvements
Alat berat	6,981,226	3,178,086	1,164,089	(270,263)	-	Heavy equipment
Alat berat untuk disewakan	54,962	332,526	(30,330)	-	-	Heavy equipment for hire
						Tools, machinery
Mesin dan peralatan	976,937	23,940	134,318	(56,361)	-	and equipment
Kendaraan bermotor	152,350	45,007	-	(1,437)	-	Transportation equipment
Perlengkapan kantor	15,321	4,021	-	(24)	-	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	242,996	48,121	-	(12,347)	-	Office equipment
	<u>9,516,041</u>	<u>3,841,800</u>	<u>1,435,951</u>	<u>(340,742)</u>	<u>-</u>	<u>14,453,050</u>
Sewa pembiayaan						Finance leases
Mesin dan peralatan	<u>1,661,145</u>	<u>568,627</u>	<u>(977,232)</u>	<u>(1,196)</u>	<u>-</u>	<u>Tools, machinery</u> <u>and equipment</u>
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Mesin dan peralatan	<u>1,136,023</u>	<u>48,127</u>	<u>(321,213)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>Tools, machinery</u> <u>and equipment</u>
Bangunan dan prasarana	<u>146,148</u>	<u>111,905</u>	<u>(184,062)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>Buildings and leasehold</u> <u>improvements</u>
	<u>1,282,171</u>	<u>160,032</u>	<u>(505,275)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>936,928</u>
Jumlah harga perolehan	<u>12,459,357</u>	<u>4,570,459</u>	<u>(46,556)</u>	<u>(341,938)</u>	<u>-</u>	<u>16,641,322</u> Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan :						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	(99,248)	(12,929)	1,740	98	-	(110,339) Buildings
Prasarana	(43,737)	(70,163)	-	7	-	(113,893) Leasehold improvements
Alat berat	(3,444,868)	(1,712,213)	(626,462)	269,335	-	(5,514,208) Heavy equipment
Alat berat untuk disewakan	(30,545)	(50,399)	25,483	-	-	(55,461) Heavy equipment for hire
						Tools, machinery
Mesin dan peralatan	(525,583)	(23,053)	(7,923)	35,338	-	(521,221) and equipment
Kendaraan bermotor	(111,771)	(20,168)	-	1,431	-	(130,508) Transportation equipment
Perlengkapan kantor	(9,029)	(2,756)	-	18	-	(11,767) Furniture and fixtures
Peralatan kantor	(150,186)	(36,939)	-	12,187	-	(174,938) Office equipment
Properti penambangan	(245,161)	(81,004)	-	-	-	(326,165) Mining properties
	<u>(4,414,967)</u>	<u>(1,928,620)</u>	<u>(607,162)</u>	<u>318,414</u>	<u>-</u>	<u>(6,632,335)</u>
Sewa pembiayaan						Finance leases
Mesin dan peralatan	<u>(839,462)</u>	<u>(194,305)</u>	<u>634,385</u>	<u>905</u>	<u>-</u>	<u>(398,477)</u> Tools, machinery and equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(5,254,429)</u>	<u>(2,122,925)</u>	<u>27,223</u>	<u>319,319</u>	<u>-</u>	<u>(7,030,812)</u> Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	<u>7,204,928</u>				<u>9,610,510</u>	Net book value

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian pada 30 September 2011 adalah sekitar 23% - 95% (31 Desember 2010: 30% - 95%) dari jumlah yang dianggarkan.

The percentage of completion for construction in progress as at 30 September 2011 was approximately 23% - 95% (31 December 2010: 30% - 95%) of total budgeted costs.

Rincian keuntungan atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of the gain on disposal of fixed assets are as follows:

	30/09/2011	31/12/2010	
Harga jual	58,876	46,535	Proceeds from sale
Dikurangi:			Less:
Nilai buku bersih	(3,862)	(9,223)	Net book value
Keuntungan atas pelepasan aset tetap	<u>55,014</u>	<u>37,312</u>	Gain on disposal of fixed assets

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>30/09/2011</u>
Beban pokok pendapatan	2,286,280
Beban umum administrasi	<u>58,612</u>
	<u>2,344,892</u>

Hak atas tanah berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan dan Hak Guna Usaha yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir antara tahun 2011 sampai 2040.

Grup memiliki 133 bidang tanah (31 Desember 2010: 118 bidang tanah) dengan sertifikat Hak Guna Bangunan yang akan habis masa berlakunya antara tahun 2011 dan 2040. Manajemen Grup berkeyakinan Hak Guna Bangunan tersebut dapat diperbaharui kembali pada saat habis masa berlakunya.

Pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, tidak ada aset tetap Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank Perusahaan. Sedangkan sebagian aset tetap milik entitas anak tertentu digunakan sebagai jaminan atas sewa pembiayaan (lihat Catatan 16).

Pada tanggal 30 September 2011, sebagian besar aktiva tetap milik Grup tertentu telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran atau pencurian berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 1 triliun dan USD 1,94 miliar, atau setara dengan Rp 18 triliun (31 Desember 2010: Rp 687 miliar dan USD 1,62 miliar, atau setara dengan Rp 15,2 triliun). Manajemen Grup berkeyakinan nilai asuransi ini memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko tersebut.

9. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation was allocated to the following:

	<u>31/12/2010</u>
	2,679,655
	<u>72,281</u>
	<u>2,751,936</u>

Cost of revenue
General and administrative
expenses

Land rights are held under renewable "Hak Guna Bangunan" and "Hak Guna Usaha" titles, which will expire between 2011 and 2040.

The Group has 133 plots (31 December 2010: 118 plots) of land under "Hak Guna Bangunan" titles, which will expire between 2011 and 2040. The Group's management believes that the "Hak Guna Bangunan" titles are renewable when expired.

As at 30 September 2011 and 31 December 2010, none of the Company's fixed assets were used as collateral for bank loans to the Company. Meanwhile, some subsidiaries' fixed assets were used as collateral for finance lease (refer to Note 16).

As at 30 September 2011, a significant portion of the fixed assets of the Group were insured against losses from fire or theft under certain blanket policies with coverage amounts of Rp 1 trillion and USD 1.94 billion, equivalent to Rp 18 trillion (31 December 2010: Rp 687 billion and USD 1.62 billion, equivalent to Rp 15.2 trillion). The Group's management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

10. PROPERTI PENAMBANGAN

	<u>30/09/2011</u>
Harga Perolehan	
Saldo awal	2,688,850
Penambahan	167,500
Pengurangan	-
Akuisisi entitas anak baru	<u>3,269,293</u>
	<u>6,125,643</u>

10. MINING PROPERTIES

	<u>31/12/2010</u>	<u>01/01/2010</u>
	2,551,381	2,545,481
	138,820	5,900
	(1,351)	-
	-	-
	<u>-</u>	<u>-</u>
	<u>2,688,850</u>	<u>2,551,381</u>

Acquisition cost
Beginning balance
Addition
Disposal
Acquisition of subsidiaries

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

10. PROPERTI PENAMBANGAN (lanjutan)

10. MINING PROPERTIES (continued)

	<u>30/09/2011</u>	<u>31/12/2010</u>	<u>01/01/2010</u>	
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Nilai tercatat – saldo awal	(466,796)	(326,165)	(245,161)	Beginning balance
Penyusutan	(150,859)	(140,631)	(81,004)	Depreciation
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(617,655)</u>	<u>(466,796)</u>	<u>(326,165)</u>	Beginning balance
Nilai buku bersih	<u>5,507,988</u>	<u>2,222,054</u>	<u>2,225,216</u>	Net book value

Properti penambangan terutama merupakan hak kontrak untuk melakukan penambangan atas cadangan batu bara yang terdapat di wilayah konsesi penambangan tertentu yang akan berakhir antara tahun 2011 sampai 2037.

Mining properties mainly represent contractual rights to mine coal reserves in specified concession areas which will expire at various points between 2011 and 2037.

11. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

11. SHORT-TERM BANK LOANS

	<u>30/09/2011</u>	<u>31/12/2010</u>	
Perusahaan	-	134,865	The Company
Entitas anak	<u>8,624</u>	<u>55,954</u>	Subsidiaries
	<u>8,624</u>	<u>190,819</u>	
Perusahaan			The Company
USD:			USD:
The Bank of Tokyo - Mitsubishi, UFJ Ltd, cabang Jakarta	-	<u>134,865</u>	The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd, Jakarta branch
	-	<u>134,865</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
USD:			USD:
UTHI:			UTHI:
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	8,504	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Cabang Singapura	-	42,955	Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore branch
PML:			PML:
Standard Chartered Bank, cabang Jakarta	-	<u>4,495</u>	Standard Chartered Bank, Jakarta branch
SGD:			SGD:
AMAP:			AMAP:
United Overseas Bank Limited	<u>8,624</u>	-	United Overseas Bank Limited
	<u>8,624</u>	<u>55,954</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

11. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd, cabang Jakarta

Perusahaan memiliki fasilitas kredit dari The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd (cabang Jakarta) untuk keperluan modal kerja sebesar USD 15 juta dengan tingkat suku bunga SIBOR ditambah margin tertentu. Fasilitas ini berlaku hingga 30 September 2011.

Perjanjian fasilitas kredit ini mengharuskan Perusahaan untuk mematuhi beberapa persyaratan administrasi dan pembatasan keuangan tertentu. Persyaratan administrasi termasuk mempertahankan kepemilikan mayoritas oleh PT Astra International Tbk ("Astra"). Pembatasan keuangan diantaranya melakukan penggabungan atau rekonstruksi perusahaan dan pembagian dividen tunai tidak melebihi 50% dari laba bersih konsolidasian.

Pada tanggal 28 Maret 2011, Perusahaan telah mengakhiri perjanjian fasilitas kredit ini (31 Desember 2010: USD 18 juta atau setara dengan Rp 134,9 miliar).

Entitas anak

i. UT Heavy Industry (S) Pte Ltd ("UTHI")

Sumitomo Mitsui Banking Corporation

Fasilitas impor milik Perusahaan dengan pagu maksimal sejumlah USD 20 juta digunakan oleh UTHI atas nama Perusahaan untuk menerbitkan *letters of credit* dalam rangka mengimpor alat berat dan suku cadang dengan tingkat suku bunga SIBOR ditambah margin tertentu. Fasilitas ini tersedia dalam berbagai jenis mata uang. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 16 Juli 2013.

Pada tanggal 30 September 2011, tidak terdapat saldo terhutang atas fasilitas ini yang digunakan (31 Desember 2010: USD 4,8 juta atau setara dengan Rp 42,9 miliar).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Fasilitas impor milik Perusahaan dengan pagu sejumlah USD 320 digunakan oleh UTHI atas nama Perusahaan untuk menerbitkan *letters of credit* dalam rangka mengimpor alat berat dan suku cadang dengan tingkat suku bunga SIBOR ditambah margin tertentu. Fasilitas ini tersedia dalam berbagai jenis mata uang. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 19 September 2012.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd, Jakarta branch

The Company has a credit facility from The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd (Jakarta branch) of USD 15 million to finance working capital requirements with an interest rate at SIBOR plus a certain margin. This facility will expire on 30 September 2011.

This credit facility agreement requires the Company to comply with several administrative requirements and financial covenants. The administrative requirements include maintaining majority ownership by PT Astra International Tbk ("Astra"). The financial covenants include restricting the Company from entering into a merger or corporate reconstruction and that payment of cash dividends shall not exceed 50% of the consolidated net income.

On 28 March 2011, the Company terminated this credit facility agreement (31 December 2010: USD 18 million or equivalent to Rp 134.9 billion).

Subsidiaries

i. UT Heavy Industry (S) Pte Ltd ("UTHI")

Sumitomo Mitsui Banking Corporation

Import facilities of the Company with a maximum limit of USD 20 million are used by UTHI on behalf of the Company to issue *letters of credit* for importing heavy equipment and spare parts with interest rate at SIBOR plus a certain margin. The facilities are available in multiple currencies. These facilities are available to 16 July 2013.

As at 30 September 2011, there is no outstanding amount from this facility used (31 December 2010: USD 4.8 million, or equivalent to Rp 42.9 billion).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Import facilities of the Company with a maximum limit of USD 320 million are used by UTHI on behalf of the Company to issue *letters of credit* for importing heavy equipment and spare parts with an interest rate at SIBOR plus a certain margin. The facilities are available in multiple currencies. These facilities are available to 19 September 2012.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

11. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas anak

i. UT Heavy Industry (S) Pte Ltd ("UTHI")

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 30 September 2011, tidak terdapat saldo terhutang atas fasilitas ini yang digunakan (31 Desember 2010: USD 0,9 juta atau setara dengan Rp 8,5 miliar).

ii. PT Patria Maritime Lines ("PML")

Standard Chartered Bank, cabang Jakarta

Pada bulan April 2010, PML menandatangani perjanjian dengan Standard Chartered Bank (cabang Jakarta), dimana PML memperoleh fasilitas pinjaman *money market* untuk jumlah keseluruhan USD 3 juta. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 31 Maret 2012. Tingkat bunga yang ditetapkan atas fasilitas ini sebesar *cost of fund* ditambah margin tertentu.

Pada tanggal 30 September 2011, tidak terdapat saldo terhutang atas fasilitas ini.

Pada tanggal 30 September 2011, Grup memenuhi seluruh persyaratan dan pembatasan sesuai dengan perjanjian dengan bank.

iii. Allmakes Asia Pasific Pte. Ltd. ("AMAP")

United Overseas Bank Limited

Pada 26 April 2011, AMAP menandatangani perjanjian dengan United Overseas Bank Limited (Singapura), dimana AMAP memperoleh fasilitas pinjaman dalam bentuk *trust receipt* untuk jumlah keseluruhan SGD 2 juta. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 26 April 2012. Tingkat bunga yang ditetapkan atas fasilitas *multi currency* ini sebesar *fixed rate* untuk pinjaman dalam bentuk SGD, dan SIBOR ditambah margin tertentu untuk pinjaman dalam bentuk USD.

Pada tanggal 30 September 2011, saldo terhutang atas fasilitas ini adalah USD 1 juta atau setara dengan Rp 8,6 miliar.

Suku bunga atas pinjaman bank jangka pendek di atas adalah sebagai berikut:

30/09/2011

USD

1.5%

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiaries

i. UT Heavy Industry (S) Pte Ltd ("UTHI")

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

As at 30 September 2011, there is no outstanding amount from this facility used (31 December 2010: USD 0.9 million, or equivalent tor Rp 8.5 billion).

ii. PT Patria Maritime Lines ("PML")

Standard Chartered Bank, Jakarta branch

In April 2010, PML entered into an agreement with Standard Chartered Bank (Jakarta branch), whereby PML obtained a money market loan facility of USD 3 million. This facility will expire on 31 March 2012. The interest rate is calculated from the cost of funds plus a certain margin.

As at 30 September 2011, there was no outstanding amount from this facility.

As at 30 September 2011, the Group were in compliance with all of the above requirements and covenants in the various agreements with the lenders.

iii. Allmakes Asia Pasific Pte. Ltd. ("AMAP")

United Overseas Bank Limited

In 26 April 2011, AMAP entered into an agreement with Standard Chartered Bank (Singapore), whereby AMAP obtained a trust receipt facility of USD 2 million. This facility will expire on 26 April 2012. The interest rate for this multi currency facility is fixed rate for the transaction in SGD, and SIBOR plus a certain margin for the transaction in USD.

As at 30 September 2011, the outstanding amount of this facility is USD 1 million, or equivalent to Rp 8.6 billion.

Short-term bank loans attracted interest at the following rates:

31/12/2010

2.27% - 2.50%

USD

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

12. UTANG USAHA

12. TRADE PAYABLES

	<u>30/09/2011</u>	<u>31/12/2010</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah	2,040,071	2,075,283	Rupiah
Mata uang asing:			Foreign currencies:
USD	6,780,874	3,090,581	USD
JPY	77,309	93,280	JPY
EUR	21,855	34,810	EUR
AUD	16,609	38,388	AUD
SGD	9,293	15,202	SGD
Mata uang lainnya	<u>504</u>	<u>2,414</u>	Other currencies
Jumlah hutang usaha pihak ketiga	<u>8,946,515</u>	<u>5,349,958</u>	Total trade payables to third parties
 Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:			 Related parties:
Rupiah:			Rupiah:
PT Serasi Auto Raya dan entitas anak	50,515	35,945	PT Serasi Auto Raya and subsidiaries
PT Komatsu Patria Attachment Multi Corporation (S) Pte Ltd, Singapura	3,584	-	PT Komatsu Patria Attachment Multi Corporation (S) Pte Ltd, Singapore
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	2,301	247	Others (below Rp 1 billion each)
	<u>1,540</u>	<u>1,818</u>	
	<u>57,940</u>	<u>38,010</u>	
 Mata uang asing:			 Foreign currencies:
USD:			USD:
PT Komatsu Remanufacturing Asia*	169,758	132,988	PT Komatsu Remanufacturing Asia*
Multi Corporation (S) Pte Ltd, Singapura	7,737	20	Multi Corporation (S) Pte Ltd, Singapore
PT Astra Graphia	3,175	507	PT Astra Graphia
PT Traktor Nusantara	1,502	276	PT Traktor Nusantara
Multico Marketing Services Pte Ltd	1,153	-	Multico Marketing Services Pte Ltd
PT Multico Millenium Persada, Singapura	-	4,309	PT Multico Millenium Persada, Singapore
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	<u>807</u>	<u>720</u>	Others (below Rp 1 billion each)
	<u>184,132</u>	<u>138,820</u>	

* Lihat catatan 30/Refer to note 30/

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

12. UTANG USAHA (lanjutan)

12. TRADE PAYABLES (continued)

	<u>30/09/2011</u>	<u>31/12/2010</u>	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa: SGD:			<i>Related parties: SGD:</i>
Multico Marketing Service Pte Ltd, Singapura	1,070	2,654	<i>Multico Marketing Service Pte Ltd, Singapore</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	<u>703</u>	<u>268</u>	<i>Others (below Rp 1 billion each)</i>
	<u>1,773</u>	<u>2,922</u>	
Mata uang asing lainnya :	<u>40</u>	<u>1,677</u>	<i>Other foreign currencies:</i>
	<u>185,945</u>	<u>143,419</u>	
Jumlah hutang usaha pihak yang mempunyai hubungan istimewa	<u>243,885</u>	<u>181,429</u>	<i>Total trade payables to related parties</i>
Jumlah	<u>9,190,400</u>	<u>5,531,387</u>	<i>Total</i>

Lihat Catatan 32 untuk transaksi dan saldo dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Refer to Note 32 for details of transactions and balances with related parties.

13. PINJAMAN-PINJAMAN LAIN

13. OTHER BORROWINGS

	<u>30/09/2011</u>	<u>31/12/2010</u>	
Marubeni Corporation	142,836	386,742	<i>Marubeni Corporation</i>
Sumitomo Mitsui Finance and Leasing Company Ltd	99,153	157,364	<i>Sumitomo Mitsui Finance and Leasing Company Ltd</i>
JA Mitsui and Co Ltd	329,079	209,893	<i>JA Mitsui and Co Ltd</i>
Orion Maritime Lines	<u>-</u>	<u>13,487</u>	<i>Orion Maritime Lines</i>
Jumlah	571,068	767,486	<i>Total</i>
Dikurangi: bagian jangka panjang	<u>(267,874)</u>	<u>(313,094)</u>	<i>Less: non-current portion</i>
Jumlah pinjaman-pinjaman lain, jangka pendek	<u>303,194</u>	<u>454,392</u>	<i>Total other borrowings, current portion</i>

Pinjaman-pinjaman di atas terutama berhubungan dengan perjanjian pembelian kredit alat berat yang dilakukan oleh Pamapersada. Pinjaman ini akan dibayar kembali dengan angsuran dalam jangka waktu satu sampai dengan tiga tahun. Tingkat suku bunga berkisar antara 1,93% - 8,58% (31 Desember 2010: 1,93% - 8,62%).

The above borrowings mostly are related to purchase credit agreements for items of heavy equipment entered into by Pamapersada. These borrowings are to be repaid in instalments over periods of one to three years. The interest rates applied are in the range of 1.93% - 8.58% (31 December 2010: 1.93% - 8.62%).

Untuk mengurangi resiko dari fluktuasi suku bunga dan nilai tukar, Pamapersada melakukan *Cross Currency Interest Rate Swap* dengan PT ANZ Panin Bank atas sebagian fasilitas pinjaman JA Mitsui

To reduce the risk from fluctuation of interest rates and exchange rates, Pamapersada has entered into a Cross Currency Interest Rate Swap with PT ANZ Panin Bank for part of the facility from JA Mitsui

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

Leasing Ltd (lihat Catatan 30g).

Leasing Ltd (refer to Note 30g).

14. PERPAJAKAN

14. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

Pajak dibayar dimuka merupakan kelebihan bayar pajak penghasilan badan dan pajak lainnya yang belum diperiksa oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") serta pembayaran atas surat ketetapan pajak yang diterima oleh Grup dimana keberatan dan banding telah diajukan kepada DJP.

a. Prepaid taxes

Prepaid taxes represent overpayments of corporate income tax and other taxes which have not been audited by the Directorate General of Tax ("DGT") and payments of tax assessments received by the Group for which objections and appeals have been submitted to the DGT.

	<u>30/09/2011</u>	<u>31/12/2010</u>
Perusahaan		
Pajak penghasilan badan		
Tahun-tahun sebelumnya	167,454	63,502
Tahun berjalan	-	41,339
Pajak Pertambahan Nilai	-	1,030
	<u>167,454</u>	<u>105,871</u>
Entitas anak		
Pajak penghasilan badan	202,200	715,203
Pajak Pertambahan Nilai	<u>257,403</u>	<u>348,991</u>
	<u>459,603</u>	<u>1,064,194</u>
Jumlah	<u><u>627,057</u></u>	<u><u>1,170,065</u></u>

The Company
Corporate income tax
Prior years
Current year
Value Added Tax

Subsidiaries
Corporate income tax
Value Added Tax

Total

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>30/09/2011</u>	<u>31/12/2010</u>
Perusahaan		
Utang pajak penghasilan badan	247,143	-
Utang pajak lainnya		
- Pasal 21	3,550	40,048
- Pasal 23	744	1,168
- Pasal 26	2,670	-
Pajak Pertambahan Nilai	<u>89,799</u>	-
	<u>343,906</u>	<u>41,216</u>
Entitas anak		
Utang pajak penghasilan badan	73,442	43,278
Utang pajak lainnya		
- Pasal 4(2)	305	168
- Pasal 15	44	250
- Pasal 21	8,525	30,984
- Pasal 23	8,434	7,347
- Pasal 26	1,102	651
Pajak Pertambahan Nilai	<u>3,080</u>	<u>9,850</u>
	<u>94,932</u>	<u>92,528</u>
Jumlah	<u><u>438,838</u></u>	<u><u>133,744</u></u>

The Company
Corporate income tax payable
Other taxes payable
Article 21 -
Article 23 -
Article 26 -
Value Added Tax

Subsidiaries
Corporate income tax payable
Other taxes payable
Article 4(2) -
Article 15 -
Article 21 -
Article 23 -
Article 26 -
Value Added Tax

Total

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 September 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	30/09/2011			30/09/2010		
	Perusahaan/ The Company	Entitas anak/ Subsidiaries	Konsolidasian/ Consolidated	Perusahaan/ The Company	Entitas anak/ Subsidiaries	Konsolidasian/ Consolidated
Kini						
- Non final	596,388	900,179	1,496,567	411,920	617,640	1,029,560
- Final	24,623	5,305	29,928	9,261	3,005	12,267
Tangguhan	(49,023)	(97,318)	(146,341)	(4,133)	(96,635)	(100,769)
	<u>571,988</u>	<u>808,166</u>	<u>1,380,154</u>	<u>417,048</u>	<u>524,010</u>	<u>941,058</u>

Current
Non final -
Final -
Deferred

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan Perusahaan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:

	30/09/2011	30/09/2010	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	5,729,310	3,903,951	Consolidated profit before income tax
Laba bersih sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(2,943,178)	(1,768,723)	Net profit before income tax - subsidiaries
Penyesuaian eliminasi konsolidasi	864,990	548,455	Add back consolidation eliminations
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	<u>3,651,122</u>	<u>2,683,734</u>	Profit before income tax of the Company
Pajak dihitung dengan tarif 20%	730,225	536,734	Tax calculated at the rate of 20%
Pendapatan tidak kena pajak	(168,610)	(220,247)	Income not subject to tax
Pendapatan kena pajak final	(25,623)	(9,977)	Income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	5,745	9,706	Non-deductible expenses
Lain-lain	<u>5,628</u>	<u>91,571</u>	Others
Beban pajak penghasilan Perusahaan	547,365	407,787	Income tax expense of the Company
Beban pajak penghasilan final Perusahaan	<u>24,623</u>	<u>9,261</u>	Final income tax expense of the Company
Jumlah beban pajak penghasilan Perusahaan	571,988	417,048	Total income tax expense of the Company
Beban pajak penghasilan entitas anak	<u>808,166</u>	<u>524,010</u>	Income tax expense of subsidiaries
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>1,380,154</u>	<u>941,058</u>	Consolidated income tax expenses

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 September 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

	<u>30/09/2011</u>	<u>30/09/2010</u>
Laba sebelum pajak penghasilan-Perusahaan	3,651,122	2,683,734
Perbedaan temporer:		
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	3,711	9,654
Kewajiban imbalan kerja	-	11,269
Amortisasi biaya tangguhan	1,215	337
Beban yang masih harus dibayar	216,318	28,968
Pendapatan ditangguhkan	(114)	(39,479)
	<u>221,130</u>	<u>10,749</u>
Perbedaan permanen:		
Penghasilan tidak kena pajak	(843,049)	(1,101,237)
Pendapatan sewa kena pajak final	(9,998)	(7,146)
Pendapatan bunga kena pajak final	(118,116)	(42,737)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	27,813	48,531
Lain-lain	53,032	467,706
	<u>(890,318)</u>	<u>(634,883)</u>
Taksiran penghasilan kena pajak periode berjalan	<u>2,981,934</u>	<u>2,059,600</u>
Pajak kini-Perusahaan	596,388	411,920
Beban pajak penghasilan final Perusahaan	24,623	9,261
Dikurangi: pembayaran pajak dimuka-Perusahaan	(373,867)	(406,894)
Kurang bayar pajak penghasilan badan Perusahaan	<u>247,144</u>	<u>14,287</u>

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak tahun 2011 didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") final. Jumlah penghasilan kena pajak tahun 2010 telah sesuai dengan SPT tahun 2010.

14. TAXATION (continued)

c. Income tax expenses (continued)

The reconciliation of profit before income tax and the estimated taxable income for the years ended 30 September 2011 and 2010 are as follows:

Profit before income tax-the Company
Temporary differences:
Difference between commercial and tax depreciation
Employee benefit obligation
Amortisation of deferred charges
Accrualss
Deferred revenue
Permanent differences:
Income not subject to tax
Rental income subject to final tax
Interest income subject to final tax
Non-deductible expenses
Others
Estimated taxable income of the period
Current tax-the Company
Final income tax expense of the Company
Less: prepaid tax-the Company
Underpayment corporate income tax of the Company

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income for the year 2011 is based on preliminary calculations, as the Company has not yet been required to submit its final corporate income tax returns. The amount of taxable income for 2010 agrees with the 2010 corporate income tax returns.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

d. Deferred tax assets and liabilities

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan dari Perusahaan dan entitas anak yang memiliki aset (liabilitas) pajak tangguhan bersih adalah sebagai berikut:

Details of deferred tax assets and liabilities of the Company and subsidiaries which have net deferred tax assets (liabilities) are as follows:

30/09/2011						
Saldo awal/ Beginning balance	Reklasifikasi/ Reclassifications	Mutasi pada tahun berjalan/ Movement in the current year	Dibebankan pada ekuitas/ Charged to equity	Akuisisi/pelepasan entitas anak/ Acquisition/ divestment of subsidiaries	Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan						The Company
Penyisihan piutang ragu-ragu	(1)	-	-	-	(1)	Allowance for doubtful accounts
Perbedaan antara nilai buku aktiva tetap komersial dan fiskal	19,310	-	742	-	20,052	Difference between commercial and tax depreciation
Properti penambangan	(520,276)	-	4,797	-	(515,479)	Mining properties
Liabilitas imbalan kerja	21,754	-	3,864	-	25,618	Employee benefits obligation
Amortisasi biaya tangguhan	(1,688)	-	(3,541)	-	(5,229)	Amortisation of deferred charges
Beban yang masih harus dibayar	35,633	-	43,184	-	78,817	Accruals
Pendapatan tangguhan	5,343	-	(23)	-	5,320	Deferred revenue
Penyesuaian nilai wajar investasi	(16,423)	-	-	-	(16,423)	Investment fair value revaluation
Liabilitas pajak tangguhan Perusahaan, bersih	(456,348)	-	49,023	-	(407,325)	Deferred tax liabilities of the Company, net
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak, bersih	(129)	-	6	(653,858)	(653,858)	Deferred tax liabilities of subsidiaries, net
	(456,477)	-	49,029	(653,858)	(1,061,307)	
Aset pajak tangguhan entitas anak, bersih	154,890	-	97,312	2,572	254,774	Deferred tax assets of subsidiaries, net
31/12/2010						
Saldo awal/ Beginning balance	Reklasifikasi/ Reclassifications	Mutasi pada tahun berjalan/ Movement in the current year	Dibebankan pada ekuitas/ Charged to equity	Akuisisi/pelepasan entitas anak/ Acquisition/ divestment of subsidiaries	Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan						The Company
Penyisihan piutang ragu-ragu	(1)	-	-	-	(1)	Allowance for doubtful accounts
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	17,200	-	2,110	-	19,310	Difference between commercial and tax depreciation
Properti penambangan	(533,990)	-	13,714	-	(520,276)	Mining Properties
Liabilitas imbalan kerja	18,434	-	3,320	-	21,754	Employee benefits obligation
Amortisasi biaya tangguhan	(83)	-	(1,605)	-	(1,688)	Amortisation of deferred charges
Beban yang masih harus dibayar	27,683	-	7,950	-	35,633	Accruals
Pendapatan tangguhan	12,902	-	(7,559)	-	5,343	Deferred revenue
Penyesuaian nilai wajar investasi	(16,423)	-	-	-	(16,423)	Investment fair value revaluation
Liabilitas pajak tangguhan Perusahaan, bersih	(474,278)	-	17,930	-	(456,348)	Deferred tax liabilities of the Company, net
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak, bersih	(23,654)	22,180	1,345	-	(129)	Deferred tax liabilities of subsidiaries, net
	(497,932)	22,180	19,275	-	(456,477)	
Aset pajak tangguhan entitas anak, bersih	32,367	(22,180)	151,550	(4,405)	154,890	Deferred tax assets of subsidiaries, net

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak

Perusahaan

Pada bulan Juni 2011, Perusahaan menerima SKPKB untuk pajak lainnya masa pajak Januari-Juni 2010 sebesar Rp 138 juta. Selain itu, perusahaan juga menerima SKPKB dan STP untuk pajak pertambahan nilai masa pajak Januari-Juni 2010 sebesar Rp 2,6 miliar dan Rp 1,8 miliar. Kekurangan pembayaran pajak tersebut telah dilunasi pada tanggal 28 Juni 2011. Perusahaan akan mengajukan keberatan atas SKPKB pajak pertambahan nilai.

Pada bulan Juni 2010, Perusahaan menerima SKPLB untuk PPh Badan tahun pajak 2008 sebesar Rp 324 juta dari Rp 7,6 miliar yang dilaporkan dan tercatat sebagai pajak dibayar di muka dan selisihnya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan. Perusahaan juga menerima beberapa SKPKB untuk pajak lainnya tahun pajak 2008 sebesar Rp 13,3 miliar. Kekurangan pembayaran pajak tersebut telah dilunasi pada tanggal 15 Juli 2010 dan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Perusahaan saat ini sedang diaudit oleh Kantor Pajak untuk PPh Badan tahun pajak 2010 dan pajak lainnya masa pajak Juli-Desember 2010. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Kantor Pajak belum menerbitkan hasil temuan atas audit pajaknya.

Entitas anak

Pamapersada dan entitas anak

Sampai dengan 30 September 2011, Pamapersada dan entitas anak telah menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai jenis pajak dari berbagai tahun pajak. Pamapersada dan entitas anak telah menyetujui sebagian ketetapan tersebut sebesar Rp 10,2 miliar dan telah dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun 2011 (31 Desember 2010: Rp 127,6 miliar).

Atas jumlah sisanya, Pamapersada telah mengajukan keberatan dan banding. Pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan banding adalah sebagai berikut:

14. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters

The Company

On June 2011, the Company received SKPKB on other taxes for the period of January-June 2010 fiscal year of Rp 138 million. Besides, the Company also received SKPKB and STP on value added tax for the period of January-June 2010 of Rp 2.6 billion and Rp 1.8 billion. The underpayments were paid at 28 June 2011. The Company will submit objection letter on the SKPKB of value added tax.

On June 2010, the Company received SKPLB on CIT for the 2008 fiscal year of Rp 324 million of Rp 7.6 billion as reported and recorded in prepaid taxes and the difference was charged to the current year consolidated statement of income. The Company also received SKPKB on other taxes for 2008 fiscal year of Rp 13.3 billion. The underpayment was paid on 15 July 2010 and charged to the current year consolidated statement of income.

The Company is currently being audited by the Tax Office on CIT for the 2010 fiscal year and on other taxes for the period of July-December 2010. As of the date of these consolidated financial statements, the Tax Office has not issued any tax audit findings.

Subsidiaries

Pamapersada and subsidiaries

As at 30 September 2011, Pamapersada and subsidiaries have received a number of assessments for various taxes and in respect of various fiscal years. Pamapersada and subsidiaries have accepted a portion of these assessments totalling Rp 10.2 billion which has been charged in the 2011 consolidated statements of income (31 December 2010: Rp 127.6 billion).

For the remaining amounts, Pamapersada has filed objections and appeals. As at 30 September 2011 and 31 December 2010, the amount of assessments in the process of objection and appeal were as follows:

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Pamapersada dan entitas anak (lanjutan)

	<u>30/09/2011</u>
Pajak penghasilan badan	93,840
Pajak-pajak lainnya	<u>30,956</u>
	<u>124,798</u>

**PT United Tractors Pandu Engineering
("UTPE")**

Pada 31 Desember 2010, sehubungan dengan masalah administrasi, UTPE masih belum menerima sisa klaim sebesar Rp 0,5 miliar. UTPE memutuskan untuk membebaskan sisa klaim sejumlah tersebut dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan-perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terhutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terhutangnya pajak.

g. Perubahan Undang-Undang Pajak Penghasilan

Pada bulan September 2008, Undang-Undang Pajak Penghasilan yang baru diberlakukan. Undang-undang ini berlaku efektif tanggal 1 Januari 2010 yang menetapkan tarif tunggal untuk pajak penghasilan perusahaan yaitu sebesar 25%.

14. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

Subsidiaries (continued)

Pamapersada and subsidiaries (continued)

	<u>31/12/2010</u>	
	109,568	Corporate income tax
	<u>61,173</u>	Other taxes
	<u>170,741</u>	

**PT United Tractors Pandu Engineering
("UTPE")**

As at 31 December 2010, due to an administrative matter, UTPE had not yet received the remaining claim of Rp 0.5 billion. UTPE decided to charge the remaining claim to the current year consolidated statement of income.

f. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the companies within the Group submit tax returns on the basis of self assessment. The DGT may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. There are new rules applicable to the fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

g. Amendment of Income Tax Law

In September 2008, a new income tax law was enacted. The law was effective from 1 January 2010 and will provide a 25% flat rate of corporate income tax.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

**g. Perubahan Undang-Undang Pajak
Penghasilan (lanjutan)**

Efektif tanggal 1 Januari 2008, perusahaan publik diberikan potongan 5% pajak penghasilan badan jika memenuhi syarat-syarat tertentu seperti diatur dalam peraturan pajak. Fasilitas ini tidak berlaku jika di dalam periode yang bersangkutan, syarat-syarat tersebut tidak dipenuhi. Perusahaan telah menelaah syarat-syarat tersebut dan berkeyakinan telah memenuhi syarat untuk menerapkan potongan 5% pajak penghasilan badan untuk tahun 2010 dan 2011.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan telah dihitung dengan menggunakan tarif-tarif tersebut.

14. TAXATION (continued)

**g. Amendment of Income Tax Law
(continued)**

Effective from 1 January 2008, a 5% corporate income tax reduction is granted to public companies if they meet certain conditions as set out in the tax regulations. The facility is not applicable if in a particular period any of the conditions is not met. The Company has assessed such conditions and believes it is qualified to apply the 5% reduction for the 2010 and 2011 fiscal years.

Deferred tax assets and liabilities have been calculated using these enacted tax rates.

15. AKRUAL

15. ACCRUALS

	<u>30/09/2011</u>	<u>31/12/2010</u>	
Imbalan karyawan	428,798	103,731	Employee benefits
Pemasaran, produksi dan sub-kontraktor	365,743	219,015	Marketing, production and sub-contractors
Perbaikan dan pemeliharaan	120,778	45,553	Repairs and maintenance
Royalti	84,704	86,432	Royalties
Transportasi	78,416	22,697	Transportation
Bunga	13,774	17,050	Interest
Lain-lain	126,288	157,665	Others
	<u>1,218,501</u>	<u>652,143</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

16. LONG-TERM BANK LOANS

Pinjaman	30/09/2011			31/12/2010			Borrowings
	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	Jumlah/ Total	
Pamapersada Grup							Pamapersada Group
Fasilitas kredit sindikasi							Syndicated credit facilities
- Fasilitas A - term loan							Facility A - term loan -
(2011: USD 72,5 juta; 2010: USD 181,3 juta)	639,668	-	639,668	651,848	651,848	1,303,696	(2011: USD 72.5 million; 2010: USD 181.3 million)
Japan Bank for International Cooperation, Jepang							Japan Bank for International Cooperation, Japan
(2011: USD 34,9 juta, JPY 285,4 juta 2010: USD 44,9 juta, JPY 690,6 juta)	121,010	220,281	341,291	134,500	345,748	480,248	(2011: USD 34.9 million; JPY 285.4 million 2010: USD 44.9 million ; JPY 690.6 billion)
Mizuho Corporate Bank Ltd, Singapura							Mizuho Corporate Bank Ltd, Singapore
(2011: USD 42,5 juta; 2010: USD 25 juta)	88,230	286,747	374,977	112,387	112,387	224,774	(2011: USD 42.5 million; 2010: USD 25 million)
Citibank, N.A.							Citibank, N.A.
(2011: USD 25 juta; 2010: USD 20 juta)	103,571	117,002	220,573	89,910	89,910	179,820	(2011: USD 25 million; 2010: USD 20 million)
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura							Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore
(2011: USD 30 juta; 2010: USD 50 juta)	110,287	154,404	264,691	224,775	224,775	449,550	(2011: USD 30 million; 2010: USD 50 million)
Standard Chartered Bank							Standard Chartered Bank
(2011: USD 42,1 juta; 2010: USD 25 juta)	126,708	245,328	372,036	112,388	112,388	224,776	(2011: USD 42.1 million; 2010: USD 25 million)
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd, Singapura							Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd, Singapore
(2011: USD 20 juta; 2010: USD 30 juta)	88,230	88,230	176,460	179,820	89,910	269,730	(2011: USD 20 million; 2010: USD 30 million)
DBS Bank Limited, Singapura							DBS Bank Limited, Singapore
(2011: USD 10 juta; 2010: USD 20 juta)	44,115	44,115	88,230	89,910	89,910	179,820	(2011: USD 10 million; 2010: USD 20 million)
HSBC Bank Australia Ltd							HSBC Bank Australia Ltd
(2011: USD 20 juta; 2010: USD 20 juta)	88,230	88,230	176,460	179,820	-	179,820	(2011: USD 20 million; 2010: USD 20 million)
The Hongkong & Shanghai Banking Corp Ltd							The Hongkong & Shanghai Banking Corp Ltd
(2011: nihil; 2010: USD 20 juta)	-	-	-	-	179,820	179,820	(2011: nil; 2010: USD 20 million)
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk							PT Bank Ekonomi Raharja Tbk
(2011: USD 5 juta; 2010: USD 10 juta)	22,058	22,058	44,116	44,955	44,955	89,910	(2011: USD 5 million; 2010: USD 10 million)
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd (2011: nihil; 2010: USD 20 juta)	-	-	-	179,820	-	179,820	The Bank of Tokyo-Mitsubishi, UFJ Ltd (2011: nil; 2010: USD 20 million)
PML							PML
Standard Chartered Bank							Standard Chartered Bank
(2011: USD 6,25 juta; 2010: USD 4 juta)	11,029	44,115	55,144	11,238	24,725	35,963	(2011: USD 6.25 million; 2010: USD 4 million)
	<u>1,443,136</u>	<u>1,310,510</u>	<u>2,753,646</u>	<u>2,011,371</u>	<u>1,966,376</u>	<u>3,977,747</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

i. Pamapersada

Fasilitas kredit sindikasi

Pada tanggal 24 September 2007, Pamapersada memperoleh fasilitas kredit sindikasi dari 23 bank. Sindikasi tersebut dipimpin oleh enam *mandated lead arrangers*, yakni DBS Bank Ltd., The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Mizuho Corporate Bank Ltd./PT Bank Mizuho Indonesia, Standard Chartered Bank, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, dan United Overseas Bank Ltd. Bertindak sebagai agen adalah Standard Chartered Bank Ltd. (cabang Hong Kong).

Pinjaman ini terdiri dari Fasilitas A (*term loan facility*) sebesar USD 290 juta dan Fasilitas B (*revolving loan facility*) sebesar USD 135 juta. Fasilitas ini digunakan untuk pendanaan kembali pinjaman sindikasi sebelumnya, membiayai modal kerja dan untuk keperluan pendanaan umum lainnya.

Pelunasan fasilitas A akan dilakukan dalam sepuluh kali angsuran (tengah tahunan) mulai bulan keenam setelah tanggal perjanjian, sedangkan Fasilitas B akan jatuh tempo dalam tiga tahun, dengan pilihan untuk memperpanjang pinjaman selama dua tahun.

Sesuai perjanjian fasilitas, Pamapersada harus memastikan:

- *Gearing ratio* tidak lebih dari 3,5:1,
- *Interest coverage ratio* konsolidasian tidak kurang dari 3:1,
- Pengumuman atau pembayaran dividen tidak lebih dari 50% dari laba bersih konsolidasian di luar keuntungan atau kerugian luar biasa dan selisih kurs, dan
- Mempertahankan minimum 51% kepemilikan oleh Perusahaan.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

i. Pamapersada

Syndicated credit facility

On 24 September 2007, Pamapersada obtained syndicated credit facilities from 23 banks. The syndication was led by six mandated lead arrangers, which were DBS Bank Ltd., The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Mizuho Corporate Bank Ltd./PT Bank Mizuho Indonesia, Standard Chartered Bank, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, and United Overseas Bank Ltd. Acting as the agent is Standard Chartered Bank Ltd. (Hong Kong branch).

The facilities consist of Facility A (*term loan facility*) amounting to USD 290 million and Facility B (*revolving loan facility*) amounting to USD 135 million. The facilities are used to refinance previous syndicated credit facilities, to finance working capital funding requirements and for general corporate funding purposes

Facility A is repayable in ten instalments (*semi-annual*) starting from the sixth month after the date of the agreement, while Facility B has a three-year maturity, with an option to extend for another two years.

According to the facility agreement, Pamapersada should ensure that:

- The gearing ratio does not exceed 3.5:1,
- The consolidated interest coverage ratio shall not be less than 3:1,
- The dividend declaration and payment do not exceed 50% of consolidated net profit excluding extra ordinary gain or loss and forex gain or loss, and
- The ownership of the Company should be maintained at a minimum of 51%.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

i. Pamapersada (lanjutan)

Fasilitas kredit sindikasi (lanjutan)

Suku bunga untuk kedua fasilitas di atas adalah LIBOR ditambah margin tertentu.

Untuk mengurangi risiko dari fluktuasi suku bunga, Pamapersada melakukan *Interest Rate Swap* dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (cabang Jakarta), United Overseas Bank Ltd (cabang Singapura), Standard Chartered Bank (cabang Jakarta), dan PT Bank DBS Indonesia untuk translasi *floating interest rate* menjadi *fixed rate* atas seluruh Fasilitas A (lihat Catatan 30h).

Selama tahun 2010, Pamapersada telah membayar sebagian Fasilitas A sebesar USD 72,5 juta atau setara dengan Rp 642,6 miliar.

Pada tanggal 30 September 2011, saldo pinjaman atas fasilitas A adalah sebesar USD 72,5 juta, atau setara dengan Rp 639,7 miliar (31 Desember 2010: Fasilitas A sebesar USD 145 juta atau setara dengan Rp 1.303,7 miliar).

Fasilitas B telah jatuh tempo pada tanggal 14 September 2010 dan tidak diperpanjang lagi.

Japan Bank for International Cooperation, Jepang

Pada tanggal 27 Maret 2007, Pamapersada menandatangani perjanjian pinjaman sejumlah JPY 2 miliar dengan Japan Bank for International Cooperation ("JBIC"). Pinjaman dibiayai juga oleh Australia New Zealand Banking Group Limited (cabang Tokyo) dan Mizuho Corporate Bank Ltd.

Dana yang diperoleh dari pinjaman ini digunakan untuk pembelian peralatan penambangan dari Komatsu Ltd. (Jepang).

Fasilitas pinjaman ini akan dibayarkan dengan angsuran tengah tahunan sampai bulan September 2012.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

i. Pamapersada (continued)

Syndicated credit facility (continued)

The interest rates for the above facilities are LIBOR plus certain margins.

To reduce the risk from fluctuation of interest rates, Pamapersada has entered into an Interest Rate Swap with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (Jakarta branch), United Overseas Bank Ltd (Singapore branch), Standard Chartered Bank (Jakarta branch), and PT Bank DBS Indonesia to translate the floating interest rate into a fixed rate for all Facility A (refer to Note 30h).

During 2010, Pamapersada made partial repayments of Facility A amounting to USD 72.5 million or equivalent to Rp 642.6 billion.

As at 30 September 2011, the outstanding balance of Facility A was USD 72.5 million, or equivalent to Rp 639.7 billion (31 December 2010: Facility A amounting to USD 145 million or equivalent to Rp 1,303.7 billion).

Facility B has been ended on 14 September 2010 and was not extended.

Japan Bank for International Cooperation, Japan

On 27 March 2007, Pamapersada signed a loan agreement totalling JPY 2 billion with Japan Bank for International Cooperation ("JBIC"). The loan is co-financed by Australia New Zealand Banking Group Limited (Tokyo branch) and Mizuho Corporate Bank Ltd.

The proceeds of the loan are utilised to purchase mining equipment from Komatsu Ltd. (Japan).

This facility will be repayable in semi annual installments up to September 2012.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

i. Pamapersada (lanjutan)

**Japan Bank for International Cooperation,
Jepang (lanjutan)**

Sesuai dengan perjanjian pinjaman,
Pamapersada wajib memastikan bahwa:

- *Gearing ratio* tidak lebih dari 3,5:1,
- *Interest coverage ratio* tidak boleh kurang dari 3:1, dan
- Rasio jumlah aset yang tidak dijaminakan dibandingkan dengan total hutang tidak boleh kurang dari 1,2.

Untuk mengurangi risiko dari nilai tukar Pamapersada melakukan kontrak *Cross Currency Swap* dengan Standard Chartered Bank, cabang Jakarta atas pinjaman ini (lihat Catatan 30h).

Pada bulan Pebruari 2010, Pamapersada juga menandatangani perjanjian pinjaman untuk pembelian kredit sebesar USD 49,9 juta dengan JBIC. Pinjaman dibiayai juga oleh The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.

Fasilitas pinjaman ini akan dibayarkan dengan angsuran tengah tahunan sampai bulan Maret 2015.

Pada tanggal 30 September 2011, jumlah fasilitas terutang sejumlah JPY 285,36 juta atau setara dengan Rp 32,88 miliar dan USD 34,95 juta atau setara dengan Rp 308,4 miliar (2010: JPY 690,6 juta atau setara dengan Rp 76,1 miliar) yang akan dibayar dengan pembayaran cicilan selama tahun 2012 sebesar JPY 285,36 juta untuk hutang dalam mata uang JPY dan pembayaran cicilan selama empat tahun dari tahun 2012 sampai dengan 2015, masing-masing sebesar USD 9,99 juta (2012-2014) dan USD 4,99 juta (2015) untuk hutang dalam mata uang USD.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

i. Pamapersada (continued)

**Japan Bank for International Cooperation,
Japan (continued)**

According to the loan agreement, Pamapersada should ensure that:

- *The gearing ratio* shall not exceed 3.5:1,
- *The interest coverage ratio* shall not be less than 3:1, and
- *The non-secured total asset ratio* should be no less than 1.2.

To reduce the risk from fluctuation of exchange rate, Pamapersada entered into a *Cross Currency Swap* with Standard Chartered Bank, Jakarta branch for the loan (refer to Note 30h).

In February 2010, Pamapersada also signed a loan agreement on buyer's credit amounting to USD 49.9 million with JBIC. The loan is co-financed with The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.

This facility will be repayable in semi annual instalments up to March 2015.

As at 30 September 2011, the outstanding loan for this facility was JPY 285.36 million or equivalent to Rp 32.88 billion and USD 34.95 million or equivalent to Rp 308.4 billion (2010: JPY 690.6 million or equivalent to Rp 76.1 billion) which will be repayable until 2012 of JPY 285.36 million for the loan in JPY currency and repayable in four years from 2012 to 2015, of USD 9.99 million (2012-2014) and USD 4.99 million (2015) for the loan in USD currency.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

i. Pamapersada (lanjutan)

**Mizuho Corporate Bank Ltd., cabang
Singapura**

Pada tanggal 2 Juli 2010, Pamapersada menandatangani perjanjian pinjaman bilateral dengan Mizuho Corporate Bank Ltd., cabang Singapura sebesar USD 25 juta. Fasilitas tersebut terdiri dari *term facility* sebesar USD 12,5 juta dan *revolving facility* sebesar USD 12,5 juta.

Pada tanggal 12 Januari 2011, Pamapersada menandatangani perjanjian pinjaman bilateral dengan Mizuho Corporate Bank Ltd., cabang Singapura sebesar USD 50 juta. Fasilitas tersebut terdiri dari *term facility* sebesar USD 30 juta dan *revolving facility* sebesar USD 20 juta.

Term facility akan dibayar dengan pembayaran cicilan dari tahun 2012 sampai dengan 2016, masing-masing sebesar USD 10 juta (2012), USD 13,75 juta (2013), USD 7,5 juta (2014-2015) dan USD 3,75 juta (2016).

Sesuai dengan perjanjian pinjaman ini, Pamapersada wajib memastikan gearing ratio tidak lebih dari 2:1.

Pada tanggal 30 September 2011, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar USD 42,5 juta, atau setara dengan Rp 374,98 miliar untuk term facility.

Citibank N.A., cabang Jakarta

Pada tanggal 9 Juli 2010, Pamapersada menandatangani perjanjian pinjaman bilateral sebesar USD 20 juta dengan Citibank N.A., cabang Jakarta. Fasilitas tersebut terdiri dari *term facility* sebesar USD 10 juta dan *revolving facility* sebesar USD 10 juta.

Pada tanggal 21 Maret 2011, Pamapersada menandatangani perjanjian pinjaman bilateral sebesar USD 30 juta dengan Citibank N.A., cabang Jakarta. Fasilitas tersebut merupakan *revolving facility*.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

i. Pamapersada (continued)

**Mizuho Corporate Bank Ltd., Singapore
branch**

On 2 July 2010, Pamapersada signed a bilateral loan agreement of USD 25 million with Mizuho Corporate Bank Ltd., Singapore branch. These facilities comprise a term facility of USD 12.5 million and revolving facility of USD 12.5 million.

On 12 January 2011, Pamapersada signed a bilateral loan agreement of USD 50 million with Mizuho Corporate Bank Ltd., Singapore branch. These facilities comprise a term facility of USD 30 million and revolving facility of USD 20 million.

The term facility will be repayable in five years from 2012 to 2016, of USD 10 million (2012), USD 13.75 million (2013), USD 7.5 million (2014-2015) and USD 3.75 million (2016).

As per loan agreements, Pamapersada was required to maintain the gearing ratio not exceed 2:1.

As at 30 September 2011, the outstanding balance of the loan was USD 42.5 million, or equivalent to Rp 374.98 billion for the term facility.

Citibank N.A., Jakarta branch

On 9 July 2010, Pamapersada signed a bilateral loan agreement of USD 20 million with Citibank N.A., Jakarta branch. These facilities comprise a term facility of USD 10 million and revolving facility of USD 10 million.

On 21 March 2011, Pamapersada signed a bilateral loan agreement of USD 30 million with Citibank N.A., Jakarta branch. The facility represents a revolving facility.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

i. Pamapersada (lanjutan)

Citibank N.A., cabang Jakarta (lanjutan)

Term facility akan dibayar dengan pembayaran cicilan dari tahun 2012 sampai dengan 2013, masing-masing sebesar USD 5 juta per tahun.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Pamapersada wajib memastikan gearing ratio tidak lebih dari 2:1.

Pada tanggal 30 September 2011, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar USD 10 juta, atau setara dengan Rp 88,23 miliar untuk *term facility*.

**Sumitomo Mitsui Banking Corporation Ltd.,
Cabang Singapura**

Pada tanggal 9 Juli 2010, Pamapersada menandatangani perjanjian pinjaman bilateral sebesar USD 50 juta dengan Sumitomo Mitsui Banking Corporation Ltd., cabang Singapura. Fasilitas tersebut terdiri dari *term facility* sebesar USD 25 juta dan *revolving facility* sebesar USD 25 juta.

Pada tanggal 5 April 2011, Pamapersada menandatangani perjanjian pinjaman bilateral sebesar USD 75 juta dengan Sumitomo Mitsui Banking Corporation Ltd., cabang Singapura. Fasilitas tersebut terdiri dari *term facility* sebesar USD 45 juta dan *revolving facility* sebesar USD 30 juta.

Term facility akan dibayar dengan pembayaran cicilan dari tahun 2012 sampai dengan 2016, masing-masing sebesar USD 13,12 juta (2012), USD 13,75 juta (2013), USD 1,25 juta (2014-2015) dan USD 625 ribu (2016).

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Pamapersada wajib memastikan gearing ratio tidak lebih dari 2:1.

Pada tanggal 30 September 2011, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar USD 30 juta, atau setara dengan Rp 264,69 miliar untuk *term facility*.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

i. Pamapersada (continued)

Citibank N.A., Jakarta branch (continued)

The term facility will be repayable from 2012 to 2013 of USD 5 million per year.

As per loan agreements, Pamapersada was required to maintain the gearing ratio not exceed 2:1.

As at 30 September 2011, the outstanding balance of the loan was USD 10 million, or equivalent to Rp 88.23 billion for the term facility.

**Sumitomo Mitsui Banking Corporation
Ltd., Singapore Branch**

On 9 July 2010, Pamapersada signed a bilateral loan agreement of USD 50 million with Sumitomo Mitsui Banking Corporation Ltd., Singapore branch. These facilities comprise a term facility of USD 25 million and revolving facility of USD 25 million.

On 5 April 2011, Pamapersada signed a bilateral loan agreement of USD 75 million with Sumitomo Mitsui Banking Corporation Ltd., Singapore branch. These facilities comprise a term facility of USD 45 million and revolving facility of USD 30 million

The term will be repayable in five years form 2012 to 2016, of USD 13.12 million (2012), USD 13.75 million (2013), USD 1.25 million (2014-2015) and USD 625 thousand (2016).

As per loan agreements, Pamapersada was required to maintain the gearing ratio not exceed 2:1.

As at 30 September 2011, the outstanding balance of the loan was USD 30 million, or equivalent to Rp 264.69 billion for the term facility.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

i. Pamapersada (lanjutan)

Standard Chartered Bank, cabang Jakarta

Pada tanggal 20 Agustus 2010, Pamapersada menandatangani perjanjian pinjaman bilateral dengan Standard Chartered Bank, cabang Jakarta sebesar USD 25 juta. Fasilitas tersebut terdiri dari *term facility* sebesar USD 12,5 juta dan *revolving facility* sebesar USD 12,5 juta.

Term facility akan dibayar dengan pembayaran cicilan dari tahun 2012 sampai dengan 2013, masing-masing sebesar USD 6,25 juta per tahun.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Pamapersada wajib memastikan gearing ratio tidak lebih dari 2:1.

Pada tanggal 30 September 2011, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar USD 12,5 juta, atau setara dengan Rp 110,29 miliar untuk term facility.

Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd., Singapura

Pada tanggal 24 Agustus 2010, Pamapersada menandatangani perjanjian pinjaman bilateral dengan Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd., cabang Singapura sebesar USD 40 juta. Fasilitas tersebut terdiri dari *term facility* sebesar USD 20 juta dan *revolving facility* sebesar USD 20 juta.

Term facility akan dibayar dengan pembayaran cicilan dari tahun 2012 sampai dengan 2013, masing-masing sebesar USD 10 juta per tahun.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Pamapersada wajib memastikan gearing ratio tidak lebih dari 2:1.

Pada tanggal 30 September 2011, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar USD 20 juta, atau setara dengan Rp 176,46 miliar untuk term facility.

DBS Bank Ltd., Singapura

Pada tanggal 1 September 2010, Pamapersada menandatangani perjanjian pinjaman bilateral sebesar USD 20 juta dengan DBS Bank Ltd., cabang Singapura. Fasilitas tersebut terdiri dari term facility sebesar USD 10 juta dan revolving facility sebesar USD 10 juta.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

i. Pamapersada (continued)

Standard Chartered Bank, Jakarta branch

On 20 August 2010, Pamapersada signed a bilateral loan agreement of USD 25 million with Standard Chartered Bank, Jakarta branch. These facilities comprise a term facility of USD 12.5 million and revolving facility of USD 12.5 million.

The term facility will be repayable from 2012 to 2013 of USD 6.25 million per year.

As per loan agreements, Pamapersada was required to maintain the gearing ratio not exceed 2:1.

As at 30 September 2011, the outstanding balance of the loan was USD 12.5 million, or equivalent to Rp 110.29 billion for the term facility.

Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd., Singapore

On 24 August 2010, Pamapersada signed a bilateral loan agreement of USD 40 million with Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd., Singapore branch. These facilities comprise a term facility of USD 20 million and revolving facility of USD 20 million.

The term facility will be repayable from 2012 to 2013 of USD 10 million per year.

As per loan agreements, Pamapersada was required to maintain the gearing ratio not exceed 2:1.

As at 30 September 2011, the outstanding balance of the loan was USD 20 million, or equivalent to Rp 176.46 billion for the term facility.

DBS Bank Ltd., Singapore

On 1 September 2010, Pamapersada signed a bilateral loan agreement of USD 20 million with DBS Bank Ltd., Singapore branch. These facilities comprise a term facility of USD 10 million and revolving facility of USD 10 million.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

i. Pamapersada (lanjutan)

DBS Bank Ltd., Singapura (lanjutan)

Term facility akan dibayar dengan pembayaran cicilan dari tahun 2012 sampai dengan 2013, masing-masing sebesar USD 5 juta per tahun.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Pamapersada wajib memastikan gearing ratio tidak lebih dari 2:1.

Pada tanggal 30 September 2011, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar USD 10 juta, atau setara dengan Rp 88,23 miliar untuk term facility.

HSBC Bank Australia Ltd.

Pada tanggal 15 September 2010, Pamapersada menandatangani perjanjian pinjaman bilateral dengan HSBC Bank Australia Ltd. sebesar USD 20 juta. Fasilitas tersebut merupakan term facility.

Fasilitas ini akan dibayar dengan pembayaran cicilan dari tahun 2012 sampai dengan 2013, masing-masing sebesar USD 10 juta per tahun.

Untuk mengurangi risiko dari fluktuasi suku bunga, Pamapersada melakukan Interest Rate Swap dengan nilai nosional USD 20 juta dengan HSBC Australia Ltd. untuk translasi tingkat bunga mengambang menjadi tingkat bunga tetap atas seluruh term facility pada Bank HSBC Australia Ltd.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Pamapersada wajib memastikan gearing ratio tidak lebih dari 2:1.

Pada tanggal 30 September 2011, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar USD 20 juta, atau setara dengan Rp 178,46 miliar.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

i. Pamapersada (continued)

DBS Bank Ltd., Singapore (continued)

The term facility will be repayable from 2012 to 2013 of USD 5 million per year.

As per loan agreements, Pamapersada was required to maintain the gearing ratio not exceed 2:1.

As at 30 September 2011, the outstanding balance of the loan was USD 10 million, or equivalent to Rp 88.23 billion for the term facility.

HSBC Bank Australia Ltd.

On 15 September 2010, Pamapersada signed a bilateral loan agreement amounting to USD 20 million with HSBC Bank Australia Ltd. The facility represents a term facility.

The facility will be repayable from 2012 to 2013 of USD 10 million per year.

To reduce the risk from fluctuation of interest rate, Pamapersada has entered into Interest Rate Swap with notional amount of USD 20 million with HSBC Australia Ltd. to translate floating interest rate into fixed rate for all of the outstanding of term facility at Bank HSBC Australia Ltd.

As per loan agreements, Pamapersada was required to maintain the gearing ratio not exceed 2:1.

As at 30 June 2011, the outstanding balance of the loan was USD 20 million, or equivalent to Rp 178.46 billion.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

i. Pamapersada (lanjutan)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., cabang Jakarta

Pada tanggal 15 September 2010, Pamapersada menandatangani perjanjian pinjaman bilateral dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., cabang Jakarta sebesar USD 20 juta. Fasilitas tersebut merupakan *revolving facility*.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Pamapersada wajib memastikan *gearing ratio* tidak lebih dari 2:1.

Pada tanggal 30 September 2011 tidak ada saldo terhutang atas fasilitas ini

PT Bank Ekonomi Raharja Tbk

Pada tanggal 15 September 2010, Pamapersada menandatangani perjanjian pinjaman bilateral sebesar USD 10 juta dengan PT Bank Ekonomi Raharja Tbk. Fasilitas tersebut terdiri dari *term facility* sebesar USD 5 juta dan *revolving facility* sebesar USD 5 juta.

Term facility akan dibayar dengan pembayaran cicilan dari tahun 2012 sampai dengan 2013, masing-masing sebesar USD 2,5 juta per tahun.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Pamapersada wajib memastikan *gearing ratio* tidak lebih dari 2:1.

Pada tanggal 30 September 2011, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar USD 5 juta, atau setara dengan Rp 44,12 miliar untuk *term facility*.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

i. Pamapersada (continued)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta branch

On 15 September 2010, Pamapersada signed a bilateral loan agreement of USD 20 million with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta branch. The facility represents a revolving facility.

As per loan agreements, Pamapersada was required to maintain the *gearing ratio* not exceed 2:1.

As at 30 September 2011, there is no outstanding balance of this facility.

PT Bank Ekonomi Raharja Tbk

On 15 September 2010, Pamapersada signed a bilateral loan agreement of USD 10 million with PT Bank Ekonomi Raharja Tbk. These facilities comprise a *term facility* of USD 5 million and revolving facility of USD 5 million.

The *term facility* will be repayable from 2012 to 2013, of USD 2.5 million per year.

As per loan agreements, Pamapersada was required to maintain the *gearing ratio* not exceed 2:1.

As at 30 June 2011, the outstanding balance of the loan was USD 5 million, or equivalent to Rp 44.12 billion for the *term facility*.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

i. Pamapersada (lanjutan)

**The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.,
cabang Jakarta**

Pada tanggal 28 September 2010, Pamapersada menandatangani perjanjian pinjaman bilateral sebesar USD 20 juta dengan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., cabang Jakarta. Fasilitas tersebut merupakan *revolving facility*.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Pamapersada wajib memastikan gearing ratio tidak lebih dari 2:1.

Pada tanggal 30 September 2011 tidak ada saldo terhutang atas fasilitas ini.

ii. PT Multi Prima Universal ("MPU")

**Standard Chartered Bank, cabang
Singapura**

Pada tanggal 14 Maret 2011, MPU menandatangani perjanjian pinjaman sebesar USD 20 juta dengan Standard Chartered Bank (Cabang Singapura). Fasilitas tersebut merupakan *term facility*.

Term facility akan dibayar dengan pembayaran cicilan dari tahun 2012 sampai dengan 2014, masing-masing sebesar USD 6,7 juta (2012-2013) dan USD 1,7 juta (2014).

Pada tanggal 30 September 2011, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar USD 16,7 juta atau setara dengan Rp 147 miliar.

iii. PT Kalimantan Prima Persada ("KPP")

Citibank N.A., cabang Jakarta

Pada tanggal 6 April 2011, KPP menandatangani perjanjian pinjaman sebesar USD 15 juta dengan Citibank N.A., cabang Jakarta. Fasilitas tersebut terdiri dari *term facility* sebesar USD 10 juta dan *revolving facility* sebesar USD 5 juta.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

i. Pamapersada (continued)

**The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.,
Jakarta branch**

On 28 September 2010, Pamapersada signed a bilateral loan agreement of USD 20 million with The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta branch. The facility represents a revolving facility.

As per loan agreements, Pamapersada was required to maintain the gearing ratio not exceed 2:1.

As at 30 September 2011, there is no outstanding balance of this facility.

ii. PT Multi Prima Universal ("MPU")

**Standard Chartered Bank, Singapore
branch**

On 14 March 2011, MPU entered into a loan agreement with Standard Chartered Bank (Singapore branch) amounting to USD 20 million. The facility represents a term facility.

The term facility will be repayable in three years form 2012 to 2016, of USD 6.7 million (2012-2013) and USD 1.7 million (2014).

As at 30 September 2011, the outstanding amount of this facility was USD 16.7 million, or equivalent to Rp 147 billion.

iii. PT Kalimantan Prima Persada ("KPP")

Citibank N.A., Jakarta branch

On 6 April 2011, KPP signed a loan agreement of USD 20 million with Citibank N.A., Jakarta branch. These facilities comprise a term facility of USD 10 million and revolving facility of USD 5 million .

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**iii. PT Kalimantan Prima Persada ("KPP")
(lanjutan)**

Citibank N.A., cabang Jakarta (lanjutan)

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, KPP wajib memastikan *gearing ratio* tidak lebih dari 2:1.

Pada tanggal 30 September 2011, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar USD 10 juta, atau setara dengan Rp 88,23 miliar untuk *term facility* dan sebesar USD 5 juta, atau setara dengan Rp 44,12 miliar untuk *revolving facility*.

Fasilitas ini dibayar dengan angsuran bulanan dan dikenakan bunga LIBOR ditambah margin tertentu.

Standard Chartered Bank, cabang Jakarta

Pada tanggal 6 September 2011, KPP menandatangani perjanjian pinjaman sebesar USD 20 juta dengan Standard Chartered Bank, cabang Jakarta. Fasilitas tersebut merupakan *term facility*.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, KPP wajib memastikan *gearing ratio* tidak lebih dari 2:1.

Pada tanggal 30 September 2011, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar USD 13 juta, atau setara dengan Rp 114,7 miliar.

Fasilitas ini dibayar dengan angsuran bulanan dan dikenakan bunga LIBOR ditambah margin tertentu.

iv. PT Patria Maritime Lines ("PML")

Standard Chartered Bank, cabang Jakarta

Pada bulan Mei 2010, PML memperoleh *committed term loan facility* dari Standard Chartered Bank (cabang Jakarta) untuk jumlah keseluruhan USD 7,5 juta yang berlaku hingga tahun 2014. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian kapal dengan tingkat bunga yang ditetapkan sebesar SIBOR ditambah margin tertentu. Tidak ada jaminan yang diagunkan pada fasilitas ini.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**iii. PT Kalimantan Prima Persada ("KPP")
(continued)**

Citibank N.A., Jakarta branch (continued)

As per loan agreements, KPP was required to maintain the *gearing ratio* not exceed 2:1.

As at 30 September 2011, the outstanding balance of the loan was USD 10 million, or equivalent to Rp 88.23 billion for the *term facility* and USD 5 million, or equivalent to Rp 44.12 billion for the *revolving facility*.

This loan is repayable in monthly intallments and bears interest at LIBOR plus certain margins.

Standard Chartered Bank, Jakarta branch

On 6 September 2011, KPP signed a loan agreement of USD 20 million with Standard Chartered Bank, Jakarta branch. These facility represents a *term facility*.

As per loan agreements, KPP was required to maintain the *gearing ratio* not exceed 2:1.

As at 30 September 2011, the outstanding balance of the loan was USD 13 million, or equivalent to Rp 114.7 billion.

This loan is repayable in monthly intallments and bears interest at LIBOR plus certain margins.

iv. PT Patria Maritime Lines ("PML")

Standard Chartered Bank, Jakarta branch

In May 2010, PML obtained a committed *term loan facility* from Standard Chartered Bank (Jakarta branch) of USD 7.5 million that is valid up to 2014. This facility is intended for purchasing vessels, with an interest rate set at SIBOR plus certain margins. No collateral was pledged for this facility.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

iv. PT Patria Maritime Lines ("PML")

Standard Chartered Bank, cabang Jakarta
(lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2011, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar USD 6,25 juta, atau setara dengan Rp 55,14 miliar.

Suku bunga

Suku bunga atas pinjaman-pinjaman bank untuk periode 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

	<u>30/09/2011</u>
USD	1.19% - 5.45%
JPY	-

Pada tanggal 30 September 2011, Perusahaan dan entitas anak memenuhi seluruh persyaratan dan pembatasan sesuai dengan perjanjian dengan bank.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

iv. PT Patria Maritime Lines ("PML")

Standard Chartered Bank, Jakarta branch
(continued)

As at 30 September 2011, the outstanding balance of the loan was USD 6.25 million, or equivalent to Rp 55.14 billion.

Interest rates

Interest rates on bank loans for 30 September 2011 and 31 December 2010 were as follows:

	<u>31/12/2010</u>	
USD	1.19% - 5.45%	USD
JPY	5.30%	JPY

As at 30 September 2011, the Company and subsidiaries were in compliance with all of the above requirements and covenants set forth in the agreements with the lenders.

17. SEWA PEMBIAYAAN

	<u>30/09/2011</u>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:	
PT Komatsu Astra Finance	333,374
PT Astra Sedaya Finance	449
Jumlah pihak yang mempunyai hubungan istimewa	<u>333,823</u>
Pihak ketiga	<u>660,518</u>
	<u>994,341</u>

Pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, pembayaran minimum sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	<u>30/09/2011</u>
Dalam satu tahun	425,740
Antara satu dan dua tahun	335,253
Antara tiga dan lima tahun	<u>278,044</u>
	1,039,037
Dikurangi:	
Biaya pembiayaan masa datang	<u>(44,697)</u>
Nilai kini sewa	994,341
Dikurangi: bagian jangka pendek	<u>(401,206)</u>
Bagian jangka panjang	<u>593,135</u>

17. FINANCE LEASES

	<u>31/12/2010</u>
PT Komatsu Astra Finance	394,477
PT Astra Sedaya Finance	-
Jumlah pihak yang mempunyai hubungan istimewa	<u>394,477</u>
Pihak ketiga	<u>349,826</u>
	<u>744,303</u>

Related parties:
PT Komatsu Astra Finance
PT Astra Sedaya Finance

Total related parties

Third parties

The future minimum lease payments under the lease agreements as at 30 September 2011 and 31 December 2010 were as follows:

Within one year
Between one and two years
Between three and five years

Less:
Future finance charges

Present value of finance leases
Less: current portion
Non-current portion

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

17. SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Aset sewa berupa mesin dan alat berat. Semua aset sewa tersebut dipakai sebagai jaminan untuk sewa pembiayaan yang bersangkutan. Beberapa transaksi sewa pembiayaan mensyaratkan jaminan deposit sejumlah tertentu sebagai jaminan sehubungan dengan liabilitas sewa pembiayaan.

Untuk mengurangi risiko dari fluktuasi suku bunga, Pamapersada sudah melakukan *Interest Rate Swap* dengan Standard Chartered Bank dan Bank ANZ Panin untuk translasi *floating interest rate* menjadi *fixed rate* atas sebagian sewa pembiayaan dari PT Komatsu Astra Finance dan pihak ketiga (lihat Catatan 30g).

17. FINANCE LEASES (continued)

Leased assets represent machinery and heavy equipment. All leased assets are pledged as collateral for the underlying finance leases. Several finance lease transactions require a security deposit as collateral in respect of the lease payables.

To reduce the risk from fluctuation of interest rate, Pamapersada has entered into an Interest Rate Swap with Standard Chartered Bank and ANZ Panin Bank to translate the floating interest rate into a fixed rate for part of finance lease from PT Komatsu Astra Finance and third party (refer to Note 30g).

18. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 berdasarkan laporan yang diberikan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan PT Raya Saham Registra adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

The following is the composition of shareholders as at 30 September 2011 and 31 December 2010 based on the reports provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia and PT Raya Saham Registra:

30/09/2011				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership (%)</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Shareholders
PT Astra International Tbk	2,219,317,359	59.50	554,829	PT Astra International Tbk
Lain-lain (masing-masing kepemilikan dibawah 5%)	1,510,817,777	40.50	377,705	Others (each ownership less than 5%)
	<u>3,730,135,136</u>	<u>100.00</u>	<u>932,534</u>	
31/12/2010				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership (%)</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Shareholders
PT Astra International Tbk	1,979,391,158	59.50	494,848	PT Astra International Tbk
Lain-lain (masing-masing kepemilikan dibawah 5%)	1,347,486,125	40.50	336,872	Others (each ownership less than 5%)
	<u>3,326,877,283</u>	<u>100.00</u>	<u>831,720</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

	<u>30/09/2011</u>	<u>31/12/2010</u>
Agio saham:		
- Penawaran Umum Terbatas IV	5,968,216	-
- Penawaran Umum Terbatas III	3,445,694	3,445,694
- Penawaran Umum Terbatas II	346,927	346,927
- Penawaran Umum Terbatas I	16,875	16,875
	<u>9,777,712</u>	<u>3,809,496</u>
Biaya emisi saham	(94,520)	(48,692)
Opsi saham karyawan yang telah dieksekusi	14,774	14,774
Opsi saham karyawan yang gagal diperoleh	5,985	5,985
	<u>9,703,951</u>	<u>3,781,563</u>

*Excess of proceeds over par value:
Limited Public Offering IV -
Limited Public Offering III -
Limited Public Offering II -
Initial Public Offering -*

Share issue cost

Employee stock options exercised

Employee stock options forfeited

20. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK

	<u>30/09/2011</u>	<u>31/12/2010</u>
Saldo awal	197,662	132,981
(Penurunan)/kenaikan nilai investasi (lihat Catatan 8b)	(55,350)	51,300
Penyesuaian nilai wajar dari akuntansi lindung nilai di Pamapersada (lihat Catatan 30g)	(7,720)	13,381
Saldo akhir	<u>134,592</u>	<u>197,662</u>

20. DIFFERENCE IN THE EQUITY TRANSACTIONS OF SUBSIDIARIES

*Beginning balance
Decrease/(increase) in investment (refer to Note 8b)
Adjustment on fair value of revaluation reserve of hedge accounting in Pamapersada (refer to Note 30g)*

Ending balance

21. DIVIDEN DAN SALDO LABA

a. Cadangan wajib

Undang-Undang Perseroan Terbatas Tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-Undang No. 40/2007, mewajibkan perusahaan di Indonesia untuk menyisihkan sebagian dari laba bersihnya untuk tujuan pembentukan cadangan wajib sampai sebesar 20% dari jumlah modal saham yang ditempatkan. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Pada tanggal 30 September 2011, akumulasi cadangan wajib tersebut adalah sejumlah Rp 166,3 miliar, yang merupakan 17,8% (31 Desember 2010: 20%) dari modal yang ditempatkan.

a. Statutory reserve

The Indonesian Company Law of 1995 which was subsequently amended by law No. 40/2007 requires that Indonesian companies provide a certain amount of their net income as a statutory reserve up to 20% of issued share capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated

As at 30 September 2011, the accumulated statutory reserve amounted to Rp 166.3 billion, which represents 17.8% (31 December 2010: 20%) of the issued share capital.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

21. DIVIDEN DAN SALDO LABA (lanjutan)

b. Pembayaran dividen tunai

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 2 Mei 2011, para pemegang saham menyetujui dividen tunai 2010 sejumlah Rp 1.539 miliar atau Rp 430 (Rupiah penuh) per saham, termasuk di dalamnya dividen tunai interim Rp 532,5 miliar atau Rp 160 (Rupiah penuh) per saham. Dividen interim telah dibayarkan pada tanggal 12 Nopember 2010 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 1 Nopember 2010. Sisanya sebesar Rp 1.007 miliar atau Rp 270 (Rupiah penuh) per saham telah dibayarkan pada tanggal 13 Juni 2011 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 6 Juni 2011.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 21 Mei 2010, para pemegang saham menyetujui dividen tunai 2009 sejumlah Rp 1.530 miliar atau Rp 460 (Rupiah penuh) per saham, termasuk di dalamnya dividen tunai interim Rp 432,5 miliar atau Rp 130 (Rupiah penuh) per saham. Dividen interim telah dibayarkan pada tanggal 11 Nopember 2009. Sisanya sebesar Rp 1.098 miliar atau Rp 330 (Rupiah penuh) per saham telah dibayarkan pada tanggal 1 Juli 2010 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 17 Juni 2010.

**21. DIVIDENDS AND RETAINED EARNINGS
(continued)**

b. Payment of cash dividend

At the Company's Annual general Meeting of Shareholders held on 2 May 2011, the shareholders approved a cash dividend for 2010 of Rp 1,539 billion or Rp 430 (full Rupiah) per share, including an interim cash dividend of Rp 532.5 billion or Rp 160 (full Rupiah) per share. The interim dividend was paid on 12 November 2010 to the shareholders registered in the share registrar as at 1 November 2010. The remaining dividend of Rp 1,007 billion or Rp 270 (full Rupiah) per share was paid on 13 June 2011 to the shareholders registered in the share registrar as at 6 June 2011.

At the Company's Annual general Meeting of Shareholders held on 21 May 2010, the shareholders approved a cash dividend for 2009 of Rp 1,530 billion or Rp 460 (full Rupiah) per share, including an interim cash dividend of Rp 432.5 billion or Rp 130 (full Rupiah) per share. The interim dividend was paid on 11 November 2009. The remaining dividend of Rp 1,098 billion or Rp 330 (full Rupiah) per share was paid on 1 July 2010 to the shareholders registered in the share registrar as at 17 June 2010.

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

22. NON-CONTROLLING INTEREST

30/09/2011							
Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian laba/(rugi)/ Shares of net income/(loss)	Penambahan/ (Pelepasan) entitas anak/ Addition/ (divestment) of Subsidiary	Dividen/ Dividends	Saldo akhir/ Ending balance		
PT Patria Maritime Lines	30%	12,792	(1,162)	13,539	-	25,169	PT Patria Maritime Lines
PT Pama Indo Mining	40%	12,927	1,330	-	-	14,257	PT Pama Indo Mining
PT Agung Bara Prima	60%	3,345	489	(3,834)	-	-	PT Agung Bara Prima
Allmakes Asia Pacific Pte Ltd., Singapura	55%	-	(969)	786	-	(183)	Allmakes Asia Pacific Pte Ltd., Singapore
PT United Tractors Pandu Engineering	0%	4	1	-	-	5	PT United Tractors Pandu Engineering
PT Asmin Bara Bronang	39.60%	-	144	1,138,740	-	1,138,884	PT Asmin Bara Bronang
PT Asmin Bara Jaan	39.60%	-	558	478	-	1,036	PT Asmin Bara Jaan
Jumlah		<u>29,068</u>	<u>391</u>	<u>1,149,709</u>		<u>1,179,168</u>	Total

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

22. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

31/12/2010						
Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian laba/ (rugi)/ Shares of net income/(loss)	Penambahan/ (Pelepasan) entitas anak/ Addition/ (divestment) of Subsidiary	Dividen/ Dividends	Saldo akhir/ Ending balance	
PT Patria Maritime Lines	30%	13,797	(1,005)	-	12,792	PT Patria Maritime Lines
PT Pama Indo Mining	40%	11,994	2,593	-	12,927	PT Pama Indo Mining
PT Agung Bara Prima	40%	-	(5)	3,350	3,345	PT Agung Bara Prima
PT United Tractors Pandu Engineering	0%	3	1	-	4	PT United Tractors Pandu Engineering
PT Komatsu Remanufacturing Asia*	-	81,576	-	(81,576)	-	PT Komatsu Remanufacturing Asia*
Jumlah		<u>107,370</u>	<u>1,584</u>	<u>(78,226)</u>	<u>29,068</u>	Total

* Lihat catatan 30/ Refer to note 30/

23. PENDAPATAN BERSIH

23. NET REVENUE

	30/09/2011	30/09/2010	
Pihak ketiga			Third parties
Mesin konstruksi	19,624,499	12,823,707	Construction machinery
Kontraktor penambangan dan jasa terpadu	15,932,592	12,519,430	Mining contracting and integrated service
Penambangan batu bara	<u>3,914,819</u>	<u>2,128,220</u>	Coal mining
Jumlah pihak ketiga	<u>39,471,910</u>	<u>27,471,357</u>	Total third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa			Related parties
Mesin konstruksi	<u>280,642</u>	<u>342,143</u>	Construction machinery
Jumlah	<u>39,752,552</u>	<u>27,813,500</u>	Total

Tidak ada pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian diperoleh dari pihak ketiga pada tahun yang berakhir 30 September 2011 dan 2010.

There is no revenue representing more than 10% of the total consolidated revenue earned from third parties for the years ended 30 September 2011 and 2010.

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

24. COST OF REVENUE

	30/09/2011	30/09/2010	
Mesin konstruksi	15,848,308	10,268,689	Construction machinery
Kontraktor penambangan	13,221,413	10,622,259	Mining contracting
Penambangan batubara	<u>3,451,031</u>	<u>1,860,871</u>	Coal mining
Jumlah beban pokok pendapatan	<u>32,520,752</u>	<u>22,751,819</u>	Total cost of revenue

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

25. BEBAN USAHA

25. OPERATING EXPENSES

	<u>30/09/2011</u>	<u>30/09/2010</u>	
Penjualan			Selling
Pengiriman dan ongkos angkut	310,819	146,515	Shipping and freight
Beban karyawan	75,918	60,133	Employee costs
Iklan dan promosi	19,072	25,295	Advertising and promotion
Transportasi dan perjalanan	15,004	11,115	Travel
Lain-lain	<u>19,558</u>	<u>6,866</u>	Others
	<u>440,371</u>	<u>249,924</u>	
 Umum dan administrasi			 General and administrative
Beban karyawan	772,410	541,681	Employee costs
Honorarium tenaga ahli	74,813	34,446	Professional fees
Penyusutan	58,612	54,663	Depreciation
Transportasi dan perjalanan	51,285	40,291	Transportation and travel
Pelatihan dan rekrutmen	50,182	32,228	Training and recruitment
Perlengkapan kantor	37,684	32,404	Stationary and office supplies
Sewa	37,390	27,168	Rent
Keamanan	35,891	23,502	Security
Perpajakan dan perizinan	28,541	12,352	Taxes and licences
Listrik dan air	26,457	24,858	Electricity and water
Perbaikan dan pemeliharaan	25,437	20,695	Repairs and maintenance
Komunikasi	22,639	20,272	Communication
Lain-lain	<u>63,382</u>	<u>20,483</u>	Others
	<u>1,284,723</u>	<u>885,043</u>	
	<u><u>1,725,094</u></u>	<u><u>1,134,967</u></u>	

26. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

26. INTEREST AND FINANCE CHARGES

	<u>30/09/2011</u>	<u>30/09/2010</u>	
Beban bunga			Interest expense
- Pinjaman bank	104,080	103,391	Bank loan -
- Fasilitas kredit dari pemasok	29,013	26,714	Supplier credit facilities -
- Sewa pembiayaan	25,696	20,799	Finance leases -
Administrasi bank	<u>46,387</u>	<u>5,583</u>	Bank charges
	<u>205,176</u>	<u>156,487</u>	

27. LIABILITAS DIESTIMASI

27. PROVISIONS

	<u>30/09/2011</u>	<u>31/12/2010</u>	
Liabilitas imbalan kerja	524,641	424,084	Employee benefits obligation
Taksiran kewajiban restorasi dan rehabilitasi	<u>67,180</u>	<u>61,624</u>	Estimated liability for restoration and rehabilitation
	591,821	485,708	
Bagian jangka pendek	<u>(51,466)</u>	<u>(51,466)</u>	Current portion
Jumlah liabilitas diestimasi, jangka panjang	<u><u>540,355</u></u>	<u><u>434,242</u></u>	Total provision, non-current

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

27. LIABILITAS DIESTIMASI (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja

Liabilitas imbalan kerja dihitung oleh PT Eldridge Gunaprima Solution, aktuaris independen. Laporan aktuarial terkini bertanggal 10 Januari 2011. Tabel berikut ini merupakan ringkasan dari liabilitas, beban, dan mutasi saldo liabilitas untuk imbalan pensiun, pasca kerja, dan imbalan jangka panjang lainnya.

27. PROVISIONS (continued)

Employee benefits obligation

The employee benefits obligation is calculated by PT Eldridge Gunaprima Solution, an independent actuary. The latest actuarial report was dated 10 January 2011. The following table summarises the obligation, expenses, and movement in the obligation for pension benefits, other post-employment and other long-term benefits.

	Imbalan pensiun dan pasca-kerja lainnya/ <i>Pension and other post- employment benefit</i>		Imbalan jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term benefits</i>		Jumlah/ <i>Total</i>		
	30/09/2011	31/12/2010	30/09/2011	31/12/2010	30/09/2011	31/12/2010	
Liabilitas imbalan kerja							Employee benefits obligations
Nilai kini liabilitas	803,428	728,418	187,292	161,591	990,720	890,009	Present value of obligation
Nilai wajar aset program	(241,967)	(230,374)	-	-	(241,967)	(230,374)	Fair value of plan assets
	561,461	498,044	187,292	161,591	748,753	659,635	
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(173,694)	(180,652)	-	-	(173,694)	(180,652)	Unrecognised actuarial losses
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(50,418)	(54,899)	-	-	(50,418)	(54,899)	Unrecognised past service cost
Liabilitas di laporan posisi keuangan konsolidasian	337,349	262,493	187,292	161,591	524,641	424,084	Liability in the consolidated statement of financial position
Beban imbalan kerja							Employee benefits expenses
Biaya jasa kini	44,062	56,647	38,663	40,203	82,725	96,850	Current service cost
Biaya bunga	61,678	55,274	12,640	10,379	74,318	65,653	Interest cost
Hasil aset program yang diharapkan	(22,185)	(18,459)	-	-	(22,185)	(18,459)	Expected return on plan assets
Kerugian aktuarial bersih yang diakui	6,955	10,022	-	11,157	6,955	21,179	Net actuarial losses recognised
Biaya jasa lalu	4,480	6,018	-	-	4,480	6,018	Past service cost
Jumlah	94,990	109,502	51,303	61,739	146,293	171,241	Total
Mutasi saldo liabilitas kerja							Employee benefits obligation
Awal tahun	259,888	190,372	161,273	114,584	421,161	304,956	Beginning of the year
Efek akuisisi saham entitas anak	3,341	-	334	-	3,475	-	Effect of divestment of a subsidiary
Efek akuisisi saham entitas anak	3,341	-	334	-	3,475	-	Effect of acquisition of a subsidiary
Efek pelepasan saham entitas anak	-	(4,185)	-	(1,094)	-	(5,279)	Effect of divestment of a subsidiary
Jumlah biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	94,990	109,502	51,302	61,739	146,292	171,241	Total expenses charged to the consolidated statements of income
Imbalan dan iuran yang dibayarkan	(20,670)	(30,891)	(25,617)	(13,638)	(46,287)	(44,529)	Benefits and contribution paid
Pemasukan/(pengeluaran) dari program lain	-	(2,305)	-	-	-	(2,305)	Transfer in/(out) from other plan
Akhir tahun	337,349	262,493	187,292	161,591	524,641	424,084	End of the year

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

27. LIABILITAS DIESTIMASI (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Berikut asumsi pokok aktuarial yang digunakan:

**30/09/2011
dan/
and 31/12/2010**

Tingkat bunga diskonto
Hasil aset program yang diharapkan
Kenaikan gaji masa datang

8%
10%
9%

27. PROVISIONS (continued)

Employee benefits obligation (continued)

Below are the principal actuarial assumptions used:

*Discount rate
Expected return on plan assets
Future salary increases*

Untuk program pensiun imbalan pasti, kontribusi yang didanai oleh Perusahaan dihitung sebesar 3,2% dari gaji pokok tahunan karyawan (dengan batas maksimum 80% dari rata-rata gaji pokok 24 bulan terakhir), sementara untuk program pensiun iuran pasti, kontribusi yang didanai oleh Perusahaan dan karyawan masing-masing dihitung sebesar 6,4% dan 3,2% dari rata-rata gaji pokok 24 bulan terakhir.

For the defined benefit plan, the contributions are funded by the Company at 3.2% of employees' basic annual salaries (to a maximum of 80% of the average of the last 24 months basic salary), while for the contribution benefit plan, the contributions are funded by the Company and employees at 6.4% and 3.2%, respectively, of the average of the last 24 months basic salary.

28. BEBAN KARYAWAN

Beban karyawan untuk periode yang berakhir 30 September 2011 adalah sejumlah Rp 2,3 triliun (30 September 2010: Rp 1,6 triliun).

28. EMPLOYEE COSTS

Total employee costs for the period ended 30 September 2011 amounted to Rp 2.3 trillion (30 September 2010: Rp 1.6 trillion).

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif, terutama *interest rate* dan *cross currency swaps* untuk mengelola aset dan liabilitas Grup sesuai dengan kebijakan keuangan Grup. Kebijakan keuangan Grup adalah tidak mengijinkan adanya transaksi derivatif untuk tujuan spekulatif.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchanges rates and to minimise potential adverse effects on the Group's financial risk.

The Group uses derivative financial instruments, principally interest rate swaps and cross currency swaps to manage the Group's assets and liabilities in accordance with the Group's treasury policies. It is the Group's policy not to enter into derivative transactions for speculative purposes.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

Grup menyadari adanya risiko pasar yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Oleh karenanya, Grup melakukan *forward* dan *swap* atas pinjaman dalam mata uang asing ke dalam mata uang fungsionalnya menggunakan *cross currency swap* kecuali jika pinjaman tersebut dibayar dengan arus kas yang berasal dari mata uang asing yang sama.

Tujuan dari aktivitas lindung nilai ini untuk mengantisipasi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap aset dan liabilitas, serta perkiraan laba rugi Grup.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 34.

Risiko tingkat bunga

Grup memiliki risiko tingkat bunga yang berasal dari dampak perubahan tingkat bunga yang dimiliki oleh aset dan liabilitas tertentu yang mengandung komponen tingkat bunga. Risiko ini dikelola dengan menggunakan instrumen keuangan derivatif.

Risiko arus kas tingkat bunga adalah risiko akibat perubahan tingkat bunga pasar yang mempengaruhi arus kas yang terkait dengan instrumen keuangan dengan tingkat bunga variabel. Risiko ini dikelola dengan menggunakan *forward rate agreements* dan *interest rate swap* untuk mengkonversi pinjaman dengan tingkat bunga mengambang menjadi tingkat bunga tetap.

Adalah kebijakan keuangan Grup untuk melakukan *swap* yang mengkonversi pinjaman dengan tingkat bunga mengambang menjadi tingkat bunga tetap meliputi minimal sekitar 40% dari total pinjaman. Grup memonitor pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisir dampak negatif yang mungkin timbul.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Market risk

Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures. Foreign exchange risk primarily arises from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency.

The Group are aware of market risk due to foreign exchange fluctuation. Hence, The Group is required to forward and swap its foreign currency borrowings into its functional currency using cross currency swap except where the foreign currency borrowings are paid with cash flows generated in the same foreign currency.

The purpose of these hedges is to mitigate the impact of movements in foreign exchange rates on assets and liabilities and the profit and loss accounts of the Group.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 34.

Interest rate risk

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities. These exposures are managed through the use of derivative financial instruments.

Cash flow interest rate risk is the risk that changes in market interest rates will impact cash flows arising from variable rate financial instruments. Such risk is managed using forward rate agreements and by entering into interest rate swaps which have the economic effect of converting borrowings from a floating rate to a fixed rate.

It is the Group's treasury policy to swap floating interest rate borrowings into fixed rate covering approximately a minimum level of 40% of total borrowings. Interest rate exposure is monitored to minimise any negative impact to the Group.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko harga

Grup terekspos risiko harga yang berasal dari investasi dalam efek ekuitas yang tersedia untuk dijual yang mempengaruhi bagian ekuitas.

Grup tidak melakukan lindung nilai terhadap investasi tersedia untuk dijual. Kinerja investasi kategori tersedia untuk dijual dimonitor secara periodik, bersamaan dengan pengujian relevansi instrumen investasi tersebut terhadap rencana strategis jangka panjang Grup. Rincian investasi tersedia untuk dijual disajikan dalam Catatan 8.

Grup terekspos risiko harga komoditas yang berasal dari perubahan harga komoditas batu bara. Grup pada umumnya tidak melakukan lindung nilai terhadap risiko harga komoditas, meskipun untuk kepentingan strategis tertentu aktivitas lindung nilai tersebut dapat dilakukan. Dalam kondisi seperti diatas, Grup dapat melakukan transaksi *forward contract* untuk melakukan pembelian atau penjualan komoditas di masa depan pada tingkat harga tertentu.

(ii) Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, kredit yang diberikan kepada pelanggan, serta piutang lain-lain (termasuk aset derivatif). Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan aset derivatif dengan memonitor reputasi, *credit ratings* dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Grup memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Market risk (continued)

Price risk

The Group is exposed to price risk because of equity investments which are available-for-sale investments are dealt with in the equity section.

The Group's policy is not to hedge available-for-sale investments. The performances of the Group's available-for-sale investments are monitored periodically, together with a regular assessment of their relevance to the Group's long term strategic plans. Details of the Group's available-for-sale investments are set out in Note 8.

The Group is exposed to commodity price risk, arising from changes in coal price. The Group's policy is generally not to hedge commodity price risk, although limited hedging is undertaken for strategic reasons. In such cases, the Group may enter into a forward contract to sell the commodity at a fixed price at a future date.

(ii) Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks, investment securities, credit exposures given to customers and other receivables (including derivative assets). The Group manages credit risk arising from its deposits with banks and derivative assets by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the consolidated statement of financial position after deducting any provision for doubtful receivables.

There is no concentration of credit risk as the Group has a large number of customers without any significant individual customers.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(iii) Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memantau profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat, dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Grup mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang handal.

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan lancar mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

Kecuali untuk pinjaman jangka panjang yang memiliki bunga tetap, nilai wajar aset dan liabilitas finansial jangka panjang mendekati nilai tercatatnya karena memiliki tingkat bunga pasar mengambang.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Liquidity risk

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and marketable securities, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities and the ability to close out market positions. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders.

Fair value of financial instruments

The fair value of current financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

Except for fixed interest rate long term borrowings, the fair value of non-current financial assets and liabilities approximate their carrying amount, as they bear a floating market rate of interest.

30. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI

a. Perjanjian distribusi

Pada bulan April 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan Komatsu Diesel Co.Ltd (Singapura), yang berlaku sampai dengan tanggal 1 April 2012. Perjanjian ini akan diperpanjang secara otomatis dalam jangka waktu dua tahun, kecuali salah satu pihak memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian ini.

Pada tanggal 7 Agustus 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan Komatsu Ltd, Jepang ("Komatsu") dan PT Komatsu Marketing and Support Indonesia ("KMSI"), Entitas anak yang sepenuhnya dimiliki oleh Komatsu. Dalam perjanjian ini, Komatsu menunjuk KMSI untuk memasok suku cadang dan alat berat untuk Perusahaan secara eksklusif. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu lima tahun dengan perpanjangan secara otomatis, kecuali salah satu pihak memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian ini.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Distributorship agreements

In April 2008, the Company entered into a distributorship agreement with Komatsu Diesel Co.Ltd, (Singapore), which is valid up to 1 April 2012. The agreement shall be automatically extended for another two years, unless one of the parties terminates the agreement.

On 7 August 2006, the Company signed a distributorship agreement with Komatsu Ltd, Japan ("Komatsu") and PT Komatsu Marketing and Support Indonesia ("KMSI"), a wholly owned subsidiary of Komatsu. Under this agreement, Komatsu appoints KMSI to supply spare parts and heavy equipment to the Company exclusively. The agreement is valid for a period of five years, with automatic extension, unless one of the parties terminates the agreement.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN
DAN KONTIJENSI (lanjutan)**

a. Perjanjian distribusi (lanjutan)

Pada tanggal 1 Agustus 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Komatsu Forklift Co.Ltd., Japan ("KFA"), dimana perusahaan memperoleh hak eksklusif sebagai distributor KFA untuk Indonesia. Perjanjian ini berlaku dalam jangka waktu 5 tahun. Perjanjian ini sedang dalam proses perpanjangan.

Pada bulan Agustus 2003, Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd (Singapura)("KAP"), yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Juli 2004. Pada bulan Agustus 2004, periode perjanjian ini kemudian diubah dengan jangka waktu lima tahun dengan perpanjangan secara otomatis, kecuali salah satu pihak memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian ini. Perjanjian tersebut memberi hak eksklusif kepada Perusahaan untuk menjual produk-produk *bulldozer, hydraulic excavator, wheel loader* dan *motor grader* di Indonesia.

Pada bulan Juli 1995, Perusahaan mengadakan perjanjian penyediaan dan pembelian dengan PT Komatsu Indonesia. Perjanjian tersebut telah diperbaharui beberapa kali, terakhir pada tanggal 31 Agustus 2004, dan berlaku untuk jangka waktu lima tahun dengan perpanjangan secara otomatis, kecuali salah satu pihak memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian ini.

Perusahaan juga mengadakan perjanjian distribusi dengan Nissan Diesel Motor Co Ltd (Jepang), Tadano Iron Works Co Ltd (Jepang), BOMAG GmbH & Co OHG (Jerman), Scania CV Aktiebolag (Swedia) dan Komatsu Forest Pty Ltd (Australia), dimana Perusahaan memperoleh hak eksklusif untuk menjual produk-produk yang izinnya dimiliki oleh perusahaan-perusahaan tersebut di Indonesia.

UTPE mengadakan perjanjian lisensi dan kerjasama bantuan teknis dengan Komatsu Forklift Company Ltd (Jepang), Kockum Industries Pty. Ltd (Australia), Interlube Systems Sdn. Bhd (Malaysia), Anhui Heli Machinery Import & Export Co. Ltd (Cina), Hiab Corporation dan Bernie Ostermeyer Investment Pty. Ltd (Australia), yang disebut "pemberi lisensi", dimana UTPE memperoleh lisensi untuk memproduksi dan menjual produk-produk yang menggunakan merek dagang pemberi lisensi di Indonesia.

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

a. Distributorship agreements (continued)

On 1 August 2006, the Company entered into a distributorship agreement with Komatsu Forklift Co.Ltd., Japan ("KFA"), whereby the Company has the exclusive right as distributor for KFA in Indonesia. This agreement is valid for a period five years. This facility is on renewal process.

In August 2003, the Company entered into a distributorship agreement with Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd (Singapore)("KAP"), which was valid up to 31 July 2004. In August 2004, the period of the agreement was changed to five years with an automatic extension, unless one of the parties terminates the agreement. The agreement gives the Company the exclusive right to sell bulldozers, hydraulic excavators, wheel loaders and motor graders in Indonesia.

In July 1995, the Company entered into a supply and purchase agreement with PT Komatsu Indonesia. The agreement has been amended several times, most recently on 31 August 2004, which covers a period of five years, with automatic extension, unless one of the parties terminates the agreement.

The Company has distributorship agreements with Nissan Diesel Motor Co Ltd (Japan), Tadano Iron Works Co Ltd (Japan), BOMAG GmbH & Co OHG (Germany), Scania CV Aktiebolag (Sweden) and Komatsu Forest Pty Ltd (Australia), whereby the Company has the exclusive right to sell products of those companies in Indonesia.

UTPE has entered into licence and technical assistance agreements with Komatsu Forklift Company Ltd (Japan), Kockum Industries Pty. Ltd (Australia), Interlube Systems Sdn. Bhd (Malaysia), Anhui Heli Machinery Import & Export Co. Ltd (China), Hiab Corporation and Bernie Ostermeyer Investment Pty. Ltd (Australia), referred to as "licensors", whereby UTPE obtains licences to manufacture and sell products under those licensed trademarks in Indonesia.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN
DAN KONTIJENSI (lanjutan)**

b. Kontrak jasa penambangan

Pamapersada mempunyai tiga kontrak pertambangan signifikan dengan PT Adaro Indonesia, PT Indominco Mandiri dan PT Kideco Jaya Agung. Berdasarkan kontrak-kontrak tersebut, Pama memberikan jasa pertambangan batu bara. Jangka waktu kontrak bervariasi dan berakhir antara tahun 2013 dan 2019.

c. Perjanjian Kerjasama Penambangan dan Jual Beli Batu bara dengan Perusahaan Daerah Baramarta ("Baramarta")

PMM mempunyai perjanjian kerjasama penambangan dengan Baramarta, dimana PMM ditunjuk sebagai kontraktor untuk melaksanakan operasi penambangan batu bara dalam area penambangan tertentu di Kalimantan Selatan dan PMM juga mempunyai kontrak pembelian batu bara dengan Baramarta. Kedua perjanjian tersebut berlaku selama 23 tahun terhitung mulai tanggal 2 Januari 2009.

d. Perjanjian pembelian persediaan

Pada tanggal 1 Agustus 1994, Perusahaan mengadakan perjanjian pembelian peralatan dan suku cadang dengan Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd, Singapura, dimana Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sejumlah USD 13 juta untuk pembelian tersebut. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan yang dibeli (lihat Catatan 6). Pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, tidak ada fasilitas kredit yang digunakan. Jangka waktu pembayaran untuk pembelian yang akan dijadikan persediaan (*stock order*) adalah 120 hari sedangkan untuk pembelian yang akan langsung dijual kembali (*emergency order*) adalah 60 hari.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

b. Mining services contracts

Pamapersada has entered into three significant mining services contracts with PT Adaro Indonesia, PT Indominco Mandiri and PT Kideco Jaya Agung. Under the contracts, Pama provides coal mining services. The periods of the contracts are varied and will expire between 2013 and 2019.

c. Mining Cooperation and Coal Sales and Purchase Agreement with Perusahaan Daerah Baramarta ("Baramarta")

PMM has entered into a mining cooperation agreement with Baramarta, whereby PMM has been appointed as the contractor for coal mining operations with respect to specific mining areas in South Kalimantan and PMM also has a coal purchase agreement with Baramarta. Both agreements are valid for 23 years commencing 2 January 2009.

d. Inventories purchase agreement

On 1 August 1994, the Company entered into an equipment and spare parts purchase agreement with Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd, Singapore, whereby the Company obtained a credit facility of USD 13 million. The facility is secured by the underlying inventory purchased (refer to Note 6). As of 30 September 2011 and 31 December 2010, there was no facility used. The terms of payment for each purchase of spare parts under the credit facility are 120 days for stock orders, and 60 days for emergency orders.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN
DAN KONTIJENSI (lanjutan)**

e. Kontrak Pemeliharaan Penuh

Perusahaan memiliki perjanjian Kontrak Pemeliharaan Penuh ("FMC") dengan beberapa pelanggan. Periode kontrak berkisar antara tiga sampai dengan enam tahun. Sesuai dengan kontrak tersebut, Perusahaan memberikan jasa perbaikan dan pemeliharaan atas alat berat tertentu yang dimiliki oleh pelanggan. Sebagai imbalannya, Perusahaan membebankan biaya FMC kepada pelanggan. Kontrak ini diantaranya mengharuskan Perusahaan menjamin ketersediaan alat berat tersebut sesuai dengan persentase yang ditentukan dalam kontrak.

f. Fasilitas kredit

Pada tanggal 30 September 2011, Perusahaan dan entitas anak tertentu mempunyai fasilitas bank garansi dan *letters of credit* sejumlah USD 630,8 juta (31 Desember 2010: USD 130,3 juta dan Rp 5 miliar), fasilitas kontrak valuta asing berjangka sejumlah USD 1,5 juta (31 Desember 2010: USD 1,5 juta) dan fasilitas *swap* suku bunga sejumlah USD 302,3 juta dan JPY 934,6 juta (31 Desember 2010: USD 259,9 juta dan JPY 1,99 miliar) yang diperoleh dari berbagai bank. Fasilitas yang belum digunakan oleh Perusahaan dan entitas anak tertentu berjumlah USD 263,3 juta pada tanggal 30 September 2011 (31 Desember 2010: USD 191,5 juta, dan Rp 3,8 miliar).

Penggunaan fasilitas bank garansi dan *letters of credit* di atas dijamin dengan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya (lihat Catatan 4c).

g. Instrumen keuangan derivatif

Perusahaan

ANZ Panin

Pada tanggal 5 Juli 2011, Perusahaan melakukan kontrak *forward* mata uang asing dengan ANZ Panin, dengan nilai pokok nosional sejumlah JPY 1,33 miliar dan jatuh tempo pada tanggal 13 Oktober 2011.

Pada tanggal 23 Juni 2010 dan 16 Desember 2011, perusahaan melakukan kontrak *forward* mata uang asing dengan Bank ANZ Panin dengan nilai pokok nosional sejumlah JPY 489 juta dan JPY 362 juta yang jatuh tempo pada tanggal 14 September 2011 dan 28 Januari 2011.

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

e. Full Maintenance Contracts

The Company has several Full Maintenance Contracts ("FMC") with customers. The contracts cover a period of three to six years. Under these contracts, the Company provides repairs and maintenance services for the customers' heavy equipment. In return, the Company charges FMC fees to the customers. Among other details, FMC requires the Company to guarantee the availability of such heavy equipment in accordance with the percentage determined in the contracts.

f. Credit facilities

As at 30 September 2011, the Company and certain subsidiaries had bank guarantee and letters of credit facilities of USD 630.8 million (31 December 2010: USD 130.3 million and Rp 5 billion), foreign exchange contract facilities of USD 1.5 million (31 December 2010: USD 1.5 million) and interest rate swap facilities of USD 302.3 million and JPY 934.6 million (31 December 2010: USD 259.9 million and JPY 1.99 billion) obtained from various banks. Unused facilities of the Company and certain subsidiaries were USD 263.3 million as at 30 September 2011 (31 December 2010: USD 191.5 million, and Rp 3.8 billion).

The utilisation of the above bank guarantees and letters of credit facilities are secured by restricted time deposits (refer to Note 4c).

g. Derivative financial instruments

The Company

ANZ Panin

On 5 July 2011, the Company entered into foreign currency forward contracts with ANZ Panin, with a total notional amount of JPY 1.33 billion with maturity on 13 October 2011.

On 23 June 2010 and 16 December 2011, the Company entered into foreign currency forward contracts with ANZ Panin Bank with a total notional amount of JPY 489 million and JPY 362 million with maturity on 14 September 2011 and 28 January 2011.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN
DAN KONTIJENSI (lanjutan)**

g. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Citibank, N.A.

Pada tanggal 28 September 2011, Perusahaan melakukan kontrak *forward* mata uang asing dengan Citibank, N.A. dengan nilai pokok nosional sejumlah JPY 40,4 juta dan jatuh tempo pada tanggal 6 Oktober 2011.

Pada tanggal 23 Juni 2011, Perusahaan melakukan kontrak *forward* mata uang asing dengan Citibank, N.A. dengan nilai pokok nosional sejumlah JPY 465 juta dan jatuh tempo pada tanggal 23 September 2011.

Pada tanggal 8 April 2011, Perusahaan melakukan kontrak *forward* mata uang asing dengan Citibank, N.A. dengan nilai pokok nosional sejumlah JPY 49 juta dan jatuh tempo pada tanggal 29 Februari 2012.

Pada tanggal 1 April 2011, Perusahaan melakukan kontrak *forward* mata uang asing dengan Citibank, N.A. dengan nilai pokok nosional sejumlah JPY 294 juta dan jatuh tempo pada tanggal 13 Mei 2011.

Pada tanggal 11 Maret 2011, Perusahaan melakukan kontrak *forward* mata uang asing dengan Citibank, N.A. dengan nilai pokok nosional sejumlah JPY 250 juta dan jatuh tempo pada tanggal 14 Mei 2011.

Pada tanggal 14 Februari 2011, Perusahaan melakukan kontrak *forward* mata uang asing dengan Citibank, N.A. dengan nilai pokok nosional sejumlah JPY 159,8 juta dan jatuh tempo pada tanggal 30 Maret 2011.

Pada tanggal 7 Januari 2011, Perusahaan melakukan kontrak *forward* mata uang asing dengan Citibank, N.A. dengan nilai pokok nosional sejumlah JPY 255,3 juta dan jatuh tempo pada tanggal 14 Februari 2011.

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

g. Derivative financial instruments (continued)

The Company (continued)

Citibank, N.A.

On 28 September 2011, the Company entered into foreign currency forward contracts with Citibank, N.A. with a total notional amount of JPY 40,4 million with maturity on 6 October 2011.

On 23 June 2011, the Company entered into foreign currency forward contracts with Citibank, N.A. with a total notional amount of JPY 465 million with maturity on 23 September 2011.

On 8 April 2011, the Company entered into foreign currency forward contracts with Citibank, N.A. with a total notional amount of JPY 49 million with maturity on 29 February 2012.

On 1 April 2011, the Company entered into foreign currency forward contracts with Citibank, N.A. with a total notional amount of JPY 294 million with maturity on 13 May 2011.

On 11 March 2011, the Company entered into foreign currency forward contracts with Citibank, N.A. with a total notional amount of JPY 250 million with maturity on 14 May 2011.

On 14 February 2011, the Company entered into foreign currency forward contracts with Citibank, N.A. with a total notional amount of JPY 159,8 million with maturity on 30 March 2011.

On 7 January 2011, the Company entered into foreign currency forward contracts with Citibank, N.A. with a total notional amount of JPY 255.3 million with maturity on 14 February 2011.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN
DAN KONTIJENSI (lanjutan)**

g. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Citibank, N.A. (lanjutan)

Pada tanggal 16 Desember 2010, Perusahaan melakukan *forward* mata uang asing dengan Citibank, N.A. (cabang Jakarta) dengan nilai pokok nosional masing-masing sejumlah JPY 168,3 juta, JPY 259,3 juta dan EUR 1 juta. Kontrak-kontrak tersebut akan jatuh tempo pada 28 Januari 2011, 13 Januari 2011 dan 28 Januari 2011.

Pada tanggal 10 November 2010, Perusahaan melakukan *forward* mata uang asing dengan Citibank, N.A. (cabang Jakarta) dengan nilai pokok nosional sejumlah EUR 1,5 juta dan jatuh tempo pada 29 Juli 2011.

PT Bank International Indonesia

Pada tanggal 5 April 2011, Perusahaan melakukan kontrak *forward* mata uang asing dengan PT Bank International Indonesia dengan nilai pokok nosional sejumlah JPY 150 juta. Kontrak tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 27 Mei 2011.

Pada tanggal 30 Maret 2011, Perusahaan melakukan kontrak *forward* mata uang asing dengan PT Bank International Indonesia dengan nilai pokok nosional masing-masing sejumlah JPY 20,3 juta dan JPY 87 juta. Kontrak-kontrak tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 28 April 2011 dan 14 April 2011.

Pada tanggal 14 Februari 2011, Perusahaan melakukan kontrak *forward* mata uang asing dengan PT Bank International Indonesia dengan nilai pokok nosional sejumlah JPY 345 juta dan jatuh tempo pada tanggal 14 Maret 2011.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

g. Derivative financial instruments (continued)

The Company (continued)

Citibank, N.A. (continued)

On 16 December 2010, the Company entered into foreign currency forward contracts with Citibank, N.A. (Jakarta Branch) with a total notional amount of JPY 168.3 million, JPY 259.3 million and EUR 1 million with maturity on 28 January 2011, 13 January 2011 and 28 January 2011.

On 10 November 2010, the Company entered into foreign currency forward contracts with Citibank, N.A. (Jakarta Branch) with a total notional amount of EUR 1.5 million with maturity on 29 July 2011.

PT Bank International Indonesia

On 5 April 2011, the Company entered into foreign currency forward contracts with PT Bank International Indonesia with a total notional amount of JPY 150 million with maturity on 27 May 2011.

On 30 March 2011, the Company entered into foreign currency forward contracts with PT Bank International Indonesia with a total notional amount of JPY 20.3 million and JPY 87 million with maturity on 28 April 2011 and 14 April 2011.

On 14 February 2011, the Company entered into foreign currency forward contracts with PT Bank International Indonesia with a total notional amount of JPY 345 million with maturity on 14 March 2011.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN
DAN KONTIJENSI (lanjutan)**

g. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

PT Bank Permata

Pada tanggal 9 September 2011, Perusahaan melakukan kontrak *forward* mata uang asing dengan PT Permata dengan nilai pokok nosional sejumlah EUR 2 juta. Kontrak tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 27 October 2011.

Kontrak-kontrak di atas digunakan untuk melindungi risiko kerugian atas fluktuasi suku bunga sehubungan dengan liabilitas Perusahaan dalam mata uang asing dan tidak termasuk sebagai aktivitas lindung nilai.

Entitas anak

Pamapersada

Sehubungan dengan pinjaman-pinjaman lain (lihat Catatan 13), Pamapersada melakukan perjanjian *Cross Currency Interest Rate Swap* dengan Bank ANZ Panin dengan nilai nosional sebesar JPY 649,21 juta.

Sehubungan dengan fasilitas kredit sindikasi dari 23 bank (lihat Catatan 16b), Pamapersada melakukan perjanjian *Interest Rate Swap* dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd (cabang Jakarta), United Overseas Bank Limited (cabang Singapura), Standard Chartered Bank (cabang Jakarta) dan PT Bank DBS Indonesia dengan jumlah nilai nosional sebesar USD 72,5 juta.

Sehubungan dengan sewa pembiayaan (lihat Catatan 17), Pamapersada melakukan perjanjian *Interest Rate Swap* dengan Standard Chartered Bank, PT Bank DBS Indonesia dan Bank ANZ Panin dengan nilai nosional masing-masing sebesar USD 18,4 juta, USD 5,3 juta, dan USD 74,8 juta untuk konversi dari *floating interest rate* menjadi *fixed rate*.

Sehubungan dengan pinjaman jangka panjang dalam mata uang JPY pada Japan Bank for International Cooperation (lihat Catatan 16b), Pamapersada juga melakukan kontrak *Cross Currency Swap* dengan Standard Chartered Bank, cabang Jakarta dengan jumlah pokok nosional JPY 285 juta.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**g. Derivative financial instruments
(continued)**

PT Bank Permata

On 9 September 2011, the Company entered into foreign currency forward contracts with PT Permata with a total notional amount of EUR 2 million with maturity on 27 October 2011.

The purpose of these contracts is to cover risks of potential losses arising from interest rate fluctuation for the Company's liabilities denominated in foreign currencies. These transactions are not accounted for as hedging activities.

Subsidiaries

Pamapersada

In relation to other borrowings (refer to Note 13), Pamapersada entered into a Cross Currency Interest Rate Swap contract with ANZ Panin Bank for notional amounts of JPY 649.21 million.

In relation to syndicated credit facilities from 23 banks (refer to Note 16b), Pamapersada entered into an Interest Rate Swap contract with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd (Jakarta branch), United Overseas Bank Limited (Singapore branch), Standard Chartered Bank (Jakarta branch) and PT Bank DBS Indonesia with a total notional amount of USD 72.5 million.

In relation to finance lease (refer to Note 17), Pamapersada entered into Interest Rate Swap contracts with Standard Chartered Bank, PT Bank DBS Indonesia and ANZ Panin Bank for notional amounts of USD 18.4 million, USD 5.3 million, and USD 74.8 million, respectively to convert the floating interest rate into a fixed rate.

In relation to long-term loan in JPY currency to Japan Bank for International Cooperation (refer to Note 16b), in 2009, Pamapersada also entered into Cross Currency Swap with Standard Chartered Bank, Jakarta branch for notional amounts of JPY 285 million.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN
DAN KONTIJENSI (lanjutan)**

g. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Sehubungan dengan pinjaman-pinjaman bilateral, Pamapersada melakukan perjanjian *Interest Rate Swap* dengan HSBC Bank Australia Ltd. dan Standard Chartered Bank, cabang Jakarta dengan nilai nosional masing-masing sebesar USD 20 juta dan USD 37,5 juta untuk konversi dari *floating interest rate* menjadi *fixed rate*.

Kontrak-kontrak di atas digunakan untuk melindungi risiko kerugian atas kenaikan suku bunga pinjaman dan sewa pembiayaan. Kontrak tersebut memenuhi persyaratan sebagai lindung nilai arus kas. Oleh karena itu, bagian efektif dari perubahan nilai wajar telah dicatat sebagai bagian dari ekuitas. Pada tanggal 30 September 2011, akumulasi kerugian yang dicatat pada ekuitas adalah sebesar Rp 18,3 miliar (31 Desember 2010: Rp 17,2 miliar).

h. Perjanjian pembelian kembali alat berat

Perusahaan menandatangani sejumlah *Back-to-Back Agreement* dengan Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd, Singapura ("KAP") sehubungan dengan perjanjian pembelian kembali (*Buy-Back Agreement*) antara KAP dengan sejumlah pelanggan Perusahaan dan pihak lembaga pembiayaan. Sesuai dengan *Buy-Back Agreement*, pelanggan memiliki opsi untuk menjual kembali alat-alat berat yang dibeli dari Perusahaan pada tingkat harga yang ditentukan dalam perjanjian. Dalam hal pelanggan memanfaatkan opsi tersebut, Perusahaan turut menanggung liabilitas untuk membeli kembali alat-alat berat tersebut sesuai dengan perjanjian pembelian kembali. Pada tanggal 30 September 2011, nilai pembelian kembali yang merupakan tanggungan Perusahaan sejumlah USD 1 juta (31 Desember 2010: USD 1,5 juta).

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

g. Derivative financial instruments (continued)

In relation to bilateral loans, Pamapersada entered into Interest Rate Swap contracts with HSBC Australia Ltd. and Standard Chartered Bank, Jakarta branch for notional amounts of USD 20 million and USD 37.5 million, respectively to convert the floating interest rate into a fixed rate.

The purpose of the above contracts is to cover the risks of potential losses from the increase of interest rates of loans and finance leases. The contracts qualified as hedges of future cash flows accounting. Therefore the effective portion of the changes in fair value is recorded as part of equity. As at 30 September 2011, the accumulated loss recorded in the equity amounted to Rp 18.3 billion (31 December 2010: Rp 17.2 billion).

h. Heavy equipment buy-back agreement

The Company entered into several Back-to-Back Agreements with Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd, Singapore ("KAP") in relation to the Buy-Back Agreement between KAP, certain customers of the Company and financing institutions. Under the Buy-Back Agreement, the customers have an option to resell heavy equipment purchased from the Company at a predetermined price. In the event that the customers exercise the option, the Company is liable to buy back such heavy equipment pursuant to the Buy-Back Agreement. As at 30 September 2011, the portion of the net buy back value commitment of the Company amounted to USD 1 million (31 December 2010: USD 1.5 million).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN
DAN KONTIJENSI (lanjutan)**

i. Akuisisi saham

- I. Dalam tahun 2007, Pamapersada mengakuisisi sekelompok aset termasuk saham-saham dalam perusahaan pemegang konsesi penambangan batu bara dengan jumlah total sebesar USD 34 juta.

Dalam tahun 2007, Pamapersada juga menandatangani Share Sale Agreement ("SSA") untuk membeli 99% saham DEJ dari Dynamic Acres Sdn Bhd ("DASB"). Untuk transaksi ini, Pamapersada membayar sebesar USD 5,1 juta dan mengambil alih hutang sebesar USD 11 juta.

Jumlah keseluruhan yang dibayarkan untuk akuisisi di atas adalah sebesar USD 50,1 juta, dimana USD 48,6 juta, atau setara dengan Rp 444 miliar dibukukan sebagai properti pertambangan.

Pada tanggal 30 September 2011, Pamapersada memiliki kewajiban potensial sebesar USD 2,1 juta (31 Desember 2010: USD 5,3 juta) ke DASB sebagai konsiderasi sehubungan dengan kemungkinan tersedianya tambahan cadangan batu bara. Kewajiban ini akan dibayarkan sesuai pra-kondisi yang telah disepakati, terutama diperolehnya ijin eksploitasi dari otoritas.

Sampai dengan tanggal laporan ini, ijin eksploitasi dari otoritas masih dalam proses.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

i. Acquisition of shares

- I. In 2007, Pamapersada acquired a group of assets, which included shares of various coal mine concession holder companies for a total consideration of USD 34 million.

In 2007, Pamapersada also entered into a Share Sale Agreement ("SSA") to acquire 99% interest in DEJ from Dynamic Acres Sdn Bhd ("DASB"). For this transaction, Pamapersada paid an amount of USD 5.1 million and assumed liabilities of USD 11 million

The total consideration paid for the above acquisition amounts to USD 50.1 million, of which USD 48.6 million, or equivalent to Rp 444 billion has been assigned as mining properties.

As at 30 September 2011, Pamapersada has a potential amount of USD 2.1 million (31 December 2010: USD 5.3 million) payable to DASB as consideration for further mining reserves which may become available. This will be paid either in part or in full dependent on conditions precedent, mainly upon obtaining exploitation permit from the authority.

As at the date of these reports, exploitation permit from the authority is still in process

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN
DAN KONTIJENSI (lanjutan)**

i. Akuisisi saham (lanjutan)

- II. Pada bulan April 2011, Pamapersada melakukan transaksi pembelian 20% saham PT Bukit Enim Energi (BEE), perusahaan pemegang konsesi penambangan batubara, dengan total konsiderasi pembelian sebesar USD 21 juta.

Per September 2011, Pamapersada telah melakukan pembayaran sebesar USD 15,75 juta dari total konsiderasi USD 21 juta atas transaksi pembelian 20% saham BEE.

- III. Pada tanggal 8 Juli 2011, TTA telah menandatangani perjanjian-perjanjian jual beli bersyarat dengan pihak ketiga, terkait dengan pembelian 60% saham PT Duta Sejahtera, dimana berdasarkan perjanjian tersebut TTA memiliki opsi untuk membeli 60% saham PT Duta Nurcahya berdasarkan syarat dan ketentuan yang berlaku.

Pada bulan September 2011, TTA melakukan pembayaran sebesar USD 70 juta untuk pembayaran akuisisi 10% dan uang muka pembelian 50% saham PT Duta Nurcahya. TTA telah mencatat 10% saham PT Duta Nurcahya.

Pada bulan Oktober 2011, TTA telah menyelesaikan transaksi pembelian DS (lihat catatan 35).

- IV. Pada bulan Agustus 2011, TTA melakukan akuisisi sepenuhnya atas 40% hak non-pengendali di PT Agung Bara Prima ("ABP") dengan melakukan pembayaran sebesar USD 8,6 juta. Dengan demikian TTA memiliki 100% kepemilikan saham atas ABP.

j. Komitmen pembelian persediaan dan barang

Pada tanggal 30 September 2011, Grup mempunyai komitmen pembelian barang modal untuk perolehan alat-alat berat, mesin, dan prasarana senilai Rp 739,4 miliar (31 Desember 2010: Rp 218 miliar).

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

i. Acquisition of shares (continued)

- II. In April 2011, Pamapersada acquired 20% of the shares of PT Bukit Enim Energi (BEE), coal mine concession holder company, for a consideration of USD 21 million.

As of September 2011, Pamapersada has paid cash payment amounting to USD 15.75 million from total consideration USD 21 million for the acquisition of 20% shares of BEE.

- III. On 8 July 2011, TTA signed a Conditional Sale and Purchase Agreement with third parties to acquire 60% shares of PT Duta Sejahtera, and based on the agreements, TTA has options to purchase 60% shares of PT Duta Nurcahya with specified terms and conditions agreed

In September 2011, TTA has paid cash payment USD 70 million for the acquisition of 10% and advanced payment for 50% shares of Duta Nurcahya. TTA has recorded 10% shares of PT Duta Nurcahya.

In October 2011, TTA has accomplished DS purchase transaction (refer to notes 35).

- IV. In August 2011, TTA acquired 40% non-controlling interest of PT Agung Bara Prima ("ABP") by made payment amounting USD 8.6 million. Therefore, TTA has 100% ownership on share of ABP.

j. Inventory and capital purchase commitments

As at 30 September 2011, the Group had capital commitments for the purchase of heavy equipment, machinery, and leasehold amounting to Rp 739.4 billion (31 December 2010: Rp 218 billion).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN
DAN KONTIJENSI (lanjutan)**

k. Perjanjian pinjaman

Perusahaan

Fasilitas kredit sindikasi

Pada tanggal 17 April 2007, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas *Revolving* ("Revolving Facility Agreement") sebesar USD 70 juta dengan delapan kreditur. Bertindak sebagai *arrangers* adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (cabang Jakarta), Mizuho Corporate Bank Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Standard Chartered Bank, ABN Amro Bank N.V. (cabang Jakarta, sekarang RBS Bank), BNP Paribas dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation. Berperan sebagai *facility agent* dalam perjanjian ini adalah Sumitomo Mitsui Banking Corporation (cabang Singapura).

Fasilitas *revolving* ini dimaksudkan untuk membiayai fasilitas kredit sindikasi, modal kerja dan pendanaan umum, dengan jangka waktu tiga tahun dan opsi perpanjangan hingga dua tahun. Suku bunga pinjaman ini adalah SIBOR ditambah margin tertentu per tahun. Yang bertindak sebagai penjamin adalah UTHI. Fasilitas ini mengharuskan Perusahaan untuk memenuhi persyaratan administrasi dan pembatasan keuangan tertentu seperti mempertahankan kepemilikan di Pamapersada dan UTHI masing-masing minimal 51% dan 100%. Selain itu Perusahaan juga diharuskan untuk mempertahankan statusnya sebagai perusahaan publik, memastikan *gearing ratio* tidak lebih dari 80% dan *interest coverage ratio* tidak kurang dari 3:1

Fasilitas ini telah berakhir pada tanggal 17 April 2010.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

k. Loan Facility

The Company

Syndicated credit facility

On 17 April 2007, the Company signed a USD 70 million Revolving Facility Agreement with a group of eight lenders. Arrangers for this facility were PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (Jakarta branch), Mizuho Corporate Bank Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Standard Chartered Bank, ABN Amro Bank N.V. (Jakarta branch, currently RBS Bank), BNP Paribas and Sumitomo Mitsui Banking Corporation. Sumitomo Mitsui Banking Corporation (Singapore branch) served as the facility agent.

This revolving facility is intended to refinance the syndicated credit facility, working capital and general funding with three-year maturity and an option to extend for two years. Interest is SIBOR plus a certain margin per annum. Acting as a guarantor is UTHI. This facility requires the Company to comply with several administrative and financial covenants such as maintaining ownership in Pamapersada and UTHI at a minimum of 51% and 100%, respectively. In addition, the Company is required to maintain its status as a listed company, ensuring a gearing ratio not exceeding 80% and an interest coverage ratio not less than 3:1.

The facility expired on 17 April 2010.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN
DAN KONTIJENSI (lanjutan)**

k. Perjanjian pinjaman (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas kredit sindikasi (lanjutan)

Sumitomo Mitsui Banking Corporation

Pada tanggal 16 Juli 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Sumitomo Mitsui Banking Corporation, cabang Singapura, dimana Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* sebesar USD 20 juta. Fasilitas pinjaman *revolving* ini digunakan untuk modal kerja Perusahaan.

Pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, tidak terdapat saldo terhutang atas fasilitas ini. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 16 Juli 2015.

Mizuho Corporate Bank Ltd

Pada tanggal 23 Juli 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Mizuho Corporate Bank Ltd, cabang Singapura, dimana Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* sebesar USD 20 juta. Fasilitas pinjaman *revolving* ini digunakan untuk modal kerja Perusahaan.

Pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 tidak terdapat saldo terhutang atas fasilitas ini. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 23 Juli 2015.

BNP Paribas, cabang Singapura

Pada tanggal 25 Agustus 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan BNP Paribas, cabang Singapura, dimana Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* sebesar USD 20 juta. Fasilitas pinjaman *revolving* ini digunakan untuk modal kerja Perusahaan.

Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 25 Agustus 2015.

Pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 tidak terdapat saldo terhutang atas fasilitas ini.

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

k. Loan Facility (continued)

The Company (continued)

Syndicated credit facility (continued)

Sumitomo Mitsui Banking Corporation

On 16 July 2010, the Company entered into an agreement with Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore branch, whereby the Company obtained a revolving loan facility amounting to USD 20 million. This revolving loan facility was used for the Company's working capital

As at 30 September 2011 and 31 December 2010, there was no outstanding amount from this facility. This facility is available until 16 July 2015.

Mizuho Corporate Bank Ltd

On 23 July 2010, the Company entered into an agreement with Mizuho Corporate Bank Ltd, Singapore branch, whereby the Company obtained a revolving loan facility amounting to USD 20 million. This revolving loan facility was used for the Company's working capital.

As at 30 September 2011 and 31 December 2010, there was no outstanding amount from this facility. This facility is available until 23 July 2015.

BNP Paribas, Singapore branch

On 25 August 2010, the Company entered into an agreement with BNP Paribas, Singapore branch, whereby the Company obtained a revolving loan facility amounting to USD 20 million. This revolving loan facility was used for the Company's working capital.

This facility is available until 25 August 2015.

As at 30 September 2011 and 31 December 2010, there was no outstanding amount from this facility.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN
DAN KONTIJENSI (lanjutan)**

k. Perjanjian pinjaman (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

**Oversea-Chinese Banking Corporation
Limited**

Pada tanggal 22 Oktober 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, dimana Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman revolving sebesar USD 20 juta. Fasilitas pinjaman revolving ini digunakan untuk modal kerja perusahaan.

Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 22 Oktober 2015.

Pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, tidak terdapat saldo terhutang atas fasilitas ini

Citibank, N.A.

Pada tanggal 19 Oktober 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas *bank overdraft* dari Citibank, N.A. untuk keperluan modal kerja sebesar USD 20 juta.

Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 19 Oktober 2011. Saat ini, fasilitas tersebut masih dalam proses perpanjangan.

Pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, tidak terdapat saldo terhutang atas fasilitas ini.

Entitas anak

**PT United Tractors Pandu Engineering
("UTPE")**

PT Bank DBS Indonesia

UTPE memiliki fasilitas modal kerja dari PT Bank DBS Indonesia ("DBS") sejumlah USD 8,5 juta. Fasilitas tersebut terdiri dari fasilitas impor sebesar USD 6,5 juta dan revolving credit sebesar USD 2 juta.

Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 26 Desember 2011

Pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, tidak terdapat saldo terhutang atas fasilitas ini.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

k. Loan Facility (continued)

The Company (continued)

**Oversea-Chinese Banking Corporation
Limited**

On 22 October 2010, The Company entered into an agreement with Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, whereby the Company obtained a revolving loan facility amounting to USD 20 million. This revolving loan facility was used for the Company's working capital.

This facility is available to 30 September 2011.

As at 30 September 2011 and 31 December 2010, there was no outstanding amount from this facility.

Citibank, N.A.

On 19 October 2010, the Company obtained a bank overdraft credit facility from Citibank, N.A. for the Company's working capital of USD 20 million.

This facility is available to 19 October 2011. Currently, this facility is still in the extension process.

As at 30 September 2011 and 31 December 2010, there was no outstanding amount from this facility.

Subsidiaries

**PT United Tractors Pandu Engineering
("UTPE")**

PT Bank DBS Indonesia

UTPE has working capital facilities from PT Bank DBS Indonesia ("DBS") for a total amount of USD 8.5 million. These facilities comprise import facilities of USD 6.5 million and revolving credit facilities of USD 2 million.

This facility is available to 26 December 2011

As at 30 September 2011 and 31 December 2010, there was no outstanding amount from this facility.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN
DAN KONTIJENSI (lanjutan)**

k. Perjanjian pinjaman (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

**PT United Tractors Pandu Engineering
("UTPE") (lanjutan)**

Standard Chartered Bank, cabang Jakarta

Pada bulan Januari 2007, Perusahaan memperoleh Fasilitas Umum Perbankan dari Standard Chartered Bank (cabang Jakarta) untuk jumlah keseluruhan USD 7 juta, yang tersedia dalam berbagai jenis mata uang. Pada bulan Pebruari 2011, fasilitas ini ditambahkan menjadi USD 14 juta dan tersedia sampai dengan tanggal 31 Desember 2011. Fasilitas ini terdiri dari gabungan fasilitas pembiayaan perdagangan dan *revolving loan* sejumlah maksimum USD 14 juta. Fasilitas ini digunakan untuk mendukung keperluan modal kerja UTPE.

Pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, tidak terdapat saldo terhutang atas fasilitas ini.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 8 Juni 2006, UTPE menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk atas fasilitas sejumlah USD 1,5 juta untuk keperluan modal kerja. Jaminan atas fasilitas ini berupa piutang usaha dan persediaan yang digunakan sebagai *cross-collateral*.

UTPE diwajibkan untuk mematuhi persyaratan administrasi dan pembatasan keuangan tertentu. Persyaratan administrasi yang penting adalah liabilitas menyampaikan laporan secara berkala ke pihak bank. Pembatasan keuangan yang penting adalah menjaga rasio hutang terhadap ekuitas maksimal dua kali

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

k. Loan Facility (continued)

Subsidiaries (continued)

**PT United Tractors Pandu Engineering
("UTPE") (continued)**

Standard Chartered Bank, Jakarta branch

In January 2007, the Company obtained General Banking Facilities from the Standard Chartered Bank (Jakarta branch) to the aggregate amount of USD 7 million, which is available in multiple currencies. In February 2011, the facilities was increased to USD 14 millions and will expire on 31 December 2011. The facilities comprise a trade financing facility and revolving loan facility with a combined limit of USD 14 million. These facilities are intended to support UTPE's working capital requirement.

As at 30 September 2011 and 31 December 2010, there is no outstanding balance of this facility.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On 8 June 2006, UTPE entered into a Credit Agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk for a total facility of USD 1.5 million to finance working capital requirements. The cross collateralised trade receivables and inventories were pledged as covenant to this facility.

UTPE is required to comply with certain administrative requirements and financial covenants. The most significant administrative requirement is to provide regular reports to the bank. The most significant financial covenant is to maintain a maximum debt to equity ratio of two.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN
DAN KONTIJENSI (lanjutan)**

k. Perjanjian pinjaman (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

**PT United Tractors Pandu Engineering
("UTPE") (lanjutan)**

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

Suku bunga yang ditetapkan sebesar SIBOR enam bulan ditambah margin tertentu per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2010 tidak terdapat saldo terhutang atas fasilitas ini.

Fasilitas ini telah diakhiri pada 15 Maret 2011.

PT Bina Pertiwi ("BP")

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pinjaman jangka pendek dari PT Bank CIMB Niaga Tbk memiliki pagu maksimal fasilitas sebesar Rp 5 miliar dan fasilitas letter of credit sebesar USD 3 juta, dan dikenakan suku bunga tetap per tahun. Jaminan atas fasilitas ini berupa piutang usaha dan persediaan yang digunakan sebagai cross-collateral (lihat Catatan 15b). Pada tanggal 31 Desember 2010, tidak terdapat saldo terhutang atas fasilitas ini. Fasilitas ini telah berakhir pada 30 September 2010 dan tidak diperpanjang.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

k. Loan Facility (continued)

Subsidiaries (continued)

**PT United Tractors Pandu Engineering
("UTPE") (continued)**

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

The interest rate was set at six-month-SIBOR plus a certain margin per annum.

As at 31 December 2010, there was no outstanding amount from this facility

This facility terminated on 15 March 2011.

PT Bina Pertiwi ("BP")

PT Bank CIMB Niaga Tbk

The short-term loan from PT Bank CIMB Niaga Tbk has a maximum limit of Rp 5 billion and letter of credit facilities of USD 3 million and bears a fixed interest rate per annum. The cross collateralised trade receivables and inventories were pledged as covenant to this facility (refer to Note 15b). As at 31 December 2010, there was no outstanding amount from this facility. The facility was expired on 30 September 2010 and was not extended.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN
DAN KONTIJENSI (lanjutan)**

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

I. Penjualan saham entitas anak

Pada tanggal 7 Januari 2010, Perusahaan menjual 2% kepemilikannya di entitas anak, PT Komatsu Remanufacturing Asia ("KRA") kepada pemilik saham minoritas, Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd, Singapura sebesar USD 6 juta atau setara dengan Rp 55,3 miliar. Selisih antara nilai buku dan hasil penjualan sebesar Rp 52 miliar telah diakui sebagai keuntungan atas penjualan investasi dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Penjualan tersebut mengurangi kepemilikan Perusahaan dari 51% menjadi 49%, yang menyebabkan hilangnya kendali Perusahaan atas KRA. Status KRA berubah dari entitas anak menjadi entitas asosiasi.

Sejak tanggal 7 Januari 2010, laporan keuangan KRA tidak dikonsolidasikan dan investasi pada KRA dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Berikut ini adalah efek dari dekonsolidasi laporan keuangan KRA pada tanggal pelepasan saham:

I. Divestment of a subsidiary

On 7 January 2010, the Company sold 2% of its shares in a subsidiary, PT Komatsu Remanufacturing Asia ("KRA") to the non-controlling shareholder, Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd, Singapore at USD 6 million, or equivalent to Rp 55.3 billion. The difference of Rp 52 billion between the carrying value and the proceeds from the sale was recognised as gain on sale of investment in the consolidated statements of income.

The sale has reduced the Company's ownership from 51% to 49%, which consequently eliminates the Company's control over KRA. Accordingly KRA is no longer considered as a subsidiary of the Company and treated as an associate.

Commencing 7 January 2010, the financial statements of KRA are not consolidated to the Company's financial statements, and the investment in KRA is accounted for under the equity method of accounting.

The following is the effect of deconsolidated of KRA's financial statements as at the date of divestment:

	<u>2010</u>	
Kas dan setara kas	24,148	Cash and cash equivalent
Aset lancar lainnya	221,848	Other current assets
Aset tidak lancar	102,152	Non-current assets
Liabilitas lancar	(176,202)	Current liabilities
Liabilitas tidak lancar	<u>(5,462)</u>	Non-current liabilities
	<u><u>166,484</u></u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT

31. SEGMENT INFORMATION

a. Aktivitas

a. Activities

Informasi segmen	Mesin konstruksi/ Construction machinery	Kontraktor penambangan dan jasa terpadu/ Mining contracting and integrated service	Penambangan batu bara/ Coal Mining	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	Segment information
LAPORAN LABA RUGI							STATEMENT OF INCOME
Pendapatan bersih							Net revenue
30 September 2011	26,457,525	16,769,149	3,917,437	47,144,111	(7,391,559)	39,752,552	30 September 2011
30 September 2010	16,758,448	12,790,293	2,128,220	31,676,961	(3,863,461)	27,813,500	30 September 2010
Laba bruto							Gross profit
30 September 2011	4,273,120	2,562,309	509,086	7,344,515	(112,715)	7,231,800	30 September 2011
30 September 2010	2,941,974	1,800,630	314,648	5,057,252	4,429	5,061,681	30 September 2010
Laba usaha							Operating income
30 September 2011	2,961,208	2,146,209	459,854	5,567,271	(60,566)	5,506,705	30 September 2011
30 September 2010	2,103,601	1,449,083	339,043	3,891,727	34,987	3,926,714	30 September 2010
Bagian laba bersih entitas asosiasi							Share of results of associates
30 September 2011	1,880,379	121,587	269,388	2,271,354	(2,258,248)	13,106	30 September 2011
30 September 2010	17,106	-	-	17,106	-	17,106	30 September 2010
Beban bunga dan keuangan							Interest and finance charges
30 September 2011	25,912	153,945	13,900	193,757	11,419	205,176	30 September 2011
30 September 2010	54,540	116,440	9,148	180,128	(23,641)	156,487	30 September 2010
Beban penyusutan dan amortisasi							Depreciation expense and amortisation
30 September 2011	178,110	2,160,006	48,142	2,386,257	(41,368)	2,344,890	30 September 2011
30 September 2010	167,804	1,930,888	61,969	2,160,661	(95,263)	2,065,398	30 September 2010
LAPORAN POSISI KEUANGAN							STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Jumlah aset							Total assets
30 September 2011	32,121,186	19,033,103	5,793,827	56,948,116	(12,774,307)	44,173,809	30 September 2011
31 Desember 2010	23,945,799	15,465,740	1,106,345	40,517,884	(10,816,970)	29,700,914	31 December 2010
Jumlah liabilitas							Total liabilities
30 September 2011	10,566,490	7,773,331	3,507,147	21,846,968	(4,290,134)	17,556,834	30 September 2011
31 Desember 2010	6,649,953	8,833,672	853,158	16,336,783	(2,801,275)	13,535,508	31 December 2010
ARUS KAS							CASH FLOWS
Aktivitas operasi							Operating activities
30 September 2011	4,283,334	3,244,850	400,198	7,928,382	-	7,928,382	30 September 2011
30 September 2010	54,617	1,719,805	245,196	2,019,618	-	2,019,618	30 September 2010
Aktivitas investasi							Investing activities
30 September 2011	3,739,877	(3,156,910)	(5,641,849)	(5,056,882)	-	(5,056,882)	30 September 2011
30 September 2010	(226,428)	(2,253,703)	(169,172)	(2,649,303)	-	(2,649,303)	30 September 2010
Aktivitas pendanaan							Financing activities
30 September 2011	880,456	1,075,044	1,074,396	3,029,896	-	3,029,896	30 September 2011
30 September 2010	(523,878)	(93,805)	188,350	(429,333)	-	(429,333)	30 September 2010
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
Pengeluaran barang modal							Capital expenditure
30 September 2011	1,046,409	3,070,118	137,464	4,421,491	(292,820)	3,961,171	30 September 2011
31 Desember 2010	702,807	3,676,266	165,803	4,544,876	(148,953)	4,395,923	31 December 2010

b. Daerah geografis

b. Geographical areas

	Pendapatan bersih/ Net revenue		Jumlah aset/ Total assets		Pengeluaran barang modal/ Capital expenditures		
	30/09/2011	30/09/2010	30/09/2011	31/12/2010	30/09/2011	31/12/2010	
Indonesia	45,768,858	31,277,915	56,185,718	39,422,806	4,253,991	4,544,868	Indonesia
Singapura	1,375,253	399,046	762,398	1,095,078	-	8	Singapore
	47,144,111	31,676,961	56,948,116	40,517,884	4,253,991	4,544,876	
Eliminasi	(7,391,559)	(3,863,461)	(12,774,307)	(10,816,970)	(292,820)	(148,953)	Elimination
Konsolidasi	39,752,552	27,813,500	44,173,809	29,700,914	3,961,171	4,395,923	Consolidated

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

c. Resiko bisnis kontraktor penambangan dan penambangan batu bara

Selain mesin konstruksi, Grup juga bergerak dalam bisnis kontraktor penambangan terpadu dan penambangan batu bara. Di sektor penambangan, perusahaan-perusahaan menghadapi beberapa tantangan sebagai berikut:

- Ketidakpastian akibat tertundanya penyelesaian peraturan pelaksanaan Undang-Undang Otonomi Daerah dan upaya merevisi Undang-undang tersebut.
- Ketidakpastian akibat beberapa peraturan pelaksanaan Undang-Undang Pertambangan Mineral dan Batu bara masih dalam proses pembuatan atau masih dalam tahap awal implementasi.
- Potensi perselisihan dengan penduduk lokal yang dapat meminta tambahan kompensasi dan lapangan kerja dari perusahaan-perusahaan yang beroperasi di daerah mereka.
- Meningkatnya perhatian terhadap isu keamanan di dalam industri pertambangan akibat adanya aktivitas penambangan ilegal.

Secara keseluruhan, hal tersebut dapat mempengaruhi perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

- Pemerintah daerah mencoba untuk mengenakan pajak daerah kepada perusahaan-perusahaan untuk mendanai anggaran mereka.
- Investasi baru yang tertunda atau dibatalkan.
- Pemerintah daerah memberikan tekanan kepada perusahaan-perusahaan untuk memberikan tambahan kontribusi bagi program pembangunan.
- Kesulitan dalam mematuhi kewajiban lingkungan akibat adanya aktivitas penambangan ilegal.

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

c. Risk of mining contracting and coal mining business

In addition to the construction machinery business, the Group also operates in integrated mining contracting and coal mining. In the mining sector, companies face the following challenges:

- *Uncertainty due to delay in finalising the implementing regulations for the Autonomy Laws as well as recent calls to revise these Laws.*
- *Uncertainty due to the fact some implementing regulations for the Mineral and Coal Mining Law are still in the drafting process or in the early implementation.*
- *Potential disputes with local communities who may request additional compensation and employment from companies operating in their areas.*
- *Rising security concerns in the industry caused by illegal mining activities.*

Collectively, these challenges can potentially affect the companies in the following manner:

- *Local governments attempting to apply local levies on companies in order to fund their budgets.*
- *New investment is either being postponed or cancelled.*
- *Local governments applying pressure to companies to give additional contribution for development programs.*
- *Difficulties in ensuring compliance with environmental obligations as a result of illegal mining activities.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/95 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

c. Resiko bisnis kontraktor penambangan dan penambangan batu bara (lanjutan)

Walaupun saat ini tidak semua tantangan yang telah disebutkan diatas dihadapi secara langsung oleh Grup, namun tantangan-tantangan tersebut dapat mempengaruhi operasi dan hasil Grup dan hasil tersebut telah dipertimbangkan oleh manajemen ketika mengevaluasi kegiatan pada saat ini dan di masa yang akan datang di Indonesia serta dampak negatif terhadap operasi yang ada.

Kondisi-kondisi tersebut meningkatkan ketidakpastian politik dan ekonomi di mana pada akhirnya mungkin berdampak kepada Grup. Tidak ada penyesuaian terkait dengan ketidakpastian tersebut yang dimasukkan dalam laporan keuangan konsolidasian yang berakhir pada tanggal 30 September 2011.

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

c. Risk of mining contracting and coal mining business (continued)

Although currently not all of the challenges mentioned above are applicable for the Group, these challenges may affect the Group's operations and related results and have been carefully considered by management when evaluating the level of current and future activity in Indonesia as well as the impact or impairment on its existing operations.

These circumstances give rise to continued economic and political uncertainties which may ultimately impact the Group. No adjustments relating to these uncertainties have been included in the consolidated financial statements as at 30 September 2011.

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG MEMPUNYA HUBUNGAN ISTIMEWA

Grup melakukan transaksi usaha dan lainnya dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

32. RELATED PARTY INFORMATION

The Group has engaged in trade and other transactions with related parties. Significant transactions and balances with related parties are as follows:

a. Transaksi

Pendapatan (sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan bersih)

	30/09/2011		30/09/2010	
PT Astra Agro Lestari Tbk dan entitas anak	63,408	0.2%	47,077	0.2%
PT United Tractors Semen Gresik	40,680	0.1%	67,571	0.2%
Multico Marketing Services Pte Ltd, Singapura	33,374	0.1%	39,720	0.1%
PT Komatsu Remanufacturing Asia*	20,086	0.1%	35,282	0.1%
PT Serasi Auto Raya dan entitas anak	5,263	0.0%	631	0.0%
Multico MS (Cambodia) Co. Ltd	5,099	0.0%	-	0.0%
PT Nusa Raya Cipta	2,934	0.0%	-	0.0%
PT Astra Otoparts Tbk	2,454	0.0%	77	0.0%
PT Traktor Nusantara	1,601	0.0%	1,621	0.0%
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	3,600	0.0%	3,239	0.0%
	<u>178,499</u>	<u>0.5%</u>	<u>195,218</u>	<u>0.6%</u>

Pembelian (sebagai persentase terhadap jumlah beban pokok pendapatan)

	30/09/2011		30/09/2010	
PT Komatsu Remanufacturing Asia*	647,577	2.0%	475,684	2.1%
Multi Corporation (s) Pte Ltd, Singapura	18,962	0.1%	9,665	0.0%
PT Traktor Nusantara	5,891	0.0%	14,677	0.1%
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	1,129	0.0%	5,691	0.0%
	<u>673,559</u>	<u>2.1%</u>	<u>505,717</u>	<u>2.2%</u>

* Lihat catatan 30/ Refer to note 30/

a. Transactions

Revenue (as a percentage of total net revenue)

PT Astra Agro Lestari Tbk and subsidiaries	
PT United Tractors Semen Gresik	
Multico Marketing Services Pte Ltd, Singapore	
PT Komatsu Remanufacturing Asia*	
PT Serasi Auto Raya and subsidiaries	
Multico MS (Cambodia) Co. Ltd	
PT Nusa Raya Cipta	
PT Astra Otoparts Tbk	
PT Traktor Nusantara	
Others (below Rp 1 billion each)	

Purchase (as a percentage of total cost of revenue)

PT Komatsu Remanufacturing Asia*	
Multi Corporation (s) Pte Ltd, Singapore	
PT Traktor Nusantara	
Others (below Rp 1 billion each)	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG MEMPUNYA HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan) **32. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**

a. Transaksi (lanjutan)

a. Transactions (continued)

Sewa operasi (sebagai persentase terhadap jumlah beban operasi)	30/09/2011	30/09/2010	Operating lease (as a percentage of total operating expense)
PT Serasi Auto Raya dan entitas anak	55,185 3.2%	15,495 1.4%	PT Serasi Auto Raya and subsidiaries
PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak	8,628 0.5%	3,685 0.3%	PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries
	<u>63,813 3.7%</u>	<u>19,180 1.7%</u>	
Asuransi (sebagai persentase terhadap jumlah beban operasi)	30/09/2011	30/09/2010	Insurance (as a percentage of total operating expense)
PT Asuransi Astra Buana	68,833 4.0%	9,567 0.8%	PT Asuransi Astra Buana
Beban bunga (sebagai persentase terhadap jumlah beban bunga)	30/09/2011	30/09/2010	Interest expense (as a percentage of total interest expense)
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	9,856 4.8%	11,208 7.2%	PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries

* Lihat catatan 30/ Refer to note 30/

Seperti halnya dengan pihak ketiga, harga jual, harga pembelian, beban sewa operasi, beban asuransi dan beban bunga dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa ditentukan berdasarkan negosiasi.

Similar to third parties, sales price, purchase price, operating lease expense, insurance charges and interest charges to related parties are determined based on negotiation.

b. Saldo

b. Balances

Aset (sebagai persentase terhadap jumlah aset)	30/09/2011	31/12/2010	Assets (as a percentage of total assets)
Piutang usaha (Catatan 5)	28,425 0.1%	22,612 0.1%	Trade receivables (Note 5)
Piutang lain-lain kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa ⁽ⁱ⁾	114,562 0.3%	104,364 0.4%	Amounts due from related parties ⁽ⁱ⁾
	<u>142,987 0.4%</u>	<u>126,976 0.5%</u>	
Liabilitas (sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas)	30/09/2011	31/12/2010	Liabilities (as a percentage of total liabilities)
Utang usaha (Catatan 12)	243,885 1.4%	181,429 1.3%	Trade payables (Note 12)
Sewa pembiayaan ⁽ⁱⁱ⁾	333,823 1.9%	394,477 2.9%	Finance lease ⁽ⁱⁱ⁾
Utang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa ⁽ⁱⁱⁱ⁾	96,325 0.5%	30,913 0.2%	Amounts due to related parties ⁽ⁱⁱⁱ⁾
	<u>674,033 3.9%</u>	<u>606,819 4.4%</u>	

(i) Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa

(i) Amounts due from related parties

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/97 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG 32. RELATED PARTY INFORMATION (continued)
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

b. Saldo (lanjutan)

b. Balances (continued)

	<u>30/09/2011</u>	<u>31/12/2010</u>	
Aset lancar			Current assets
Pinjaman kepada karyawan	19,429	9,522	<i>Loans to employees</i>
PT United Tractors Semen Gresik	5,105	189	<i>PT United Tractors Semen Gresik</i>
PT Asuransi Astra Buana	-	32,923	<i>PT Asuransi Astra Buana</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	<u>2,478</u>	<u>2,309</u>	<i>Others (below Rp 1 billion each)</i>
	<u>27,012</u>	<u>44,943</u>	
Aset tidak lancar			Non-current assets
Pinjaman kepada karyawan	80,050	51,921	<i>Loans to employees</i>
PT Serasi Auto Raya dan entitas anak	<u>7,500</u>	<u>7,500</u>	<i>PT Serasi Auto Raya and subsidiaries</i>
	<u>87,550</u>	<u>59,421</u>	
Jumlah	<u>114,562</u>	<u>104,364</u>	<i>Total</i>

Pinjaman kepada karyawan

Loans to employees

Grup memberikan pinjaman tanpa bunga kepada karyawan kunci yang dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulannya.

The Group has non-interest bearing loans to its key officers and employees that are repaid through instalments, deducted from monthly salaries.

(ii) Sewa pembiayaan

(ii) Finance lease

Merupakan liabilitas sewa pembiayaan Pamapersada dan MPU kepada PT Komatsu Astra Finance, dan sewa pembiayaan BP kepada PT Astra Sedaya Finance.

Represents finance lease liability of Pamapersada and MPU to PT Komatsu Astra Finance and finance lease liability of BP to PT Astra Sedaya Finance.

(iii) Utang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa

(iii) Amounts due to related parties

	<u>30/09/2011</u>	<u>31/12/2010</u>	
PT Serasi Auto Raya dan entitas anak	89,194	15,157	<i>PT Serasi Auto Raya and subsidiaries</i>
PT Asuransi Astra Buana	3,519	5,445	<i>PT Asuransi Astra Buana</i>
PT Astra Internasional Tbk	-	1,493	<i>PT Astra Internasional Tbk</i>
Multico Infracore Holdings Pte Ltd	1840	-	<i>Multico Infracore Holdings Pte Ltd</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	<u>1,772</u>	<u>8,818</u>	<i>Others (below Rp 1 billion each)</i>
	<u>96,325</u>	<u>30,913</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**32. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

32. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Saldo (lanjutan)

Piutang dan utang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa merupakan piutang dan utang yang berasal dari transaksi bukan usaha.

b. Balances (continued)

Amounts due from and due to related parties represent non-trade transactions.

c. Sifat hubungan dan transaksi

c. Nature of relationship and transactions

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
1. PT Astra International Tbk ("Astra")	Pemegang saham utama perusahaan/ <i>Majority shareholder of the Company</i>	Penjualan barang dan pembelian kendaraan bermotor/ <i>Sale of goods and and purchase of vehicles</i>
2. PT Duta Nurcahya	Entitas asosiasi/ <i>Associated company</i>	Pertambangan/ <i>Mining</i>
3. PT Astra Agro Lestari Tbk dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang/ <i>Sale of goods</i>
4. PT Asuransi Astra Buana	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa asuransi/ <i>Insurance services</i>
5. PT Traktor Nusantara dan entitas anak/ <i>and subsidiary</i>	Salah satu komisaris TN merupakan direktur Perusahaan/ <i>One commissioner of TN is also a director of the Company</i>	Jasa manajemen diberikan kepada TN/ <i>Management services provided to TN</i>
6. Multi Corporation (S) Pte Ltd, Singapura/ <i>Singapore</i>	Dikelola oleh beberapa direktur tertentu UTHI, entitas anak/ <i>Managed by certain directors of UTHI, a subsidiary of the Company</i>	Pembelian dan penjualan barang/ <i>Purchase and sale of goods</i>
7. PT Komatsu Astra Finance	Direktur Perusahaan merupakan Komisaris KAF/ <i>The Director of the Company is also Commissioner of KAF</i>	Transaksi sewa/ <i>Leasing transactions</i>
8. PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang/ <i>Sale of goods</i>
9. PT Serasi Auto Raya dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa transportasi/ <i>Transportation services</i>
10. PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan barang/ <i>Sale of goods</i>
11. Multico Marketing Service Pte.Ltd,Singapura/ <i>Singapore</i>	Direktur yang sama dengan UTHI/ <i>Same director as UTHI</i>	Pembelian barang/ <i>Purchase of goods</i>
12. Multico Infacore Holdings Pte Ltd, Singapura/ <i>Singapore</i>	Direktur yang sama dengan UTHI/ <i>Same director as UTHI</i>	Jasa manajemen/ <i>Management services</i>
13. PT Multico Millenium Persada, Singapura/ <i>Singapore</i>	Direktur yang sama dengan UTHI/ <i>Same director as UTHI</i>	Pembelian ban/ <i>Purchase of tyres</i>
14. PT United Tractors Semen Gresik	Entitas asosiasi/ <i>Associated company</i>	Jasa manajemen dan penjualan suku cadang/ <i>Management service and sales of spare parts</i>
15. PT Komatsu Remanufacturing Asia*	Entitas asosiasi/ <i>Associated company</i>	Jasa unit dan suku cadang/ <i>Service of unit and spareparts</i>
16. PT Astra Sedaya Finance	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Transaksi sewa/ <i>Leasing transactions</i>
17. PT Bank Permata	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Transaksi perbankan/ <i>Banking transaction</i>

* Lihat catatan 30//Refer to note 30/

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/99 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

33. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih kepada pemegang saham dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham biasa yang beredar sepanjang periode.

33. NET BASIC EARNINGS PER SHARE

Net basic earnings per share is calculated by dividing net income attributable to shareholders by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

	<u>30/09/2011</u>	<u>30/09/2010</u>	
Laba bersih kepada pemegang saham	4,348,765	2,960,102	<i>Net income attributable to shareholders</i>
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham biasa yang beredar ('000)	3,506,103	3,326,877	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding ('000)</i>
Laba bersih per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	<u>1,240</u>	<u>890</u>	<i>Net basic earnings per share (in full Rupiah)</i>

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam satuan penuh):

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts):

	<u>30/09/2011</u>				
	<u>USD</u>	<u>JPY</u>	<u>EUR</u>	<u>Others*</u>	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	346,103,863	150,016,951	994,229	102,787	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	908,480,074	413,511,909	261,586	82	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	3,558,500	200	11,105	663	<i>Other receivables</i>
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	<u>8,800</u>	-	-	-	<i>Restricted cash and time deposit</i>
	<u>1,258,151,237</u>	<u>563,529,060</u>	<u>1,266,920</u>	<u>103,532</u>	
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	-	(977,524)	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha	(789,414,620)	(671,128,661)	(1,828,274)	(3,193,985)	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	(2,818,434)	(2,628,506)	(2,698)	(186,107)	<i>Other payables</i>
Uang muka pelanggan	(30,772,163)	(8,740,821)	(92,861)	-	<i>Customer deposits</i>
Pinjaman bank jangka panjang	(312,098,564)	-	-	-	<i>Long-term bank loans</i>
Sewa pembiayaan	(112,645,724)	-	-	-	<i>Finance leases</i>
Utang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	(383,780)	(1,090,170)	(382)	(219,200)	<i>Amounts due to related parties</i>
Pinjaman-pinjaman lain	<u>(64,724,962)</u>	-	-	-	<i>Other borrowings</i>
	<u>(1,312,858,246)</u>	<u>(683,588,158)</u>	<u>(1,924,215)</u>	<u>(4,576,815)</u>	
Liabilitas bersih	<u>(54,707,009)</u>	<u>(120,059,098)</u>	<u>(657,295)</u>	<u>(4,473,283)</u>	<i>Net liabilities</i>
Dalam ekuivalen rupiah (dalam jutaan)	<u>(482,680)</u>	<u>(13,807)</u>	<u>(7,859)</u>	<u>(39,468)</u>	<i>Rupiah equivalent (in millions)</i>
Jumlah dalam Rupiah, bersih (dalam jutaan)	<u>(533,375)</u>				<i>Total in Rupiah, nett (in millions)</i>

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/100 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011**
*(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)*

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan) **34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

	31/12/2010				
	USD	JPY	EUR	Others*	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	97,189,499	41,552,083	2,355,699	86,523	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	519,951,211	215,841,775	442,907	-	Trade receivables
Piutang lain-lain	1,487,718	4,000,200	16,541	657	Other receivables
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	1,733	270,000	13,485	-	Restricted cash and time deposit
	<u>618,630,161</u>	<u>261,664,058</u>	<u>2,828,632</u>	<u>87,180</u>	
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	(21,223,300)	-	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	(359,181,661)	(860,936,606)	(2,911,552)	(6,554,100)	Trade payables
Utang lain-lain	(1,181,166)	(840,669)	(5,460)	(4,898)	Other payables
Uang muka pelanggan	(31,459,593)	(178,773,231)	(48,000)	-	Customer deposits
Pinjaman bank jangka panjang	(442,414,303)	-	-	-	Long-term bank loans
Sewa pembiayaan	(82,783,075)	-	-	-	Finance leases
Utang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	(827,923)	(2,566,904)	(293)	-	Amounts due to related parties
Pinjaman-pinjaman lain	(85,361,541)	-	-	-	Other borrowings
	<u>(1,024,432,562)</u>	<u>(1,043,117,410)</u>	<u>(2,965,305)</u>	<u>(6,558,998)</u>	
Liabilitas bersih	<u>(405,802,401)</u>	<u>781,453,352</u>	<u>(136,673)</u>	<u>(6,471,818)</u>	Net liabilities
Dalam ekuivalen rupiah (dalam jutaan)	<u>(3,648,569)</u>	<u>(85,960)</u>	<u>(1,634)</u>	<u>(58,188)</u>	Rupiah equivalent (in millions)
Jumlah dalam Rupiah, bersih (dalam jutaan)	<u><u>(3,794,351)</u></u>				Total in Rupiah, net (in millions)

* Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada tanggal laporan posisi keuangan/Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rate prevailing as at the consolidated statement of financial position date

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/101 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**35. KEJADIAN-KEJADIAN SETELAH TANGGAL
LAPORAN POSISI KEUANGAN**

a. Akuisisi saham

Pamapersada

- I. Pada tanggal 13 Oktober 2011, Pamapersada telah melakukan pembayaran terakhir sebesar USD 5,25 juta atas transaksi pembelian 20% saham BEE dan dicatat sebagai investasi saham. (lihat catatan 30i)
- II. Pada tanggal 14 Oktober 2011, Perusahaan melalui entitas anak, PT Tuah Turangga Agung, ("TTA") telah menyelesaikan akuisisi atas 60% saham PT Duta Sejahtera, ("DS") dengan total konsiderasi pembelian sebesar USD 11,5 juta. Terhitung sejak tanggal tersebut, TTA telah mengkonsolidasi DS, yaitu perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan batu bara dengan lokasi pertambangan terletak di desa Hurung, Juju Baru, Kecamatan Lahei, Kabupaten Barito Utara, Kalimantan Tengah, dengan luas areal pertambangan kurang lebih 4,912 Ha.

b. Perpajakan

Perusahaan

Pada tanggal 13 Oktober 2011, Perusahaan menerima SKPLB untuk PPh Badan tahun pajak 2009 sebesar Rp 59,3 miliar dan SKPKB untuk pajak lainnya masa pajak Januari-Desember 2009 sebesar Rp 382 juta. Selain itu, Perusahaan juga menerima SKPKB dan STP untuk pajak pertambahan nilai masa pajak Pebruari-Desember 2009 sebesar Rp 70 juta dan Rp 3,9 miliar. Kekurangan pembayaran pajak tersebut telah dilunasi pada tanggal 18 Oktober 2011.

c. Dividen

Perusahaan

Pada tanggal 20 September 2011, Perusahaan menyetujui dividen tunai interim 2011 sejumlah Rp 690 miliar atau Rp 185 (Rupiah penuh) per saham. Dividen tunai interim akan dibayarkan pada tanggal 11 Nopember 2011 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 1 Nopember 2011.

35. SUBSEQUENT EVENTS

a. Acquisition of shares

Pamapersada

- I. On 13 October 2011, Pamapersada has made last cash payment amounting to USD 5.25 million for the acquisition of 20% BEE shares and recorded as investment in share. (refer to note 30i)
- II. On 14 October 2011, Company through its subsidiary, PT Tuah Turangga Agung, ("TTA"), acquired 60% shares of PT Duta Sejahtera with full consideration of USD 11.5 million. Therefore starting on the abovementioned date, TTA already consolidated DS, a mining company, which mine is located in desa Hurung, Juju Baru, Kecamatan Lahei, the North Barito, Central Kalimantan with the area of 4.912 hectares.

b. Taxation

The Company

In 13 October 2011, the Company received SKPLB on CIT for the 2009 fiscal year of Rp 59.3 billion and SKPKB on other taxes for the period of January-December 2009 fiscal year of Rp 382 million. Besides, the Company also received SKPKB and STP on value added tax for the period of February-December 2009 of Rp 70 million and Rp 3.9 billion. The underpayments were paid at 18 October 2011.

c. Dividend

The Company

On 20 September 2011, the Company approved a interim cash dividend for 2011 of Rp 690 billion or Rp 185 (full Rupiah) per share. The interim cash dividend will paid on 11 November 2011 to the shareholders registered in the share registrar as at 1 November 2011.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/102 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**35. KEJADIAN-KEJADIAN SETELAH TANGGAL
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**

d. Sewa pembiayaan (*Umbrella Leasing Facility*)

Pada bulan Oktober 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan IBJ Verena Finance, dimana Perusahaan memperoleh fasilitas sewa pembiayaan sebesar USD 6 juta yang akan digunakan guna memenuhi modal kerja.

35. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

d. Leasing (*Umbrella Leasing Facility*)

On October 2011, the Company entered into an agreement with IBJ Verena Finance, whereas the Company obtained a leasing facility amounting to USD 6 million which will be used for working capital.

36. STANDAR AKUNTANSI BARU

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan beberapa standar akuntansi keuangan revisi yang akan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012 dan mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup, sebagai berikut:

36. PROSPECTIVE ACCOUNTING PRONOUNCEMENT

The Indonesian Institute of Accountants has issued the following revised financial accounting standards which will be effective since 1 January 2012 and might have an impact on the Group's consolidated financial statements as follows:

- PSAK No. 10 : Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing/*The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates*
- PSAK No. 18 : Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya/*Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans*
- PSAK No. 24 : Imbalan Kerja/*Employee Benefits*
- PSAK No. 34 : Kontrak Konstruksi/*Construction Contracts*
- PSAK No. 46 : Pajak Penghasilan/*Income Taxes*
- PSAK No. 50 : Instrumen Keuangan: Penyajian/*Financial Instruments: Presentation*
- PSAK No. 53 : Pembayaran Berbasis Saham/*Share-based Payment*
- PSAK No. 55 : Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran/*Financial Instruments: Recognition and Measurement*
- PSAK No. 60 : Instrumen Keuangan: Pengungkapan/*Financial Instruments: Disclosures*
- PSAK No. 61 : Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah/*Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistance*
- ISAK No. 12 : Pengendalian Bersama Entitas: Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer/*Jointly Controlled Entities: Non-monetary Contributions by Venturers*
- ISAK No. 13 : Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri/*Hedges of a Net Investment in a Foreign Operation*
- ISAK No. 15 : Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya/*The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction*
- ISAK No. 16 : Perjanjian Konsesi Jasa/*Service Concession Arrangements*
- ISAK No. 18 : Bantuan Pemerintah - Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi/*Government Assistance - No Specific Relation to Operating Activities*
- ISAK No. 20 : Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya/*Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders*

Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan beberapa standar akuntansi keuangan dan interpretasi tersebut.

The Group is still evaluating the possible impact on the issuance of these financial accounting standards and interpretations.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/103 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

37. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2010 telah direklasifikasi agar konsisten dengan penyajian dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2011.

37. RECLASSIFICATIONS OF ACCOUNTS

Certain accounts in the 2010 consolidated financial statements have been reclassified to be consistent with the presentation of the 2011 consolidated financial statements.

	<u>31/12/2010</u>			
	Dilaporkan sebelumnya setelah reklasifikasi/ <i>As previously reported after reclassification</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Disajikan kembali/ <i>As restated</i>	
ASET				ASSETS
Piutang Usaha:				Trade receivables:
- Pihak ketiga	5,169,075	23,194	5,192,269	Third parties -
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	45,806	(23,194)	22,612	Related parties -
Piutang lain-lain :				Other receivables:
- Pihak ketiga	89,372	492	89,864	Third parties -
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	45,435	(492)	44,943	Related parties -
Investasi jangka panjang	443,023	(443,023)	-	Long-term investments
Investasi pada entitas asosiasi	-	134,861	134,861	Investments in associates
Investasi lain-lain	-	308,162	308,162	Other investments
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan 31/12/2010 : Rp 387.146)	13,261,374	(2,293,728)	10,967,646	Fixed assets (net of accumulated depreciation of 31/12/2010 : Rp 387,146)
Properti penambangan (setelah dikurangi akumulasi penyusutan 31/12/2010 : Rp 387.146)	-	2,293,728	2,293,728	Mining properties (net of accumulated depreciation of 31/12/2010 : Rp 387,146)
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables:
- Pihak ketiga	4,877,238	472,720	5,349,958	Third parties -
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	654,149	(472,720)	181,429	Related parties -
Hak minoritas	29,068	(29,068)	-	Minority interest
EKUITAS				EQUITY
Kepentingan non-pengendali	-	29,068	29,068	Non-controlling interest

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/104 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

37. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

37. RECLASSIFICATIONS OF ACCOUNTS (continued)

	<u>01/01/2010</u>			
	Dilaporkan sebelumnya setelah reklasifikasi/ <i>As previously reported after reclassification</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Disajikan kembali/ <i>As restated</i>	
ASET				ASSETS
Piutang Usaha:				Trade receivables:
- Pihak ketiga	4,419,648	29,495	4,449,143	Third parties -
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	42,958	(29,495)	13,463	Related parties -
Piutang lain-lain :				Other receivables:
- Pihak ketiga	86,960	3	86,963	Third parties -
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	20,432	(3)	20,429	Related parties -
Investasi jangka panjang	306,292	(306,292)	-	Long-term investments
Investasi pada entitas asosiasi	-	256,862	256,862	Investments in associates
Investasi lain-lain	-	49,430	49,430	Other investments
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan 01/01/2010 : Rp 326.165)	11,835,726	(2,225,216)	9,610,510	Fixed assets (net of accumulated depreciation of 01/01/2010 : Rp 326.165)
Properti penambangan (setelah dikurangi akumulasi penyusutan 01/01/2010 : Rp 326.165)	-	2,225,216	2,225,216	Mining properties (net of accumulated depreciation of 01/01/2010 : Rp 326.165)
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables:
- Pihak ketiga	3,842,143	292,016	4,134,159	Third parties -
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	322,173	(292,016)	30,157	Related parties -
Hak minoritas	107,370	(107,370)	-	Minority interest
EKUITAS				EQUITY
Kepentingan non-pengendali	-	107,370	107,370	Non-controlling interest

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 5/105 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITIONS
AS AT 30 SEPTEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	<u>30/09/2011</u>	<u>31/12/2010</u>	<u>01/01/2010</u>	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	5,791,078	404,620	1,483,365	Cash and cash equivalents
Piutang usaha:				Trade receivables:
- Pihak ketiga				Third parties -
(setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah 30/09/2011: Rp 80,416; 31/12/2010: Rp 30,273; 01/01/2010: Rp 37,590)	4,235,669	1,894,478	1,352,063	(net of allowance for doubtful accounts of 30/09/2011: Rp 80,416; 31/12/2010: Rp 30,273; 01/01/2010: Rp 37,590)
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	1,309,318	1,302,891	883,610	Related parties -
Piutang lain-lain:				Other receivables:
- Pihak ketiga				Third parties -
(setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah 30/09/2011, 31/12/2010, dan 01/01/2010: nihil)	10,834	34,016	39,232	(net of allowance for doubtful accounts of 30/09/2011, 31/12/2010, and 01/01/2010: nil)
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	1,733,316	1,034,539	721,900	Related parties -
Persediaan (setelah dikurangi penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai sejumlah 30/09/2011: Rp 61,431; 31/12/2010: Rp 19,750; 01/01/2010: Rp 17,831)	3,807,587	5,019,780	3,131,719	Inventories (net of allowance for inventory obsolescence and write down of 30/09/2011: Rp 61,431; 31/12/2010: Rp 19,750; 01/01/2010: Rp 17,831)
Pajak dibayar dimuka	167,454	105,871	63,295	Prepaid taxes
Uang muka dan pembayaran dimuka	316,837	69,244	42,517	Advances and prepayments
Jumlah aset lancar	<u>17,372,093</u>	<u>9,865,439</u>	<u>7,717,701</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset pajak tangguhan	108,155	63,929	59,713	Deferred tax assets
Piutang lain-lain - pihak yang mempunyai hubungan istimewa	36,547	20,034	23,443	Other receivables - related parties
Investasi jangka panjang	7,300,592	2,736,297	2,661,297	Long-term investments
Aset tetap				Fixed assets
(setelah dikurangi akumulasi penyusutan 30/09/2011: Rp 671,308; 31/12/2010: Rp 603,444; 01/01/2010: Rp 499,569)	1,174,764	1,143,926	944,327	(net of accumulated depreciation 30/09/2011: Rp 671,308; 31/12/2010: Rp 603,444; 01/01/2010: Rp 499,569)
Properti investasi	30,336	30,336	22,291	Investment property
Beban tangguhan	19,609	7,865	22,765	Deferred charges
Jumlah aset tidak lancar	<u>8,670,003</u>	<u>4,002,387</u>	<u>3,733,836</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u><u>26,042,096</u></u>	<u><u>13,866,795</u></u>	<u><u>11,451,537</u></u>	TOTAL ASSETS

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 5/106 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITIONS
AS AT 30 SEPTEMBER 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	<u>30/09/2011</u>	<u>31/12/2010</u>	<u>01/01/2010</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas lancar				Current liabilities
Utang usaha:				Trade payables:
- Pihak ketiga	3,871,538	2,779,833	2,103,842	Third parties -
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2,746,993	206,179	182,021	Related parties -
Utang lain-lain:				Other payables:
- Pihak ketiga	55,672	73,800	86,981	Third parties -
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	447,791	471,121	362,355	Related parties -
Utang pajak	343,906	41,216	100,544	Taxes payable
Akrual	401,016	184,020	173,300	Accruals
Uang muka pelanggan	363,300	269,019	131,362	Customer deposits
Liabilitas diestimasi	176,463	60,375	92,527	Provision
Bagian jangka pendek dari pinjaman bank jangka panjang	-	134,865	47,000	Current portion of long-term bank loans
Jumlah liabilitas lancar	<u>8,406,679</u>	<u>4,220,428</u>	<u>3,279,932</u>	Total current liabilities
Liabilitas tidak lancar				Non-current liabilities
Liabilitas diestimasi	-	102,384	85,785	Provision
Jumlah liabilitas tidak lancar	<u>-</u>	<u>102,384</u>	<u>85,785</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>8,406,679</u>	<u>4,322,812</u>	<u>3,365,718</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham:				Share capital:
Modal dasar - 6.000.000.000 saham biasa, dengan nilai nominal Rp 250 per saham, ditempatkan dan disetor :				Authorised - 6,000,000,000 ordinary shares with par value of Rp 250 per share, issued and fully paid :
30/09/2011: 3.730.135.136 saham;				30/09/2011: 3,730,135,136 shares;
31/12/2010 dan 01/01/2010: 3.326.877.283 saham	932,534	831,720	831,720	31/12/2010 and 01/01/2010: 3,326,877,283 shares
Tambahan modal disetor	9,703,951	3,781,563	3,781,563	Additional paid-in capital
Saldo laba:				Retained earnings:
- Telah ditentukan penggunaannya	166,344	166,344	166,344	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	6,646,483	4,765,387	3,306,192	Unappropriated -
Ekuitas yang dapat diatribusikan langsung kepada pemilik entitas induk	<u>17,635,417</u>	<u>9,545,014</u>	<u>8,085,819</u>	Equity attributable to the owners of parent
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>26,042,096</u>	<u>13,867,826</u>	<u>11,451,537</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 5/107 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham)

**STATEMENTS OF INCOME
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except net earnings per share)

	<u>30/09/2011</u>	<u>30/09/2010</u>	
Pendapatan bersih	22,677,587	15,014,162	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(18,984,855)</u>	<u>(12,737,872)</u>	Cost of revenue
Laba bruto	3,692,732	2,276,290	Gross profit
Beban penjualan	(771,389)	(212,097)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(319,370)	(519,055)	General and administrative expenses
Kerugian selisih kurs, bersih	12,735	(88,066)	Foreign exchange gain, net
Beban bunga dan keuangan	(46,658)	(10,414)	Interest and finance charges
Penghasilan bunga	156,223	69,408	Interest income
Keuntungan atas pelepasan aset tetap	1,642	4,129	Gain on disposal of fixed assets
Pendapatan dividen	843,049	1,101,237	Dividend income
Penghasilan lain-lain, bersih	<u>82,158</u>	<u>62,245</u>	Other income, net
Laba sebelum pajak penghasilan	3,651,122	2,683,683	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(576,784)</u>	<u>(419,032)</u>	Income tax expenses
Laba bersih/laba komprehensif yang diatribusikan ke pemilik	<u><u>3,074,338</u></u>	<u><u>2,264,651</u></u>	Net income/Comprehensive income attributable to the owners of parent

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 5/108 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2011**
(Expressed in millions of Rupiah)

			<u>Saldo laba/ Retained earnings</u>			
	<u>Modal saham/ Share capital</u>	<u>Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital</u>	<u>Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated</u>	<u>Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated</u>	<u>Jumlah Ekuitas/ Total equity</u>	
Saldo 1 Januari 2010	831,720	3,781,563	166,344	3,667,796	8,447,423	<i>Balance as at 1 January 2010</i>
Dividen	-	-	-	(1,097,870)	(1,097,870)	<i>Dividen</i>
Laba bersih	-	-	-	2,264,655	2,264,655	<i>Net income</i>
Saldo 30 September 2010	<u>831,720</u>	<u>3,781,563</u>	<u>166,344</u>	<u>4,834,582</u>	<u>9,614,209</u>	<i>Balance as at 30 September 2010</i>
Saldo 1 Januari 2011	831,720	3,781,563	166,344	4,765,386	9,545,013	<i>Balance as at 1 January 2011</i>
Penerbitan saham	100,814	5,922,388	-	-	6,023,202	<i>Right issue</i>
Dividen	-	-	-	(1,007,136)	(1,007,136)	<i>Dividend</i>
Laba bersih	-	-	-	3,074,338	3,074,338	<i>Net income</i>
Saldo 30 September 2011	<u>932,534</u>	<u>9,703,951</u>	<u>166,344</u>	<u>6,832,588</u>	<u>11,612,215</u>	<i>Balance as at 30 September 2011</i>

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 5/109 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham)

**STATEMENTS OF CASH FLOW
FOR THE PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except net earnings per share)

	<u>30/09/2011</u>	<u>30/09/2010</u>	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	21,667,099	13,660,083	Receipts from customers
Pembayaran untuk beban operasi	(1,060,715)	(590,841)	Payments for operating expense
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(15,219,895)	(12,526,629)	Payments to suppliers and employees
Pembayaran untuk pajak penghasilan badan	(418,162)	(447,698)	Payment of corporate income tax
Pembayaran bunga	(46,867)	(10,746)	Interest paid
Penerimaan bunga	<u>132,606</u>	<u>60,797</u>	Interest received
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	<u>5,054,066</u>	<u>144,966</u>	Net cash flows provided from operating activities
ARUS KAS UNTUK			CASH FLOWS FOR
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	24,241	5,510	Proceeds from sale of fixed assets
Dividen yang diterima	461,509	793,668	Dividends received
Perolehan aset tetap	(157,089)	(211,764)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dari penjualan investasi saham	-	55,350	Proceeds from sales of investment in shares
Penambahan investasi	<u>(4,564,295)</u>	<u>(133,392)</u>	Increase of investment
Arus kas bersih (untuk)/dari aktivitas investasi	<u>(4,235,634)</u>	<u>509,372</u>	Net cash flows from/(for) investing activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOW FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Peningkatan kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	-	4,700	Increase in restricted cash and time deposits
Pembayaran piutang dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Pembayaran)/penerimaan pinjaman bank jangka pendek	(230,476)	(155,202)	Repayments of amount due from related parties (Repayment)/receipt of short term borrowings
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(185,362)	35,647	Repayments of long term bank loans
Penerimaan dari penerbitan saham	6,026,201	-	Proceeds from issuance of share capital
Pembayaran dividen	<u>(1,007,136)</u>	<u>(1,097,870)</u>	Dividends paid
Arus kas bersih dari/(untuk) aktivitas pendanaan	<u>4,600,227</u>	<u>(1,257,600)</u>	Net cash flows from/(for) financing activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	5,418,659	(603,262)	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	404,620	1,481,477	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	<u>(32,201)</u>	<u>(34,194)</u>	EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u><u>5,791,078</u></u>	<u><u>844,021</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR